



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



# **HASIL UTAMA RISKESDAS 2018**

**Kementerian Kesehatan  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan**

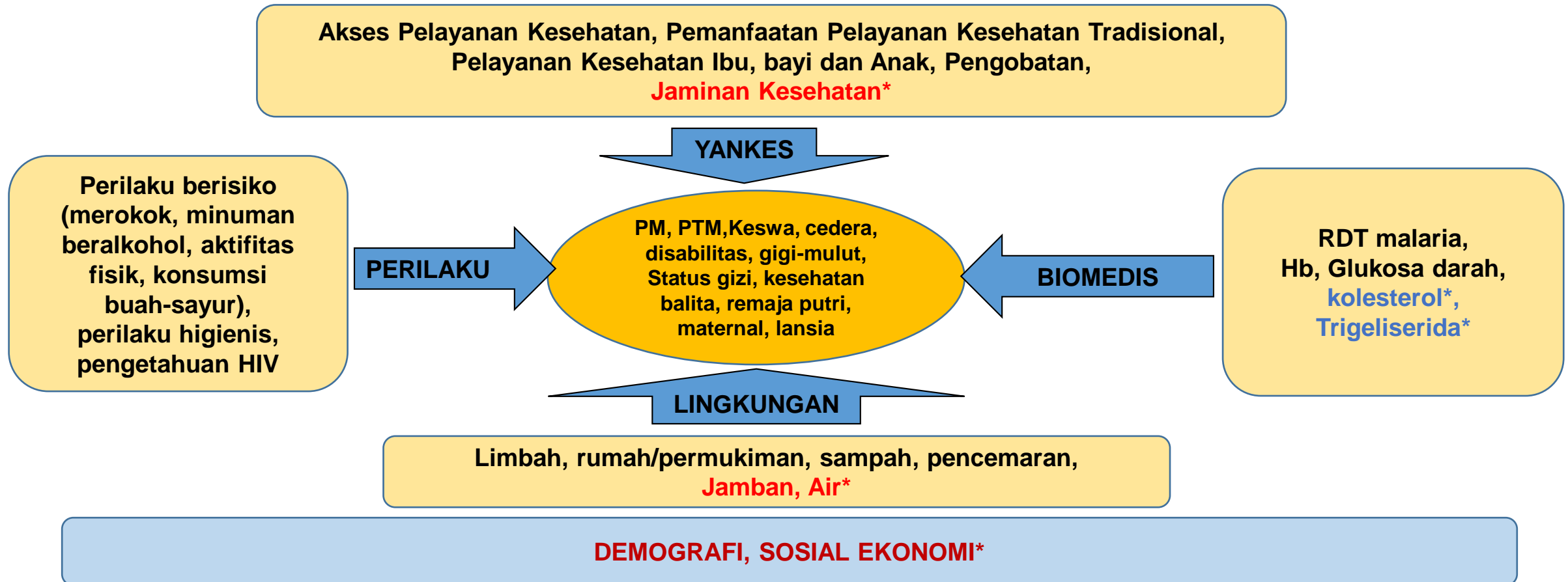
# LATAR BELAKANG

- Untuk penetapan kebijakan strategis (RPJMN, Renstra) dan perencanaan program diperlukan data status kesehatan dan determinannya yang diukur di masyarakat
- Untuk melihat trend keberhasilan pembangunan kesehatan dibutuhkan Riskesdas secara serial 5 tahunan
- Riskesdas banyak dipakai sebagai bahan penyusunan kebijakan baik oleh Kemenkes, Bappenas, TNP2K, dan K/L Lainnya, termasuk Pemerintah Daerah
- Riskesdas juga dipergunakan untuk melihat perkembangan IPKM

# TUJUAN

- Menilai perubahan indikator terkait derajat kesehatan tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/ Kota
- Menilai perubahan indikator determinan derajat kesehatan (Yankes, Lingkungan, Perilaku) tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/ Kota
- Menilai perubahan Indeks (IPKM) hasil pembangunan kesehatan tingkat kabupaten/kota

# KERANGKA KONSEP



\* *Susenas*

\* *sedang dilakukan pemeriksaan*

# METODE PENELITIAN

## Disain dan Lokasi

- Survei potong lintang menggunakan kerangka sampel Blok Sensus (BS) Susenas bulan Maret 2018 dari BPS
- Populasi adalah rumah tangga mencakup seluruh provinsi dan kabupaten/kota (34 Provinsi, 416 kabupaten dan 98 kota) di Indonesia

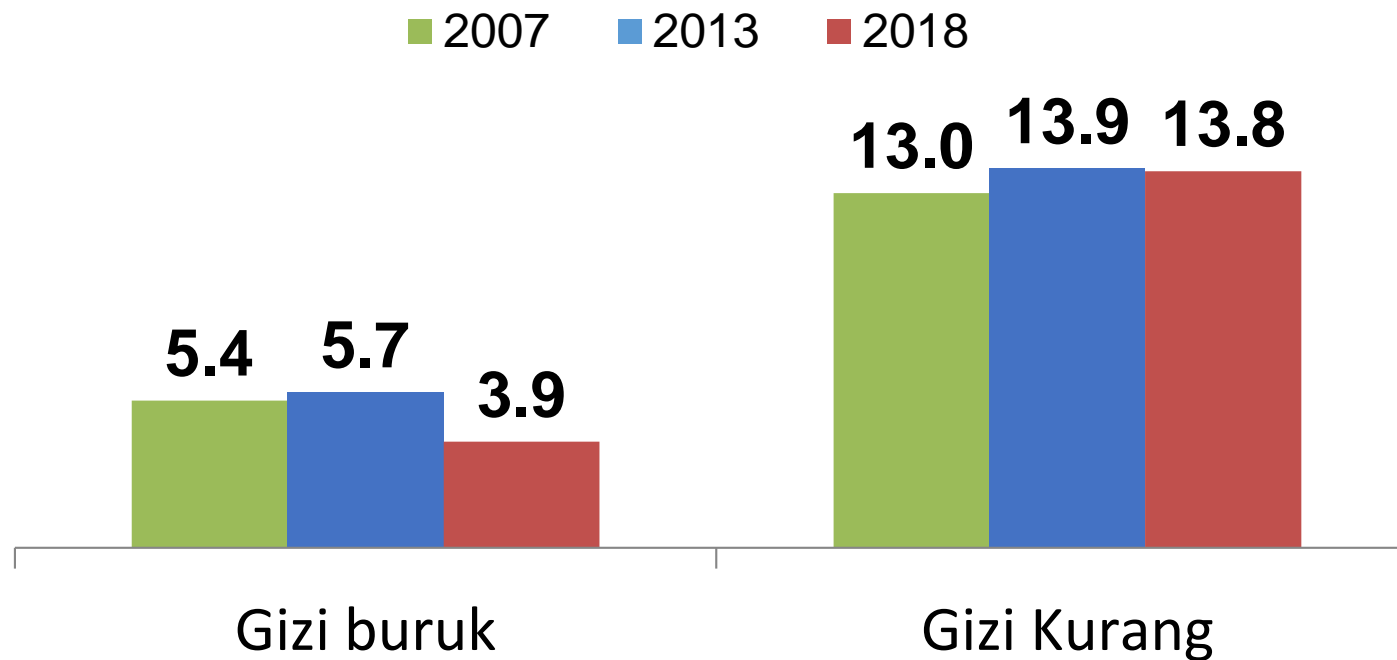
**SAMPEL RUTA RISKESDAS 2018 = RUTA SUSENAS 2018 MARET**

# SAMPEL RISKESDAS: 2007, 2010, 2013, 2018

Unit	RKD 2007	RKD 2010	RKD 2013	RKD 2018
Sampel Rumah tangga	280.000	70.000	300.000	300.000
Representasi	Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Kabupaten
Unit sampel	BS	BS	BS	BS
Jumlah BS	18.000	2800	12.000	30.000
Pemilihan Sampel BS	Sama dgn Susenas	Independen	independen	Sama dg Susenas
Jumlah Ruta per BS	16	25	25	10

# **STATUS GIZI**

## PROPORSI STATUS GIZI BURUK DAN GIZI KURANG PADA BALITA, 2007-2018



- **2013:** Gizi Kurang dan Buruk 19.6%
- **2018:** Gizi Kurang dan Buruk 17.7%

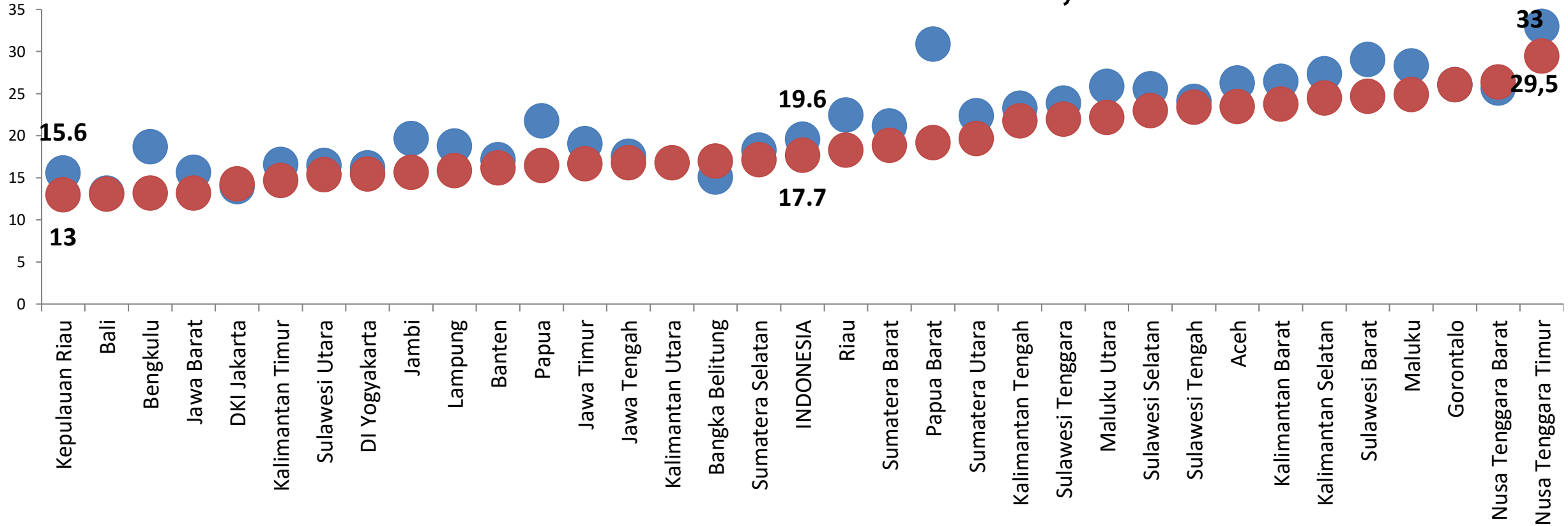
**Balita gizi buruk dan gizi kurang**

Riskesdas 2018 **17.7%** **VS** Target RPJMN 2019 **17%**

The infographic features a scale with a child figure and a red needle pointing to 17.7% on the left side, with a warning triangle above it. The scale ranges from 0 to 100.



# PROPORSI STATUS GIZI BURUK DAN GIZI KURANG PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018



● 2013 ● 2018

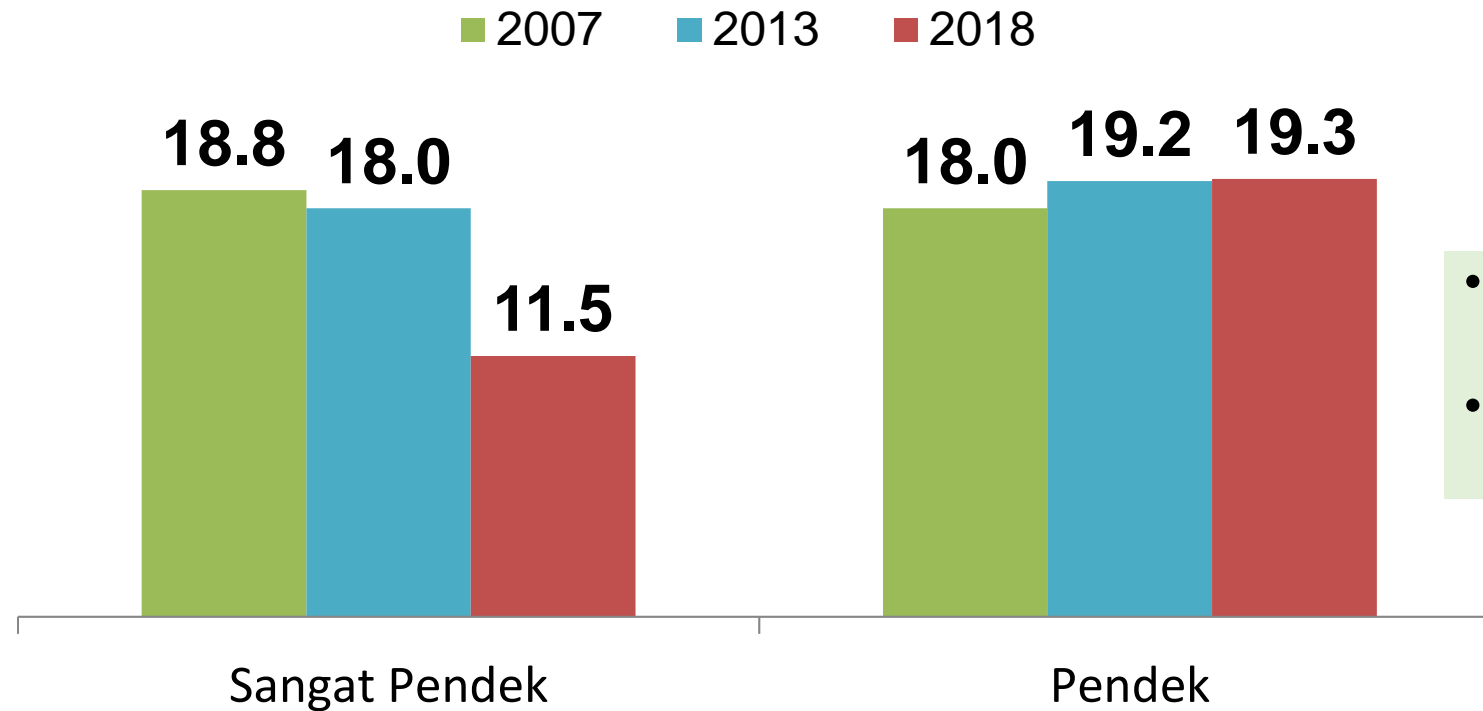


Indikator berat badan menurut umur (BB/U):

\* Gizi Buruk:  $BB/U < -3SD$

\* Gizi Kurang:  $BB/U \geq -3SD$  s/d  $< -2SD$

## PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK PADA BALITA, 2007-2018

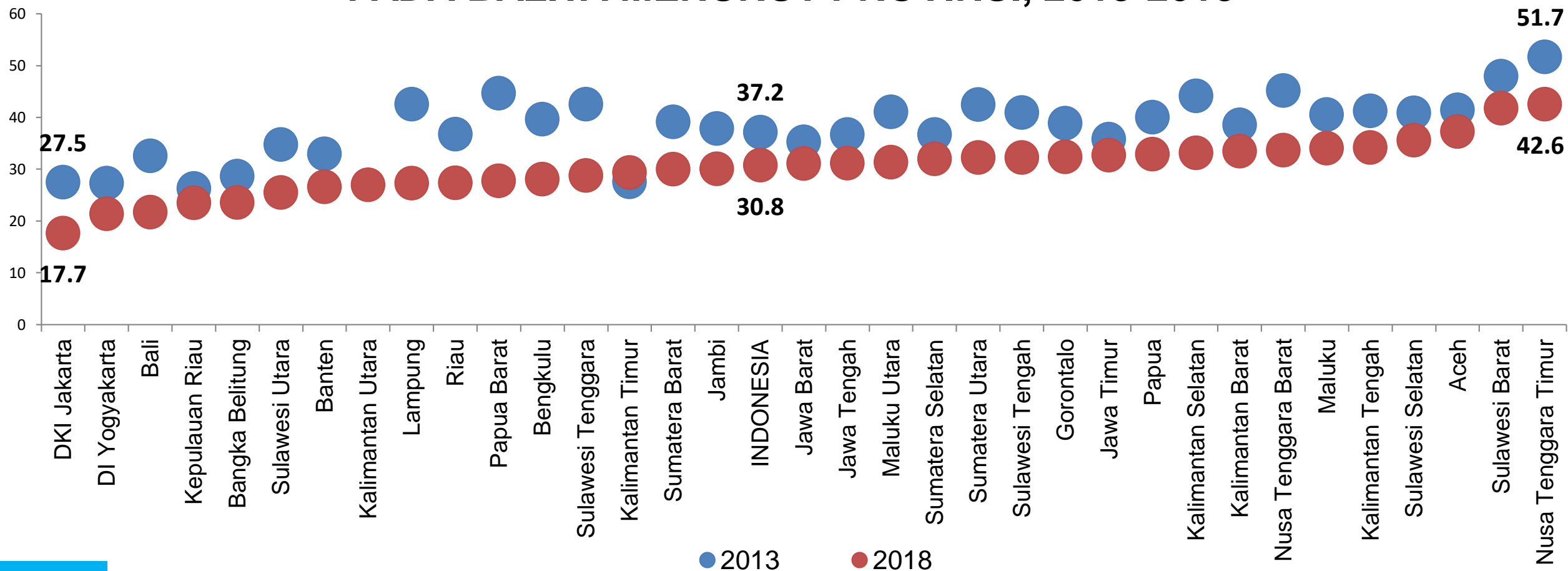


- **2013:** Sangat pendek dan pendek 37.2%
- **2018:** Sangat pendek dan pendek 30.8%

**Balita gizi sangat pendek dan pendek**

Riskesdas 2018 **30.8% (balita)** VS Target RPJMN 2019 **28% (baduta)**

## PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018

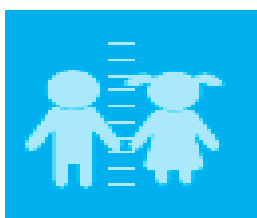
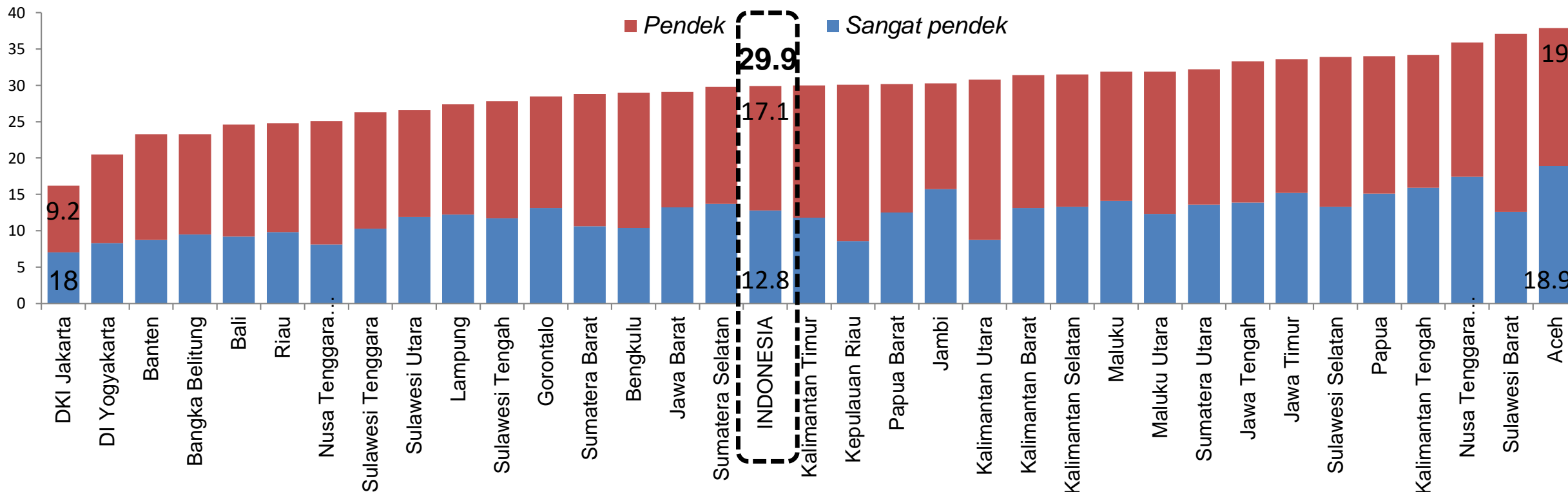


Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U):

\* Sangat pendek :  $TB/U < -3SD$

\* Pendek:  $TB/U \geq -3SD$  s/d  $< -2SD$

## PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK PADA BADUTA MENURUT PROVINSI, 2018

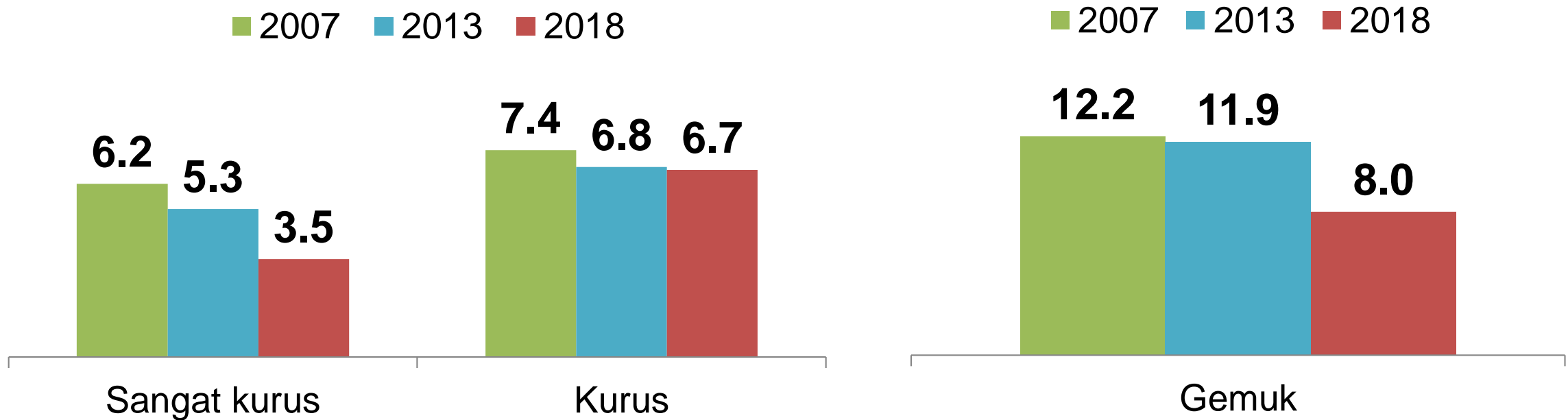


Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U):  
 •Sangat pendek : TB/U < -3SD  
 •Pendek : TB/U ≥ -3SD s/d < -2SD

- INDONESIA: sangat pendek dan pendek 29.9%
- 18 provinsi dengan prevalensi tinggi (30% - <40%)

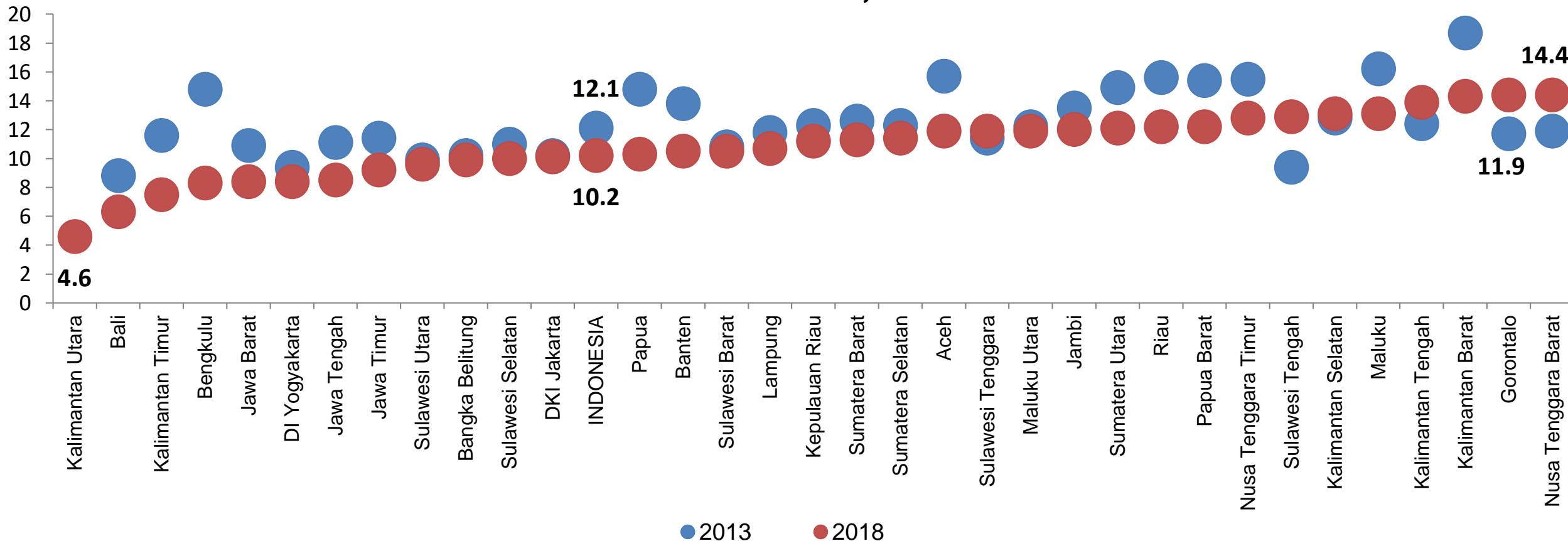


## PROPORSI STATUS GIZI KURUS DAN GEMUK PADA BALITA, 2007-2018



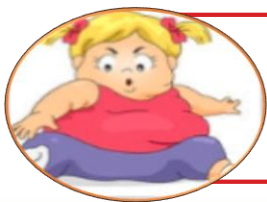
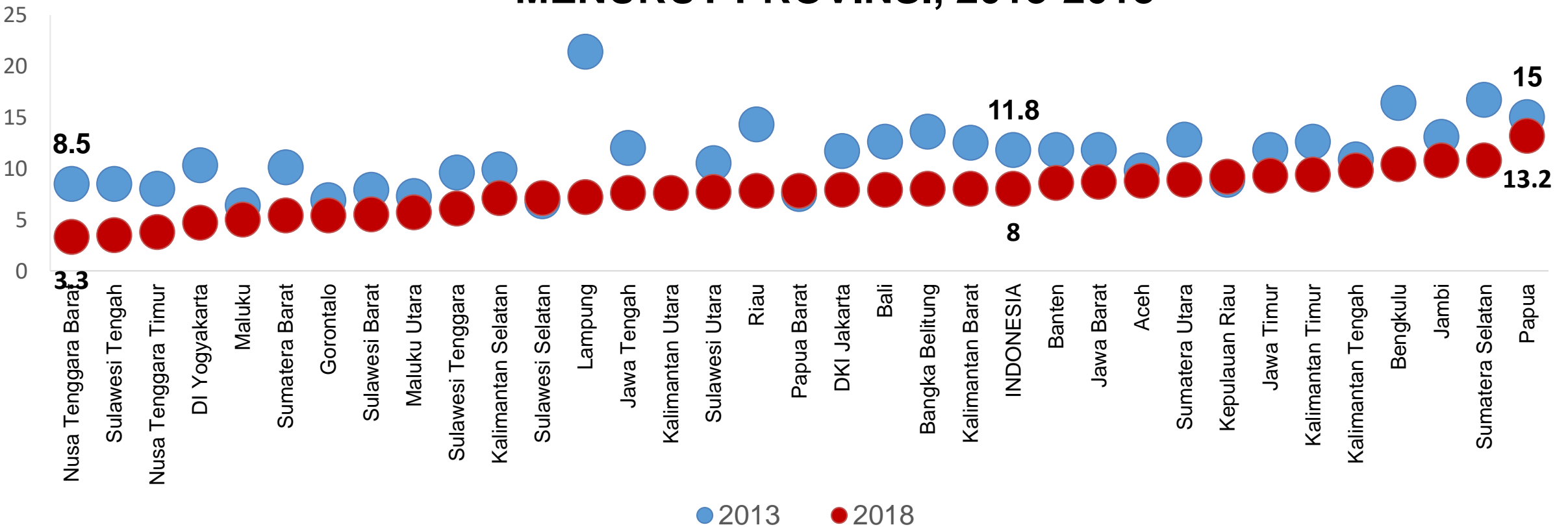
- **2013:** Sangat kurus dan kurus 12.1%
- **2018:** Sangat kurus dan kurus 10.2%

# PROPORSI STATUS GIZI KURUS DAN SANGAT KURUS PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018



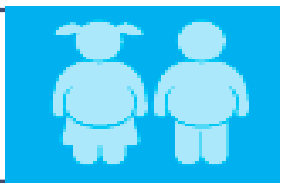
Indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB):  
 \* Sangat kurus:  $BB/TB < -3SD$       \* Kurus:  $BB/TB \geq -3SD$  s/d  $< -2SD$

## PROPORSI STATUS GIZI GEMUK PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018

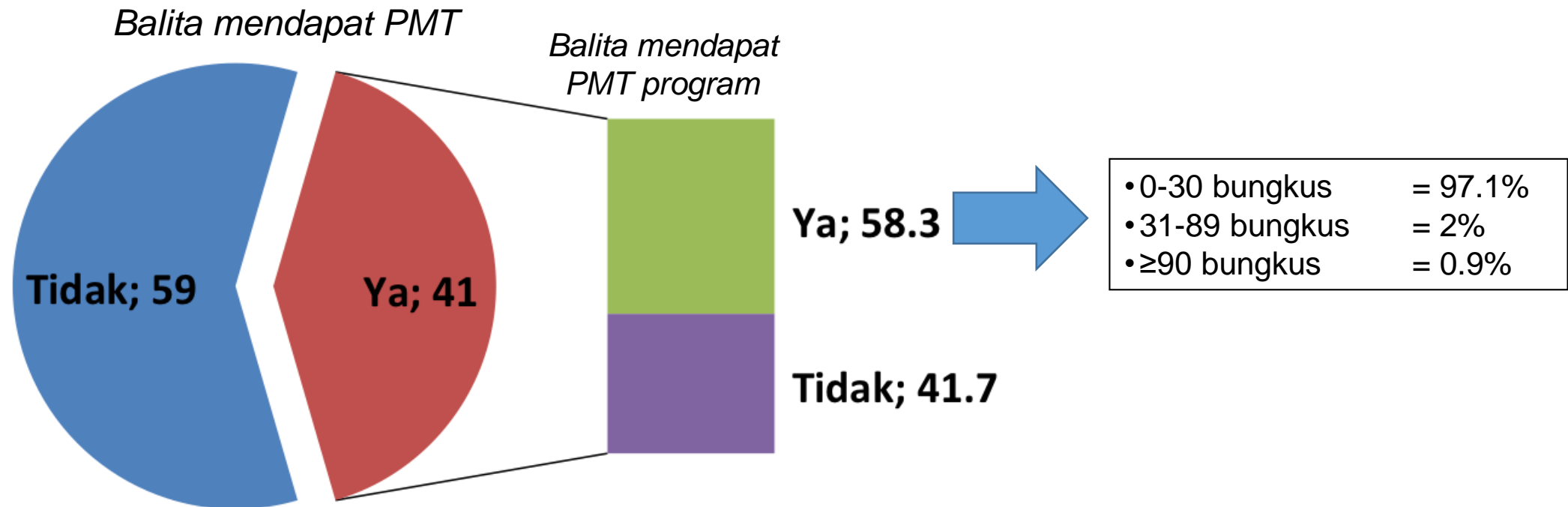


Indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB):  
 •Gemuk BB/TB >2SD

- INDONESIA: gemuk 8%
- 13 provinsi dengan prevalensi gemuk di atas prevalensi nasional

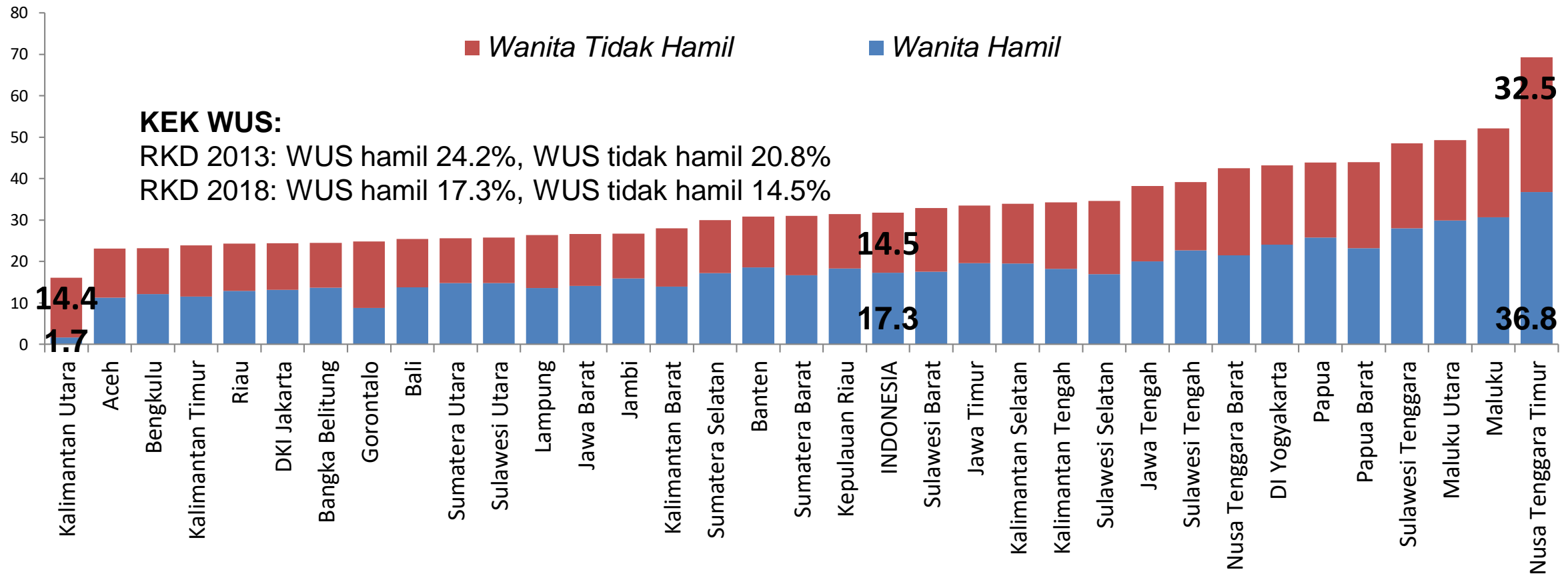


# PROPORSI PEMBERIAN PMT PADA BALITA 6-59 BULAN, 2018



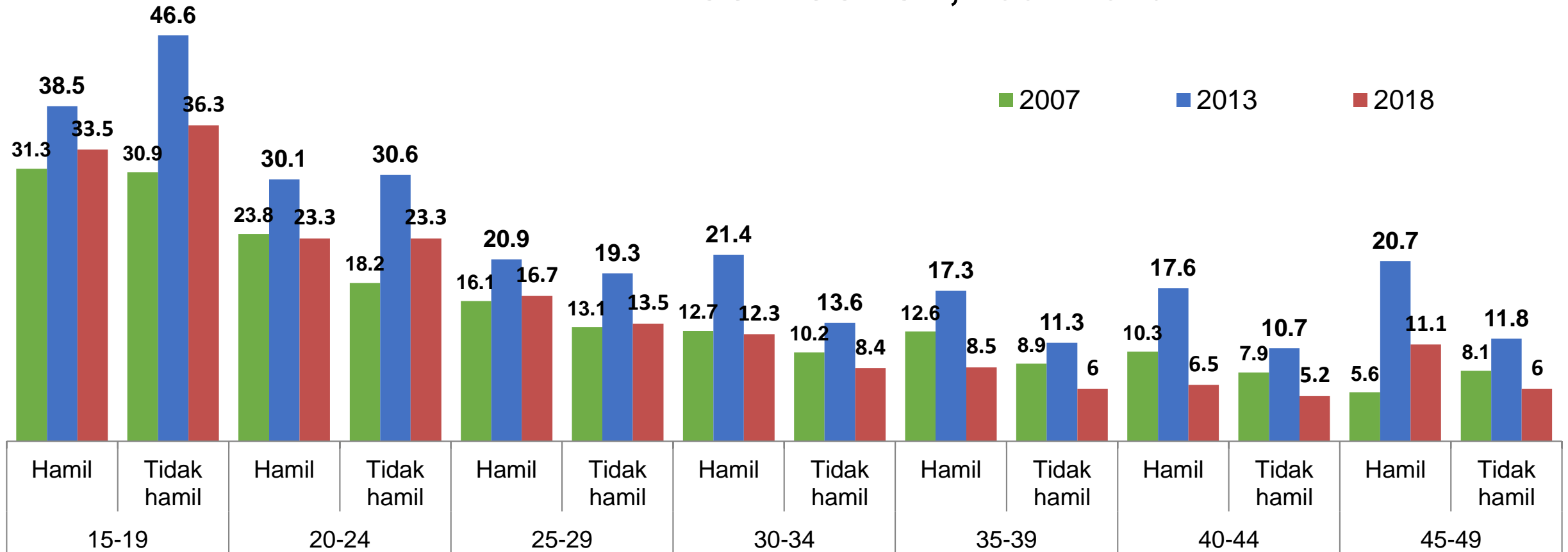


## PROPORSI RISIKO KURANG ENERGI KRONIS PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT PROVINSI, 2018



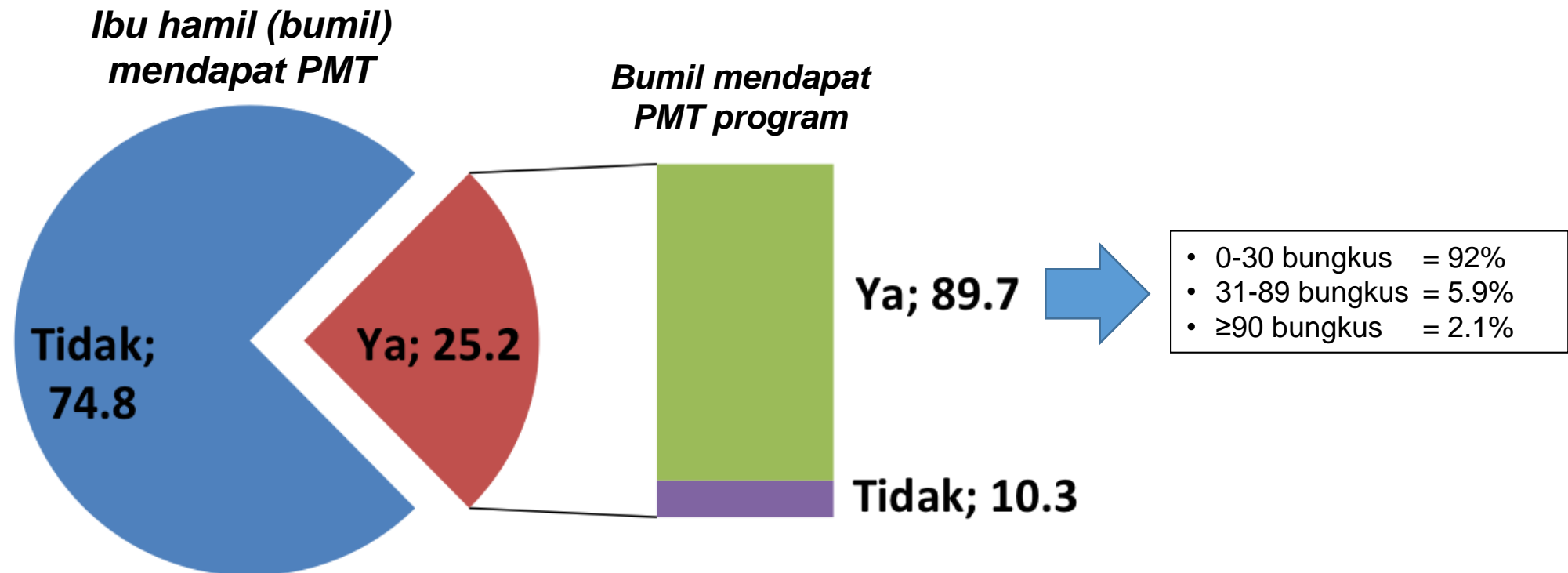
Indikator KEK: lingkaran lengan atas wanita usia subur 15-49 tahun < 23.5 cm

## PROPORSI RISIKO KURANG ENERGI KRONIS PADA WANITA USIA SUBUR, 2007-2018



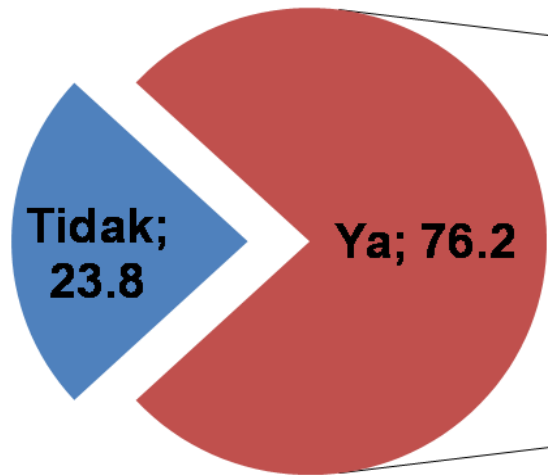
*Umur dalam tahun*

## PROPORSI PMT YANG DIPEROLEH IBU HAMIL, 2018

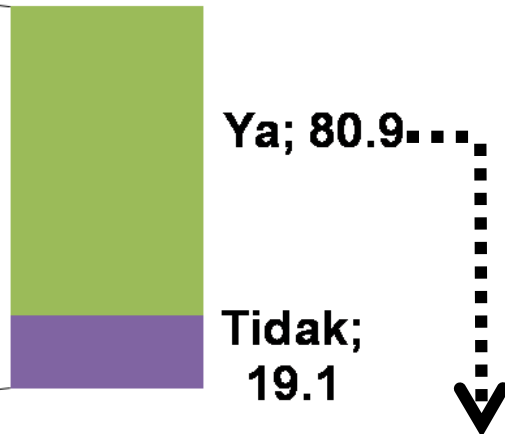


# CAKUPAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) YANG DIPEROLEH REMAJA PUTRI DAN IBU HAMIL, 2018

*Remaja putri mendapat TTD*



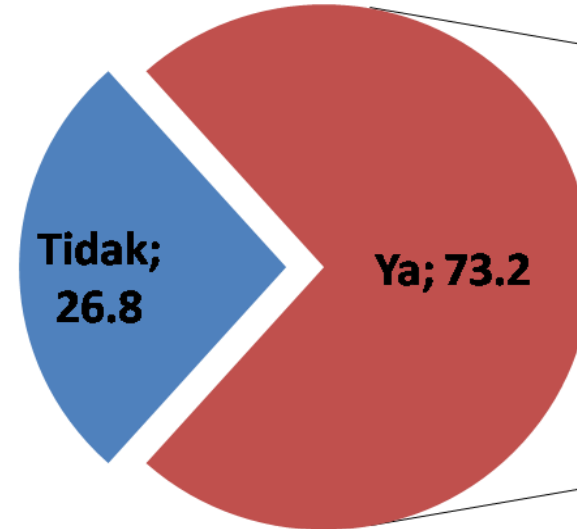
*Remaja putri mendapat TTD di sekolah*



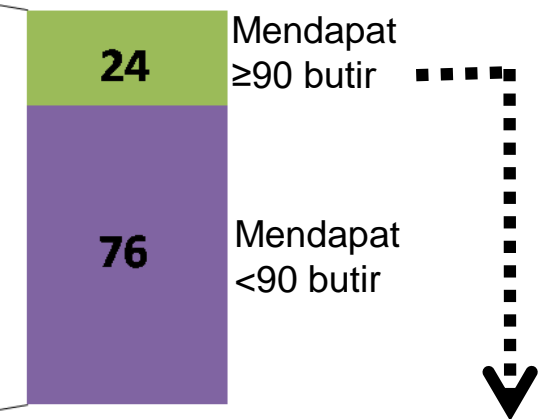
**KONSUMSI TTD REMAJA PUTRI**

- < 52 butir = 98.6
- ≥ 52 butir = 1.4

*Ibu hamil mendapat TTD*



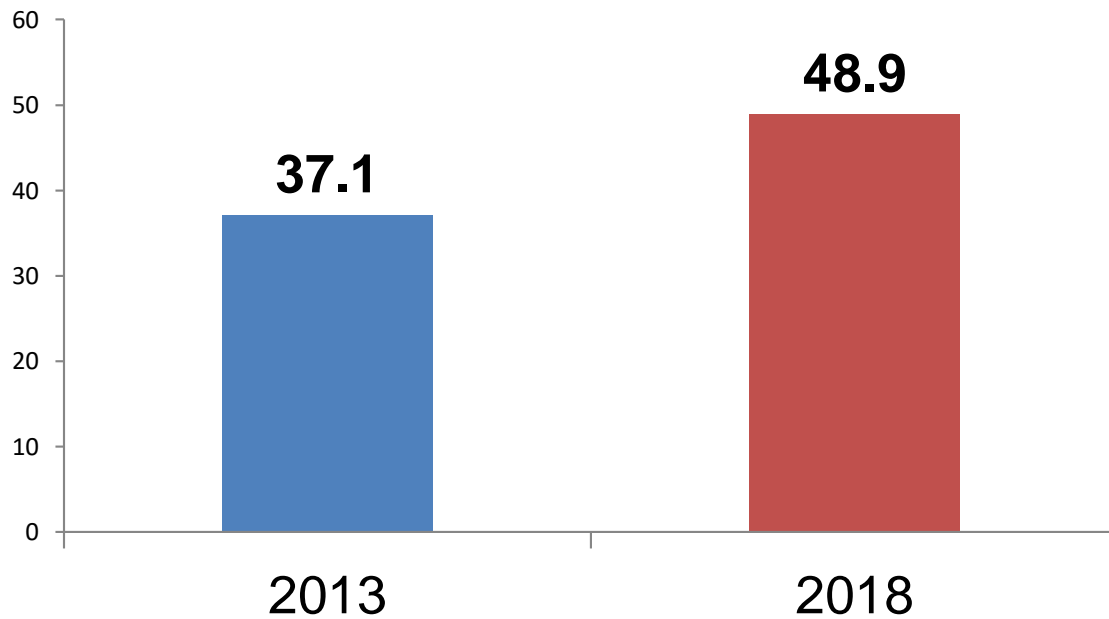
*Jumlah TTD diperoleh*



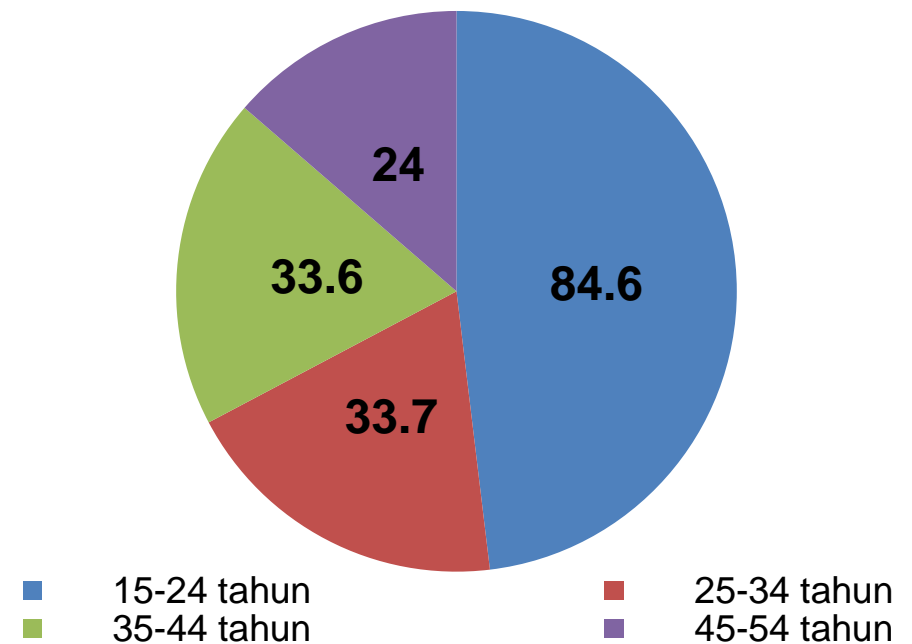
**KONSUMSI TTD IBU HAMIL**

- < 90 butir = 61.9
- ≥ 90 butir = 38.1

## PROPORSI ANEMIA IBU HAMIL, 2018

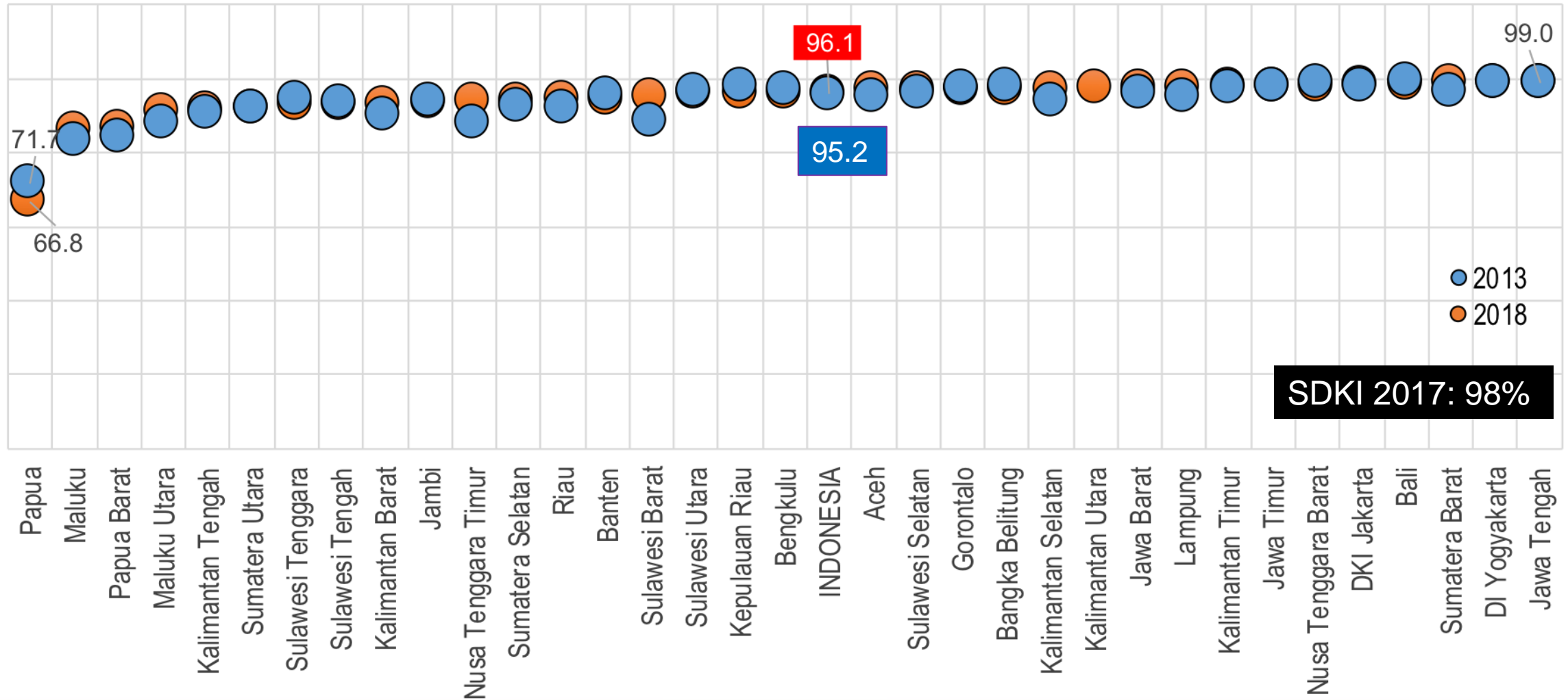


*Anemia ibu hamil menurut umur*

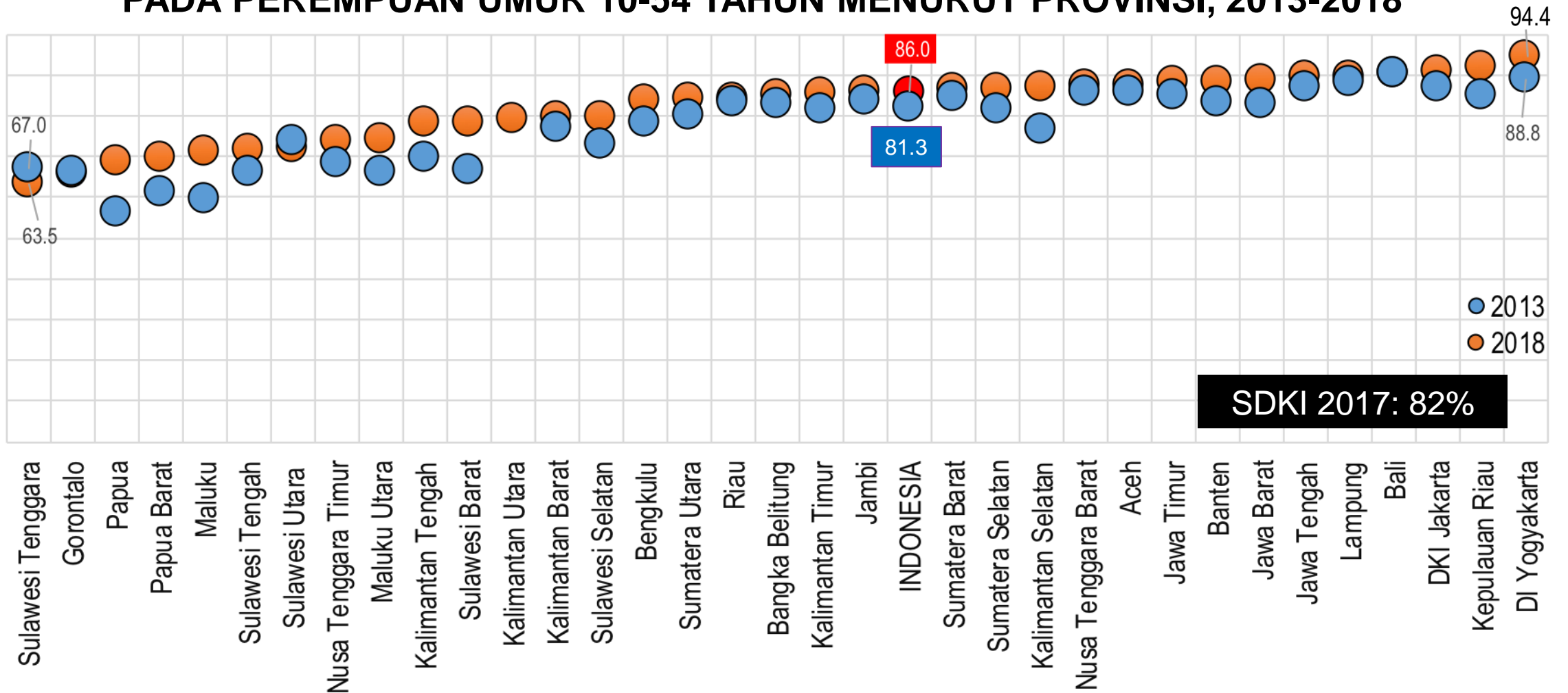


# **KESEHATAN IBU**

## PROPORSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ANC AKSES) PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

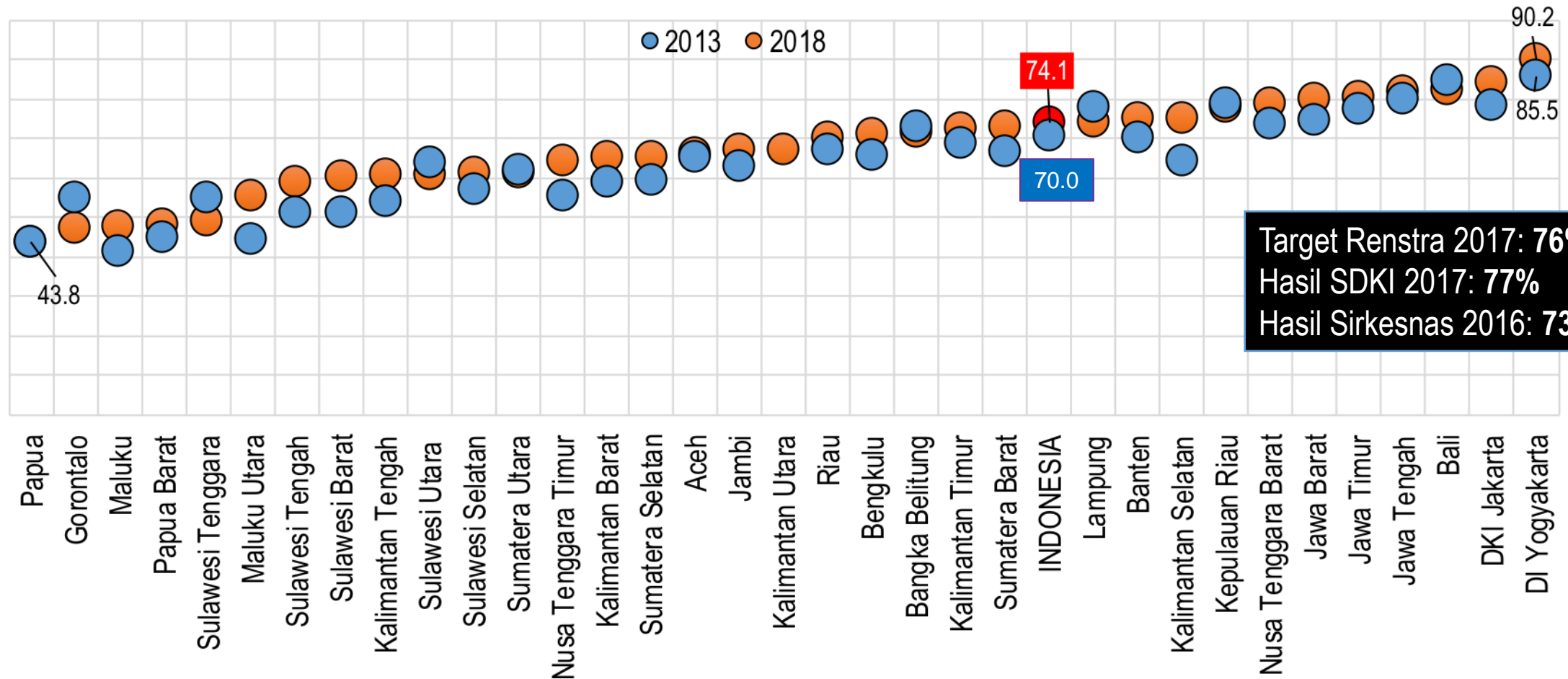


## PROPORSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN K1 IDEAL PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

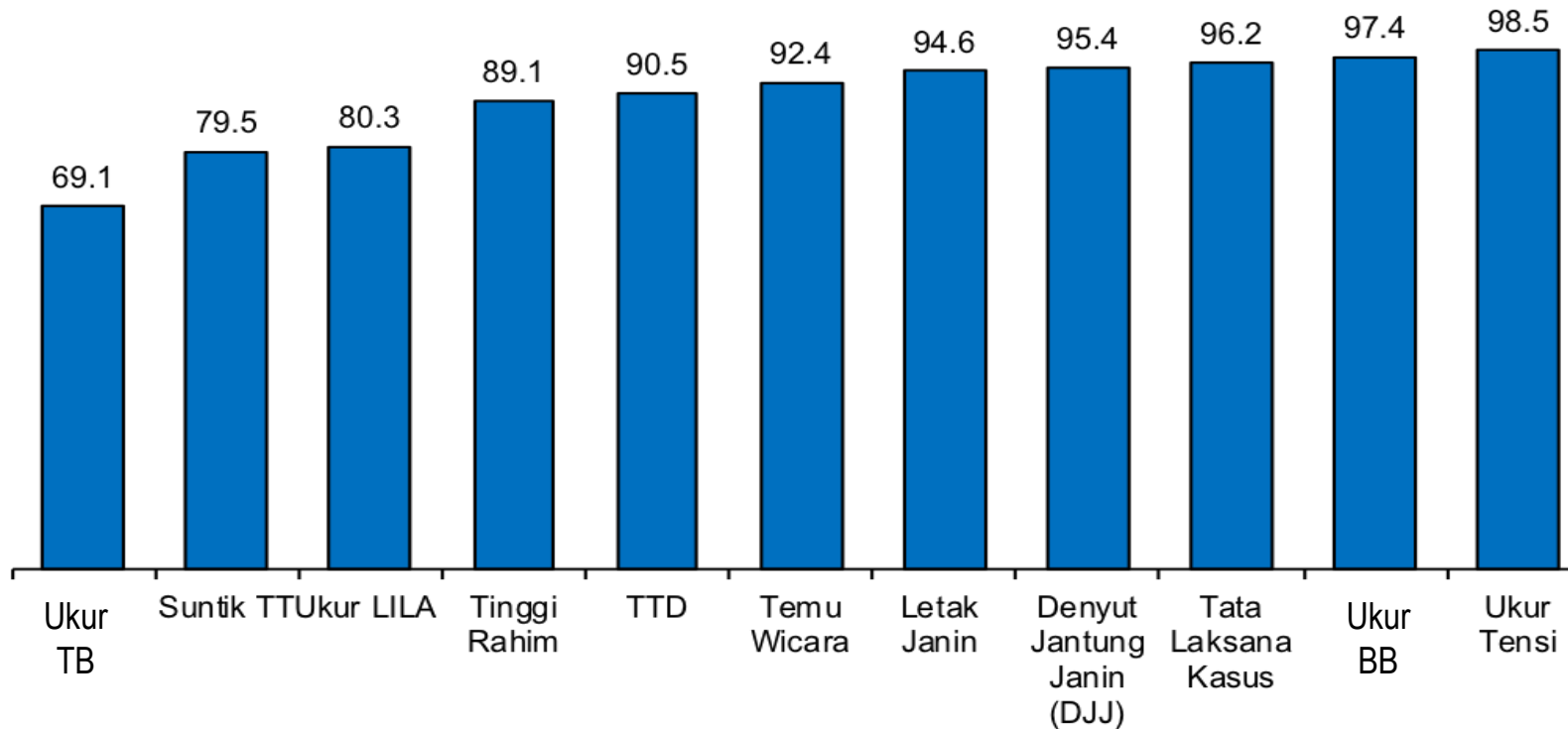




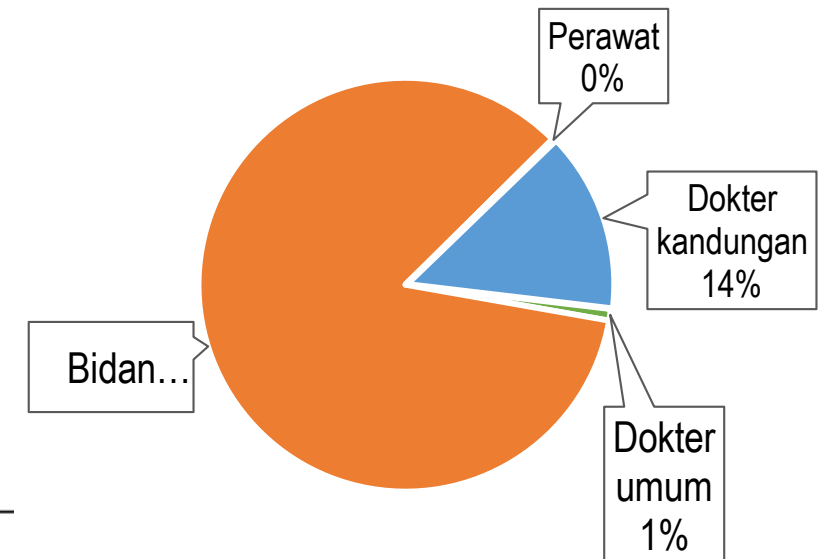
## PROPORSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN K4 PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



## PROPORSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT KOMPONEN PEMERIKSAAN YANG DITERIMA, 2018

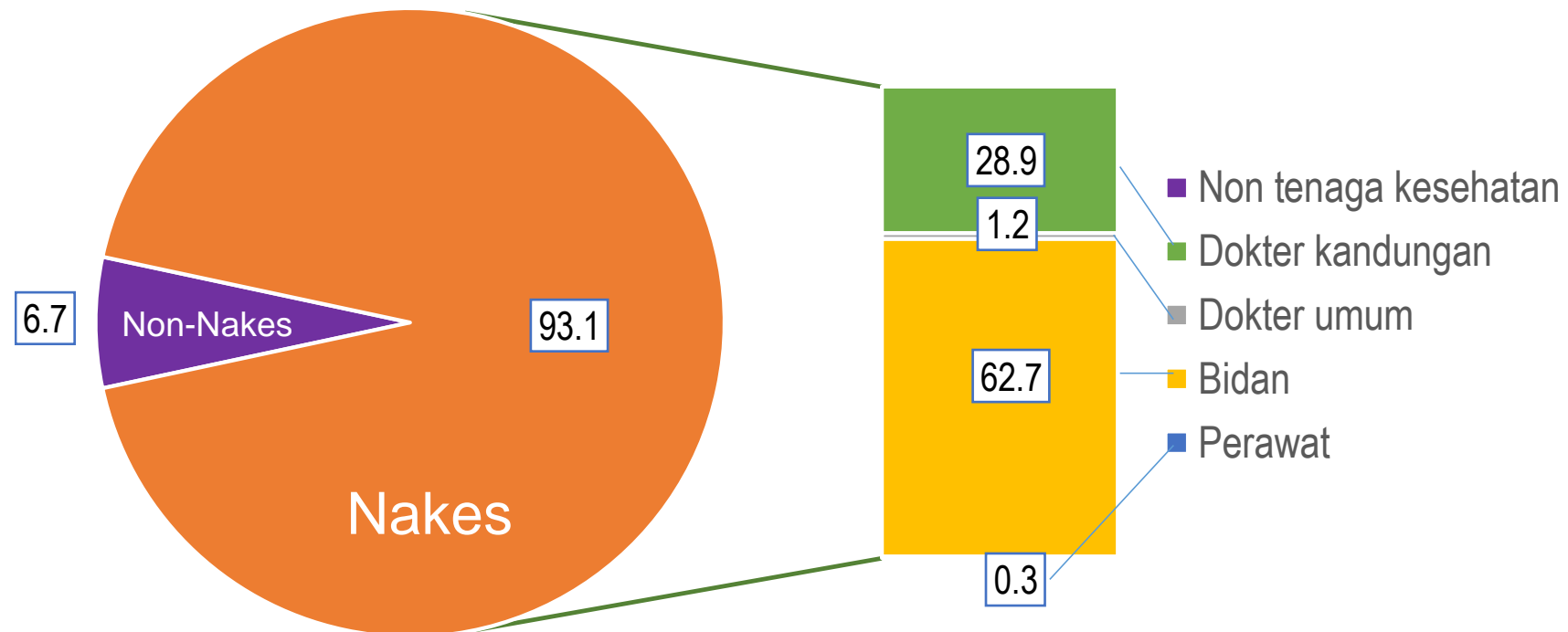


## PROPORSI TENAGA PEMERIKSA KEHAMILAN (ANC) PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018



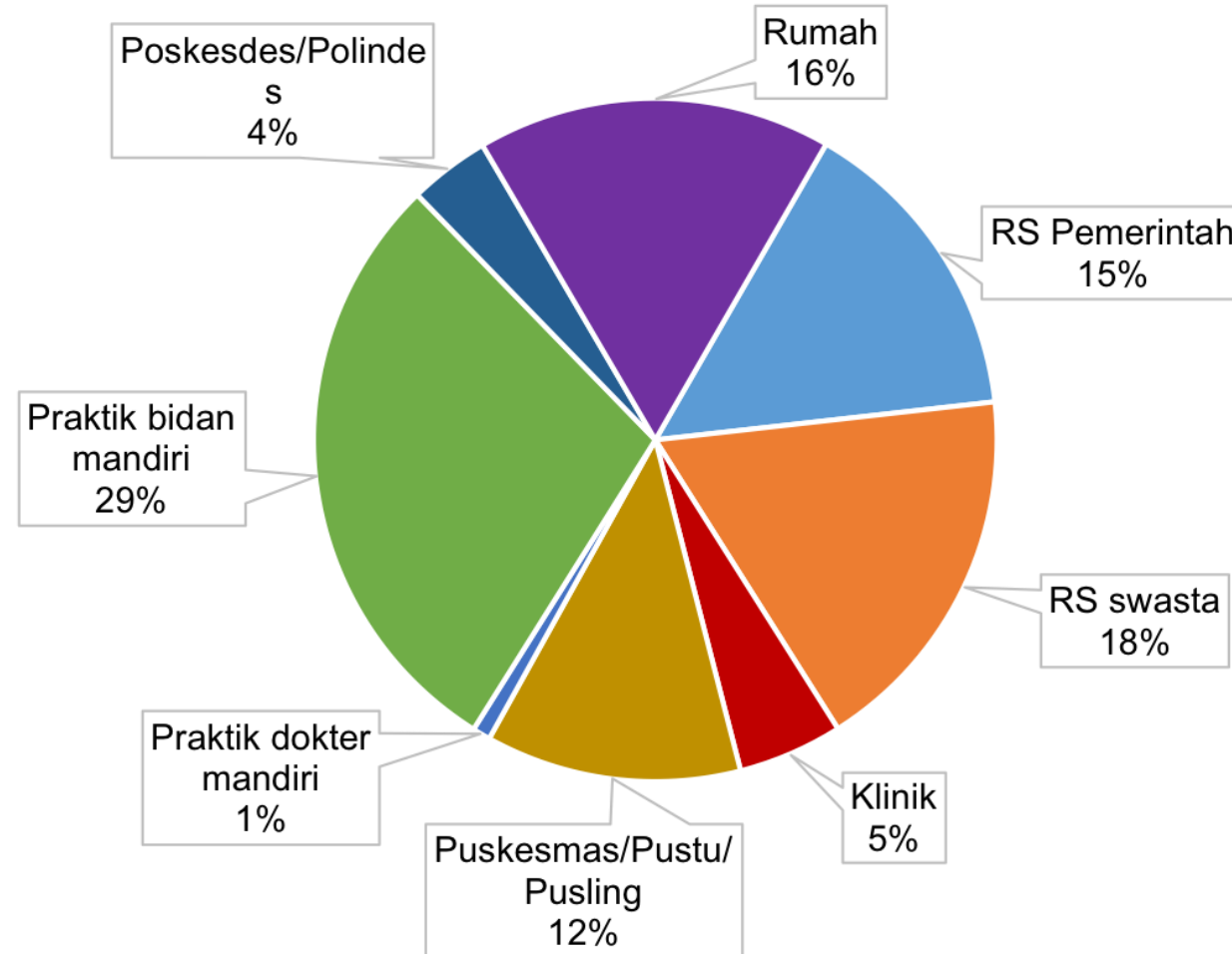
\*Informasi berdasarkan kehamilan yang berakhir (lahir hidup/lahir mati) periode 1 Januari 2013 sd saat survei

## PROPORSI PENOLONG PERSALINAN\* PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018

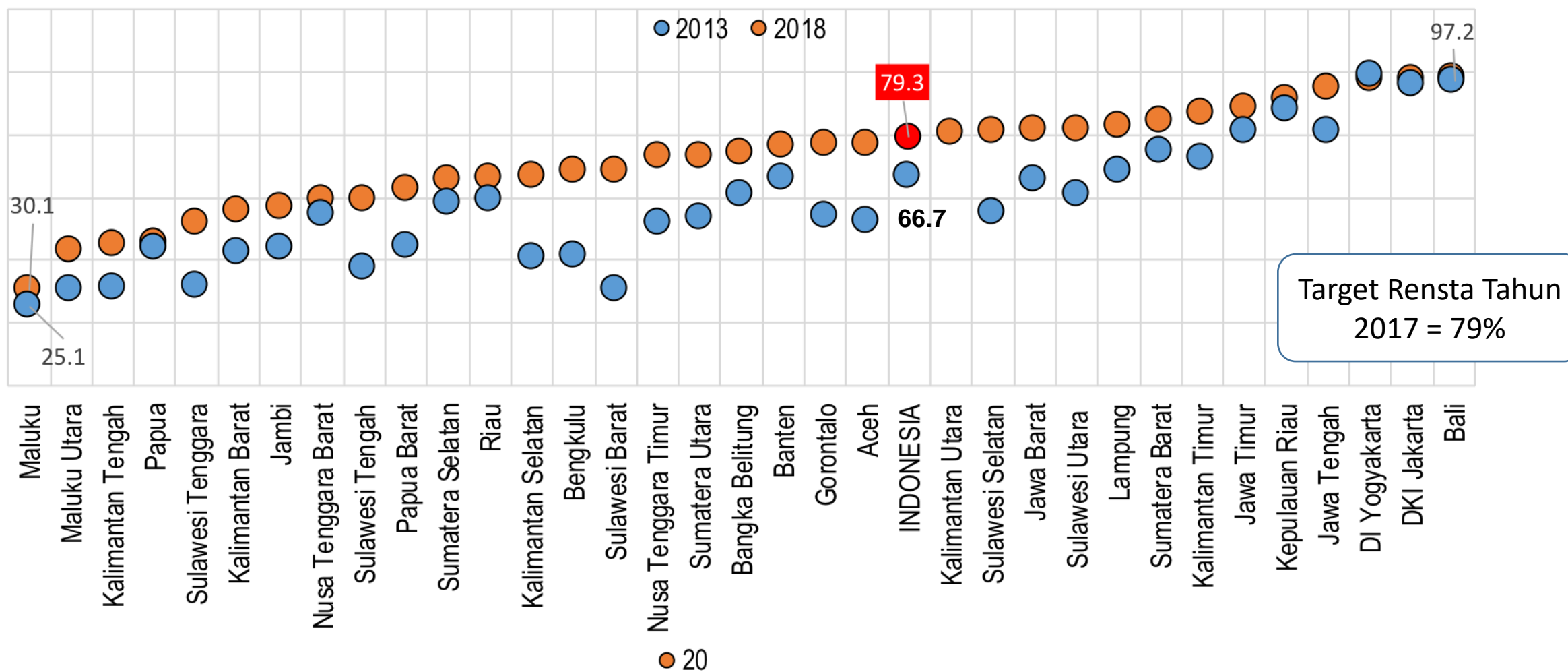


\* Penolong persalinan berdasarkan kualifikasi tertinggi

## PROPORSI TEMPAT PERSALINAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018

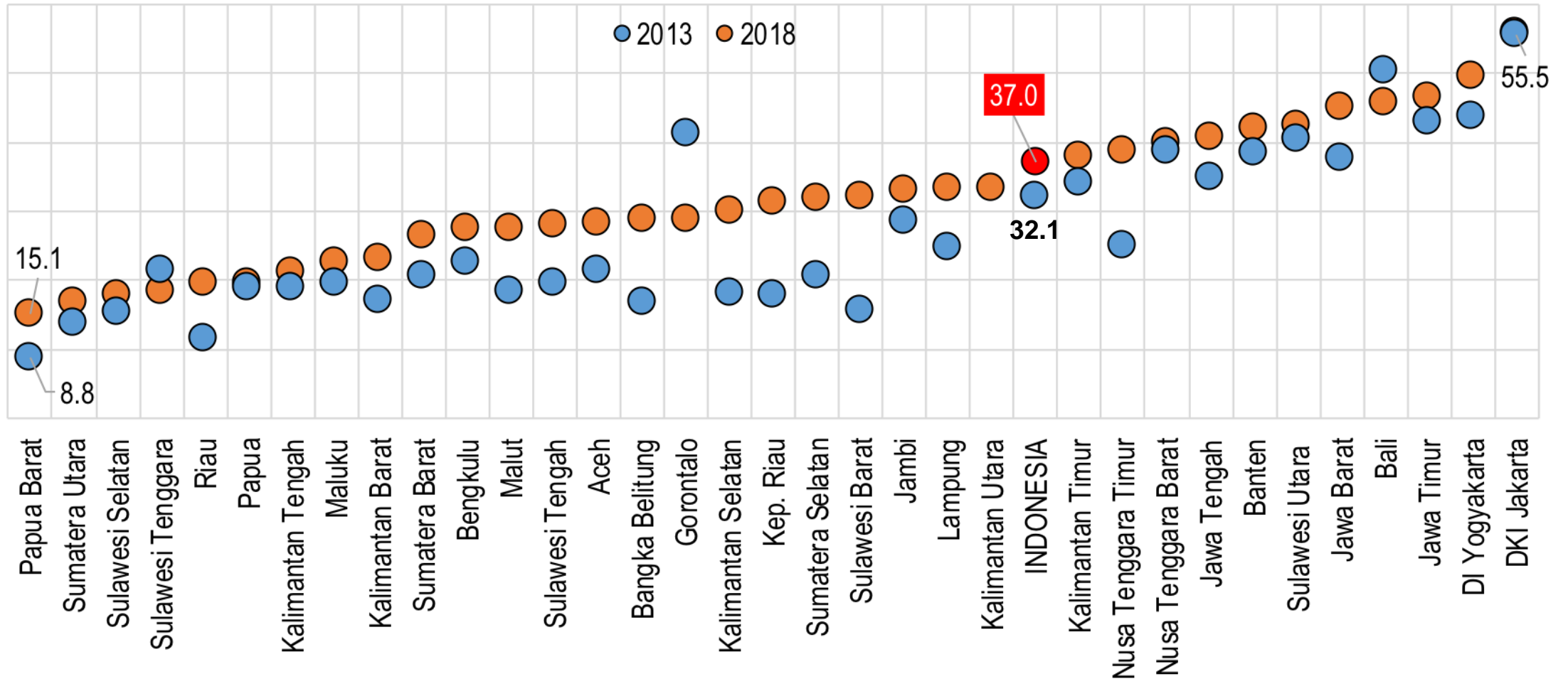


## PROPORSI PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



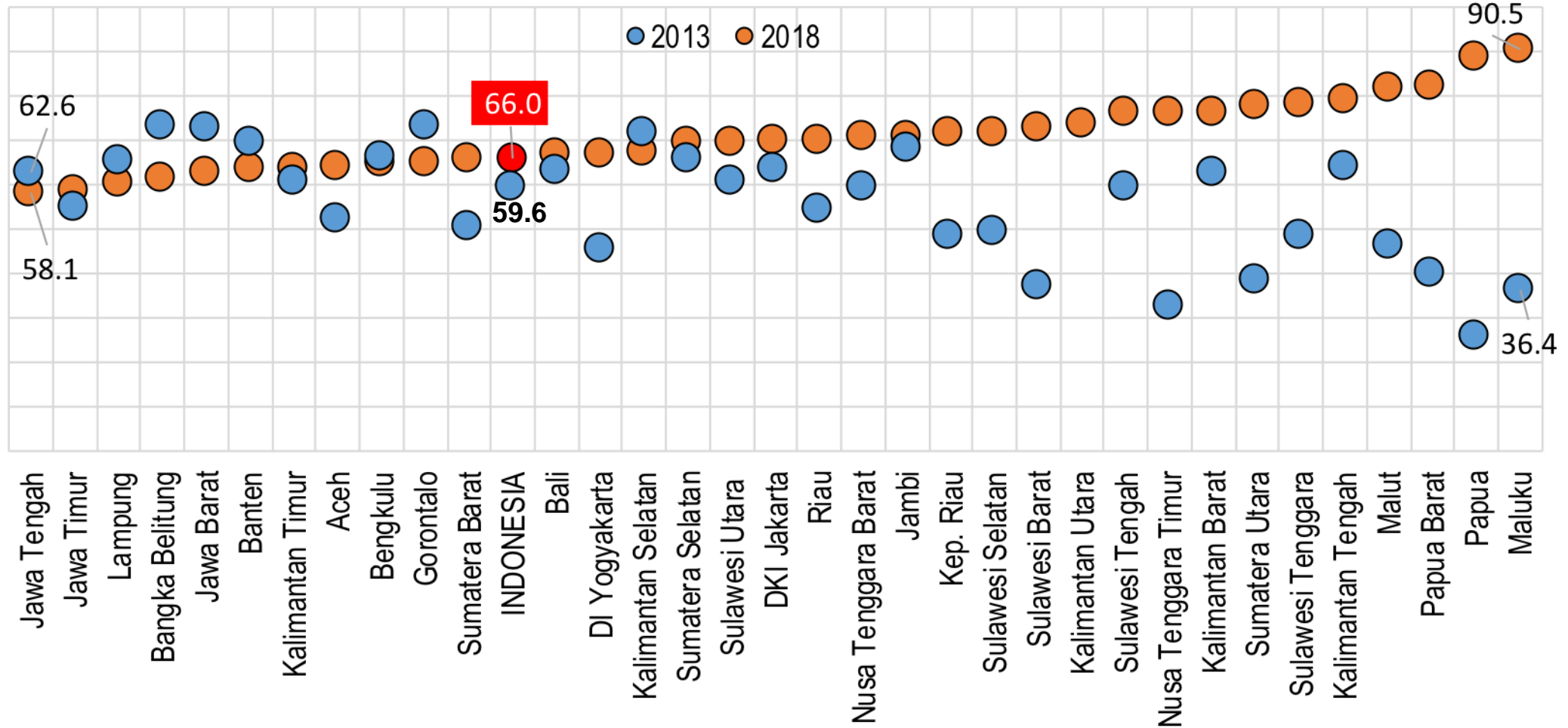
\*) fasilitas kesehatan menurut PP No. 47 Tahun 2016 : RS (pemerintah dan swasta), klinik, dan praktek nakes (dokter dan bidan mandiri)

## PROPORSI PELAYANAN KF LENGKAP PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

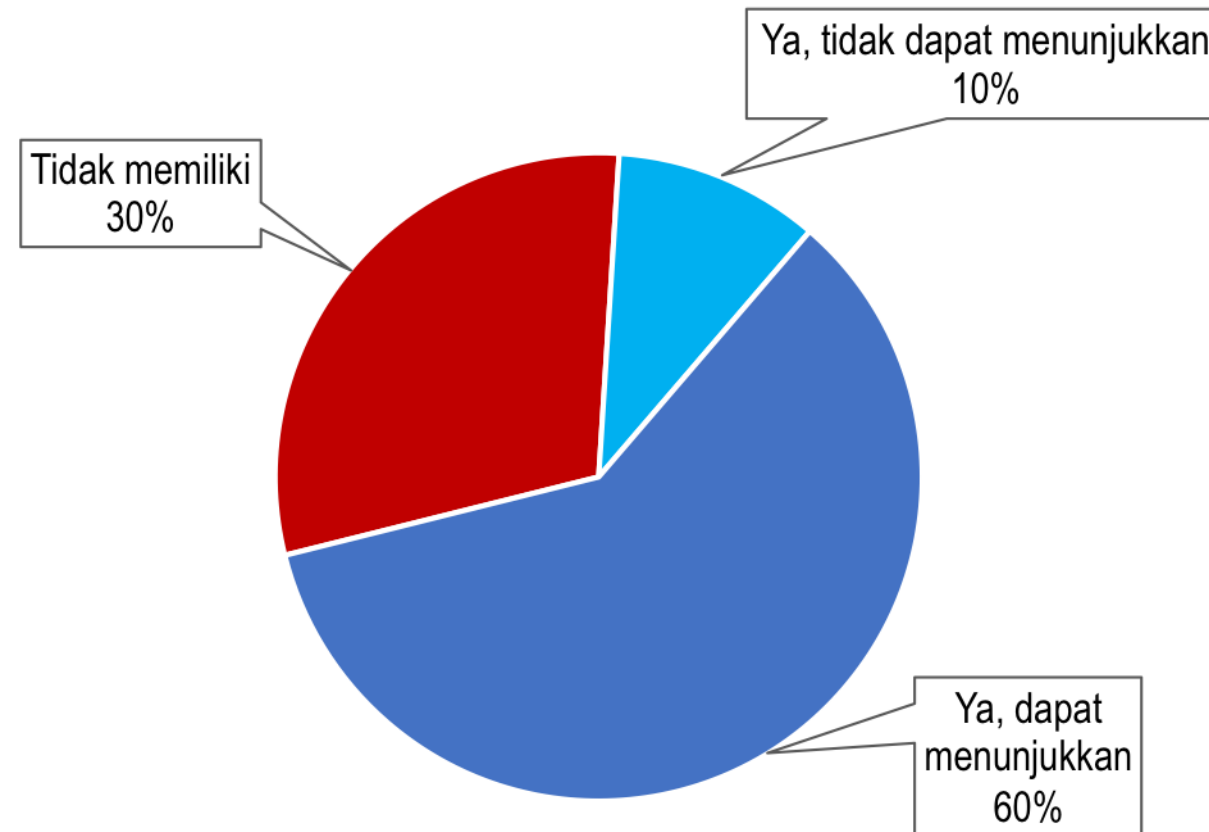


\* KF lengkap adalah ibu bersalin yang mendapat layanan KF1, KF2 dan KF3

## PROPORSI PENGGUNAAN KB PASCA SALIN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



## PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL\*, 2018

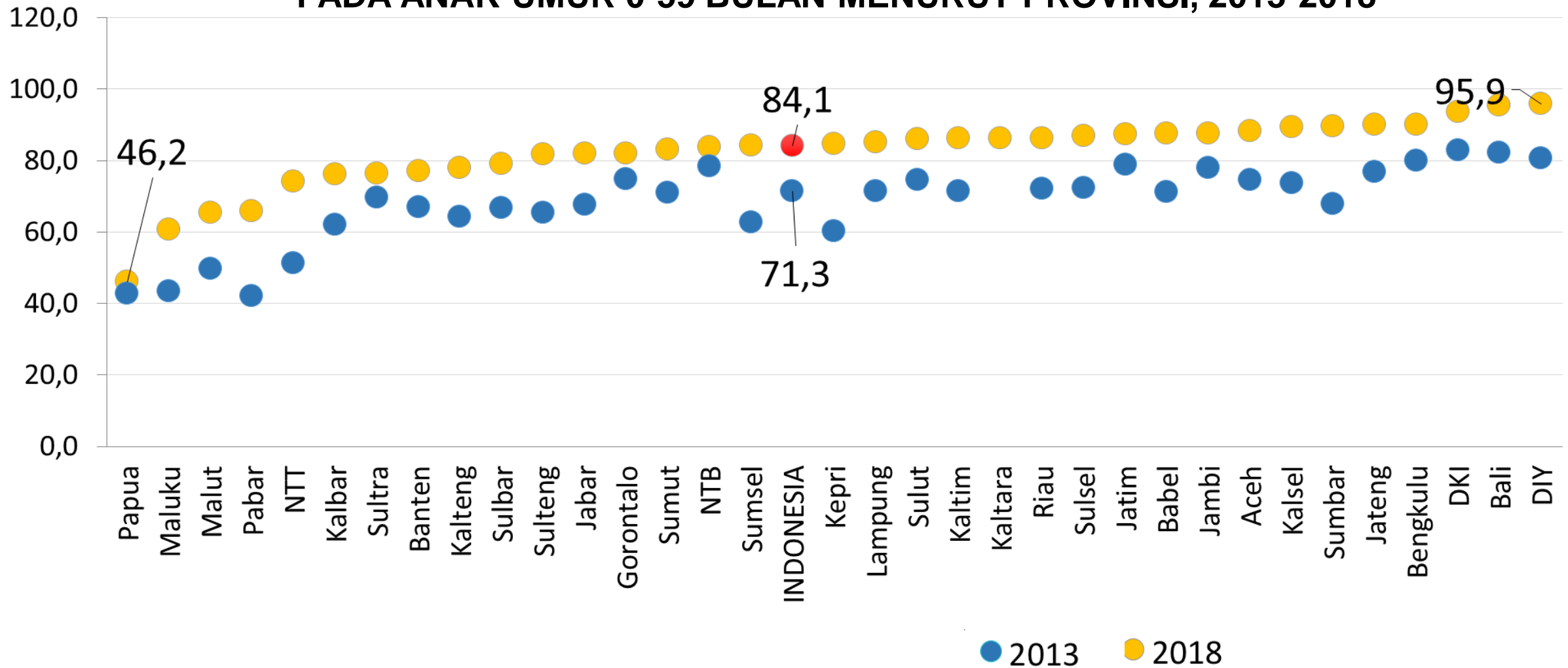


\*) Kondisi saat wawancara

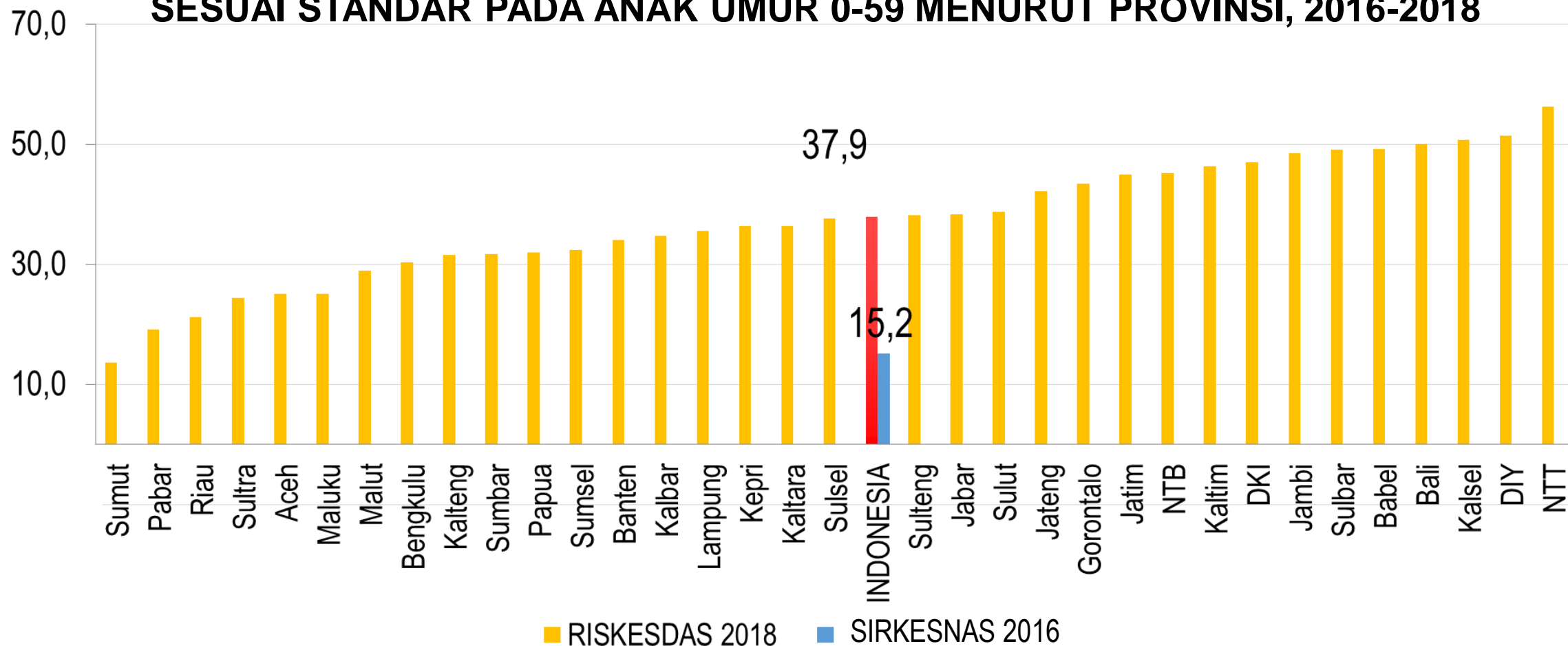


# **KESEHATAN ANAK**

## PROPORSI KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (6-28 JAM SETELAH LAHIR) PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

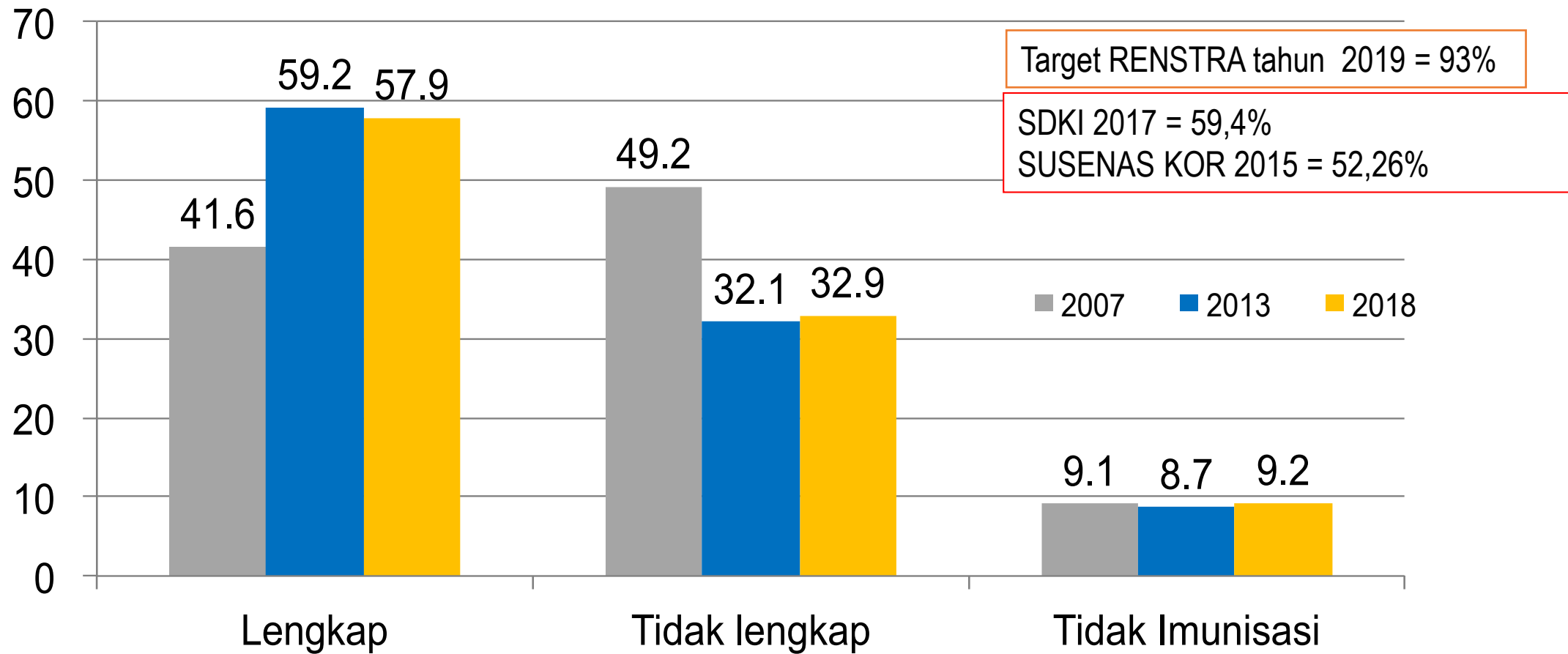


## PROPORSI KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (6-28 JAM SETELAH LAHIR) SESUAI STANDAR PADA ANAK UMUR 0-59 MENURUT PROVINSI, 2016-2018

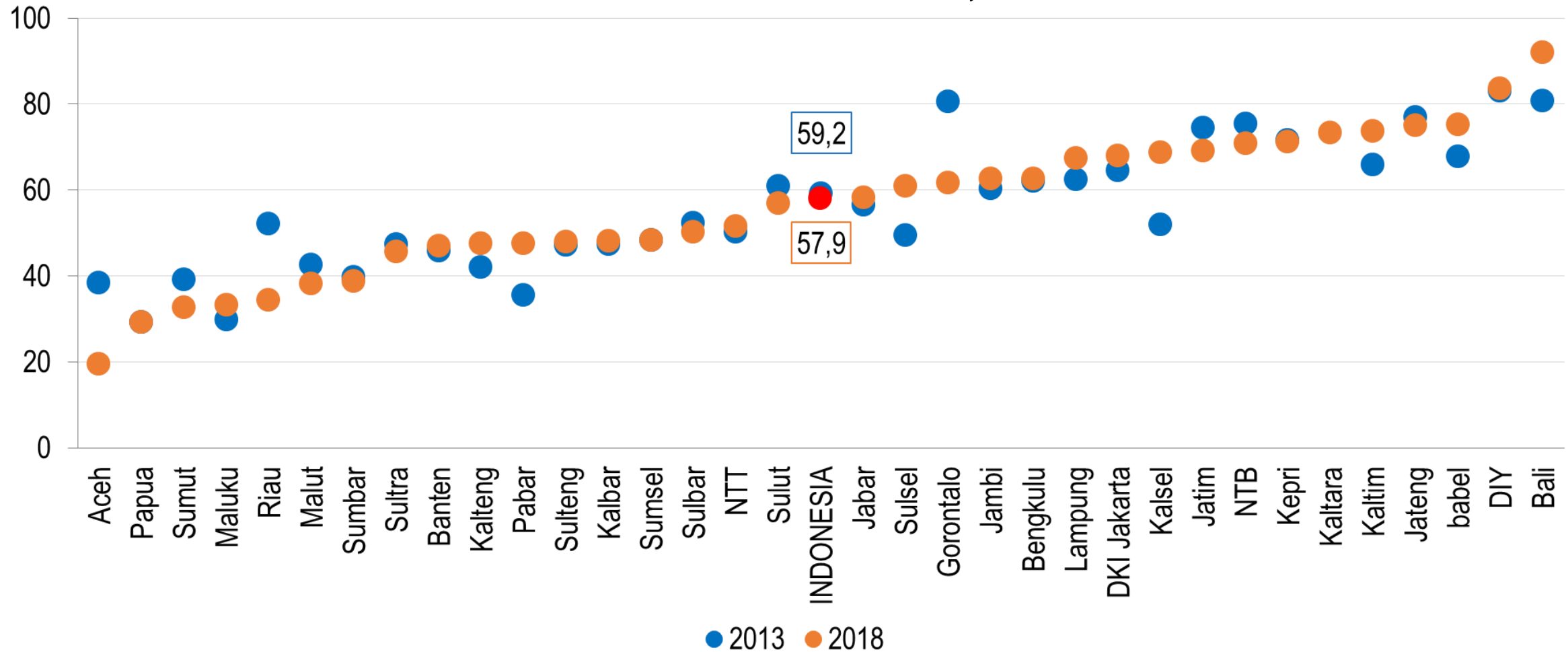


Pemeriksaan sesuai standar: pengukuran berat badan, panjang badan, suhu tubuh, perawatan tali pusat, konseling ASI, pemeriksaan masalah pemberian ASI, konseling tanda, riwayat sakit, riwayat diare, pengecekan/pemberian HB0 dan Vitamin K

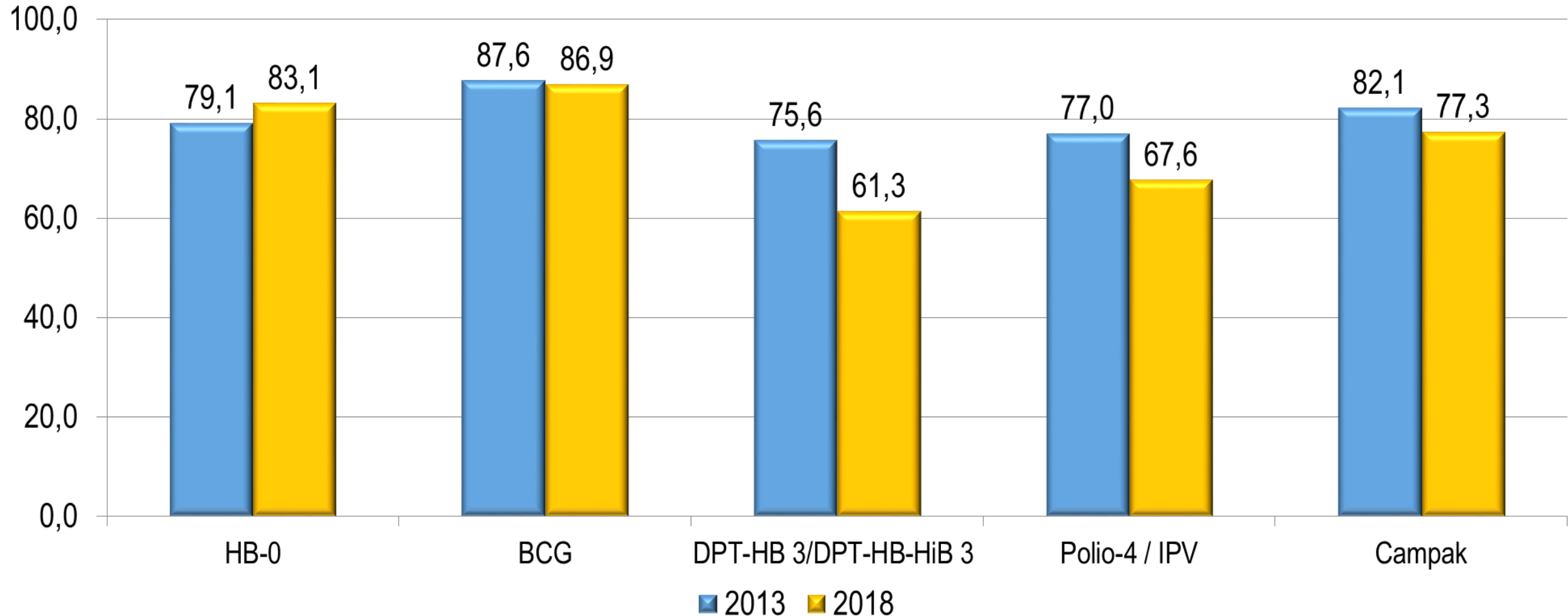
## PROPORSI IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK USIA 12-23 BULAN, 2007-2018



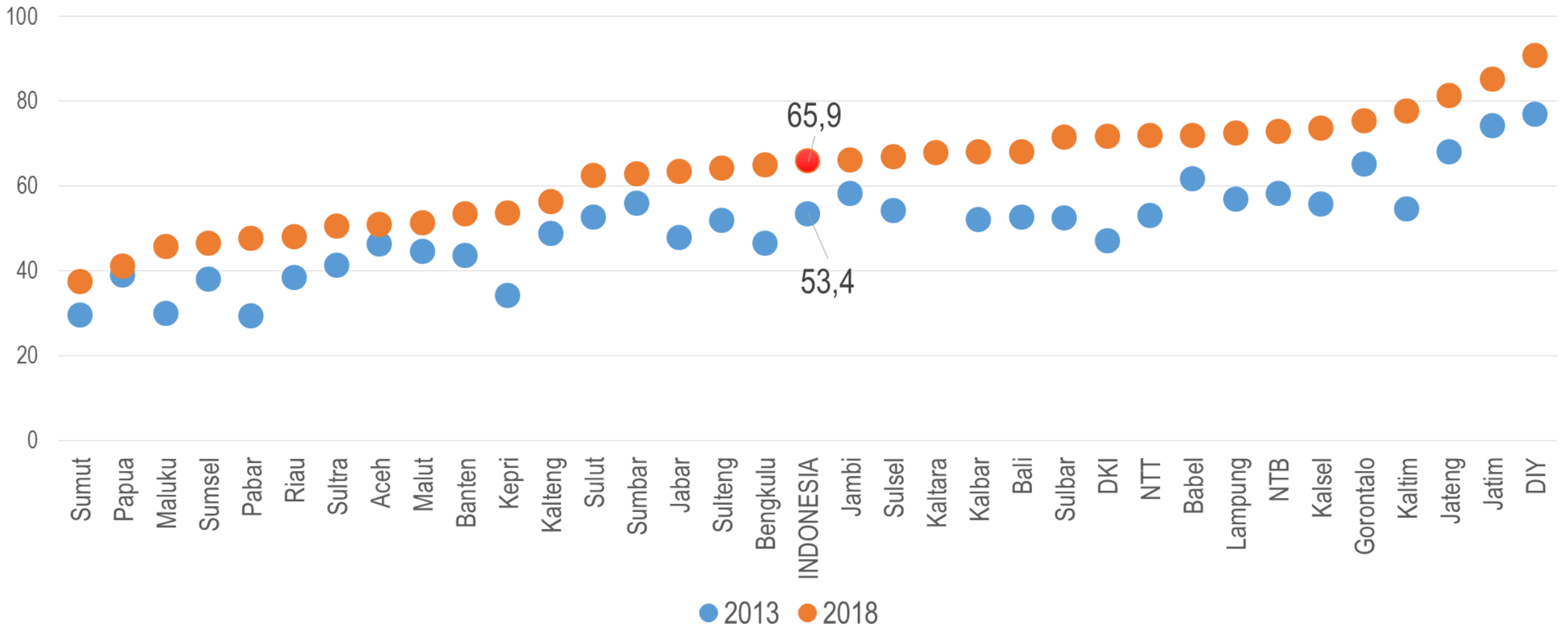
## CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK UMUR 12-23 BULAN, 2013-2018



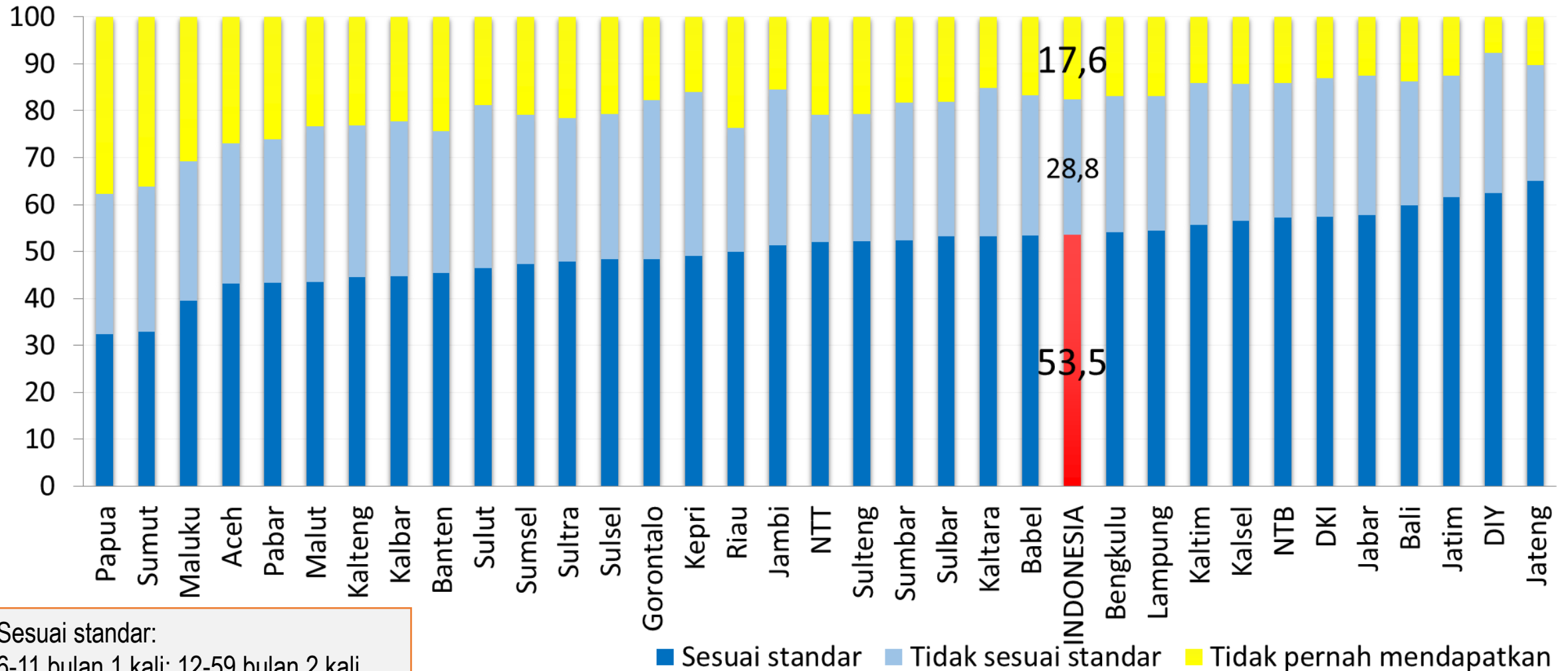
## PROPORSI IMUNISASI PADA ANAK USIA 12-23 BULAN MENURUT JENIS IMUNISASI, 2013-2018



## PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA PADA ANAK 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



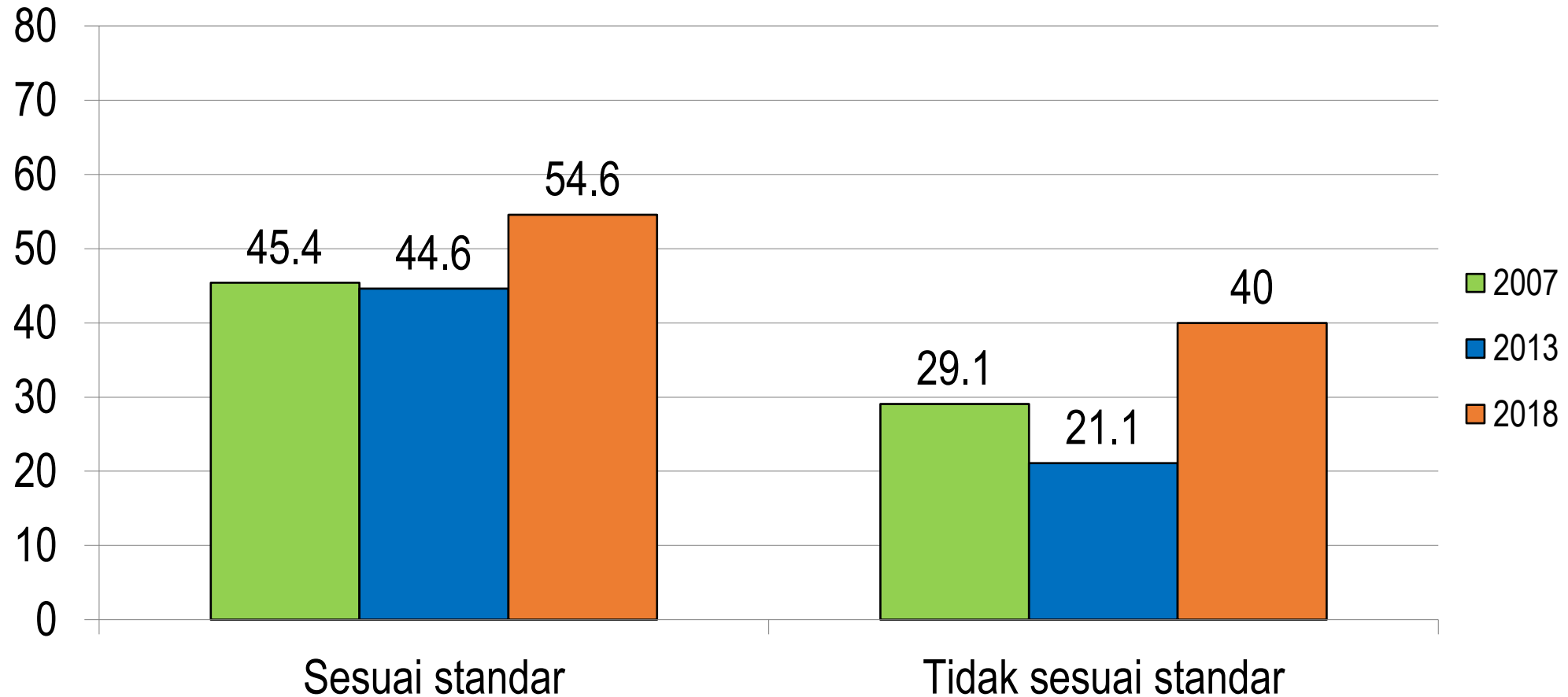
## CAKUPAN KAPSUL VITAMIN A YANG DITERIMA DALAM 12 BULAN TERAKHIR PADA ANAK 6-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



Sesuai standar:  
6-11 bulan 1 kali; 12-59 bulan 2 kali

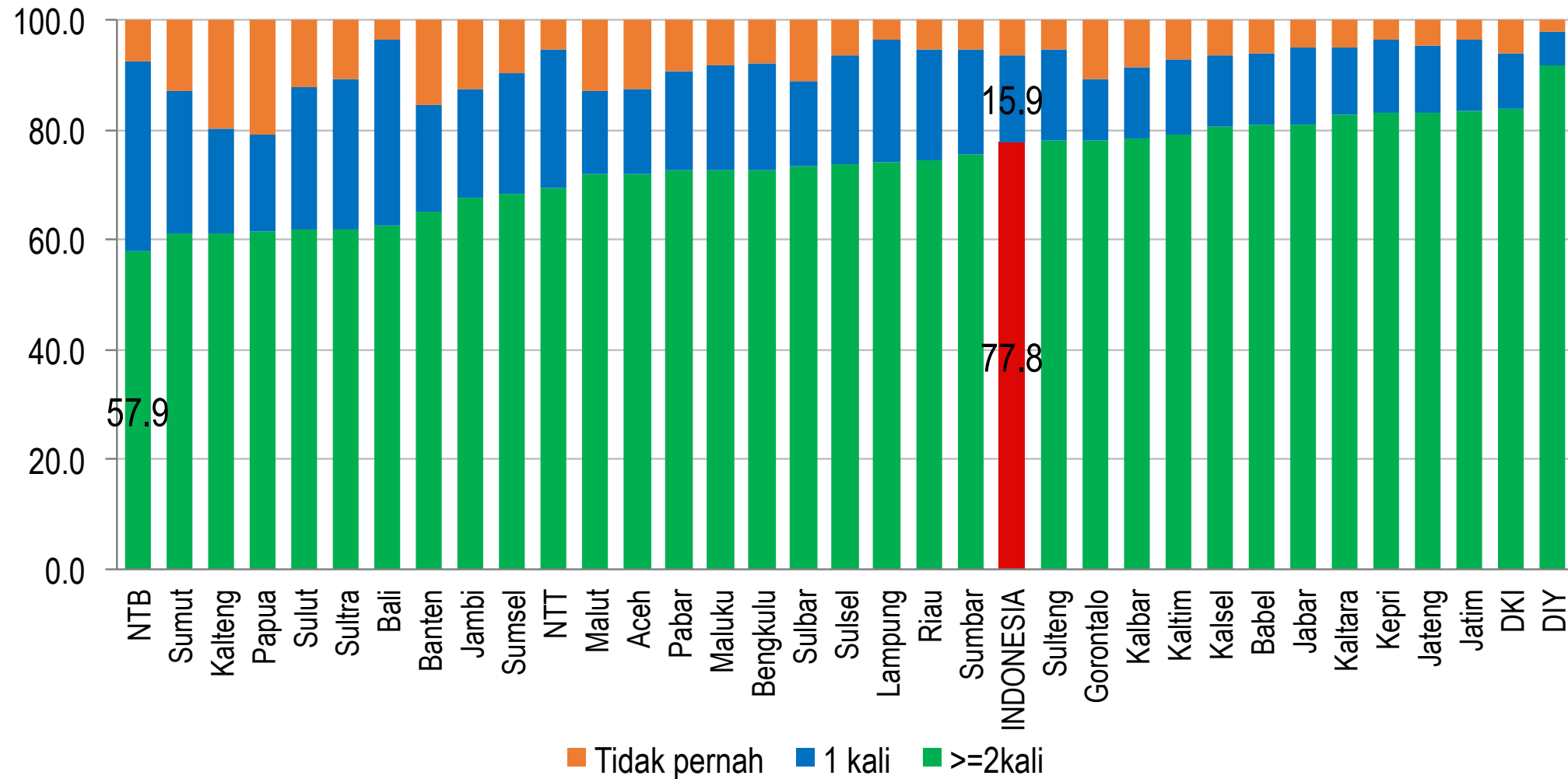


## PROPORSI PENIMBANGAN BERAT BADAN PADA ANAK BALITA, 2007-2018

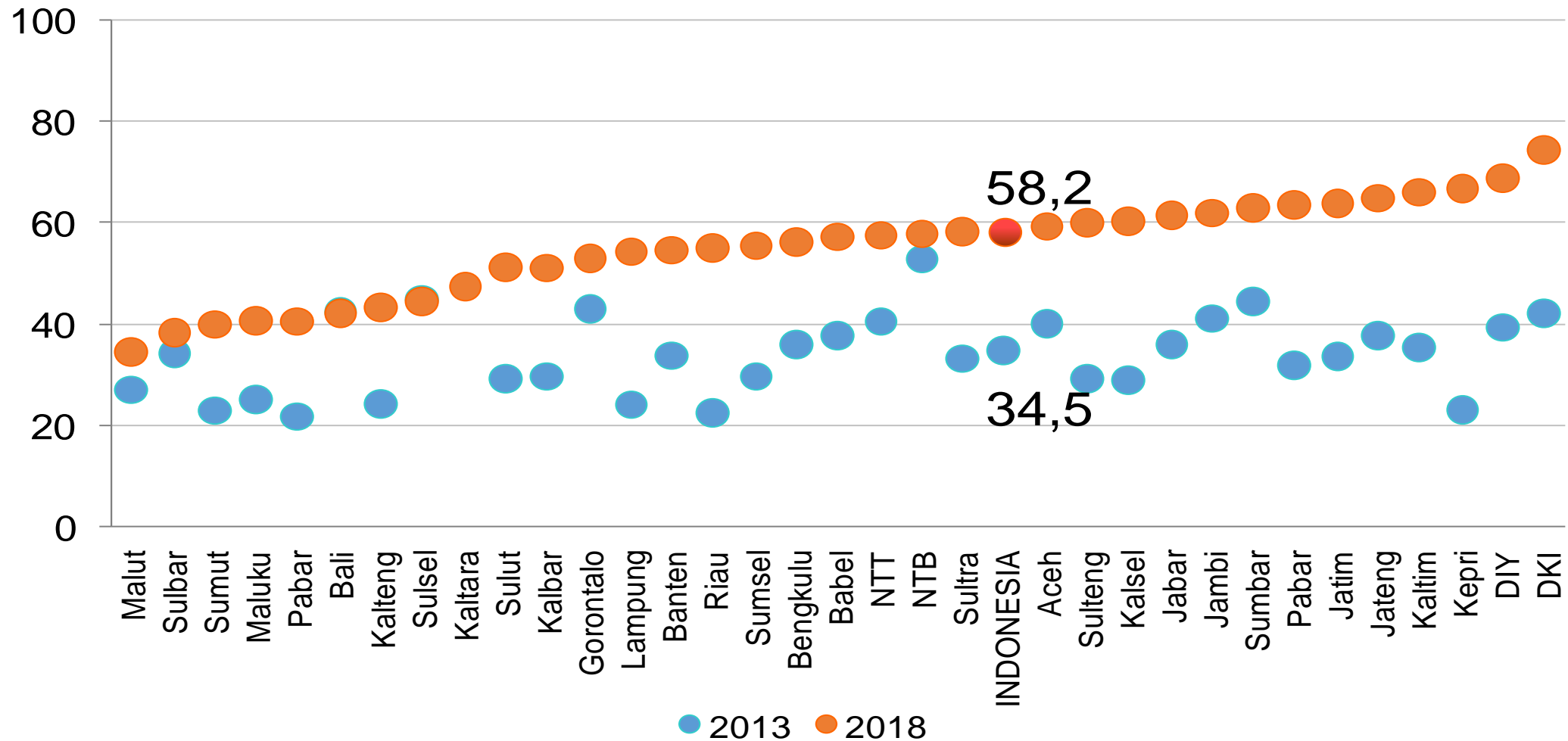


2007 dan 2013: 6-59 bulan;  $\geq 4$  kali dalam 6 bulan terakhir  
2018: 0-59 bulan;  $\geq 8$  kali dalam 12 bulan terkahir

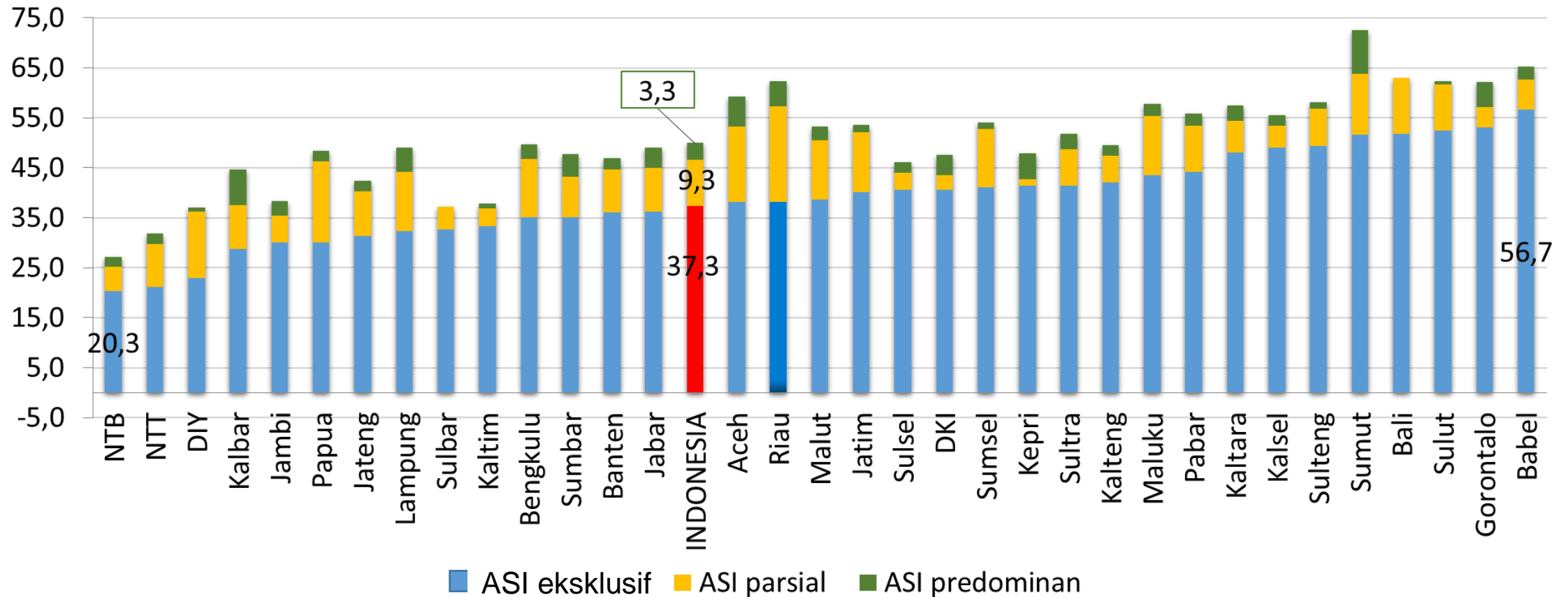
## PROPORSI PENGUKURAN PANJANG/TINGGI BADAN $\geq 2$ KALI DALAM 12 TERAKHIR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



## PROPORSI INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA BAYI DAN ANAK USIA 0-23 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

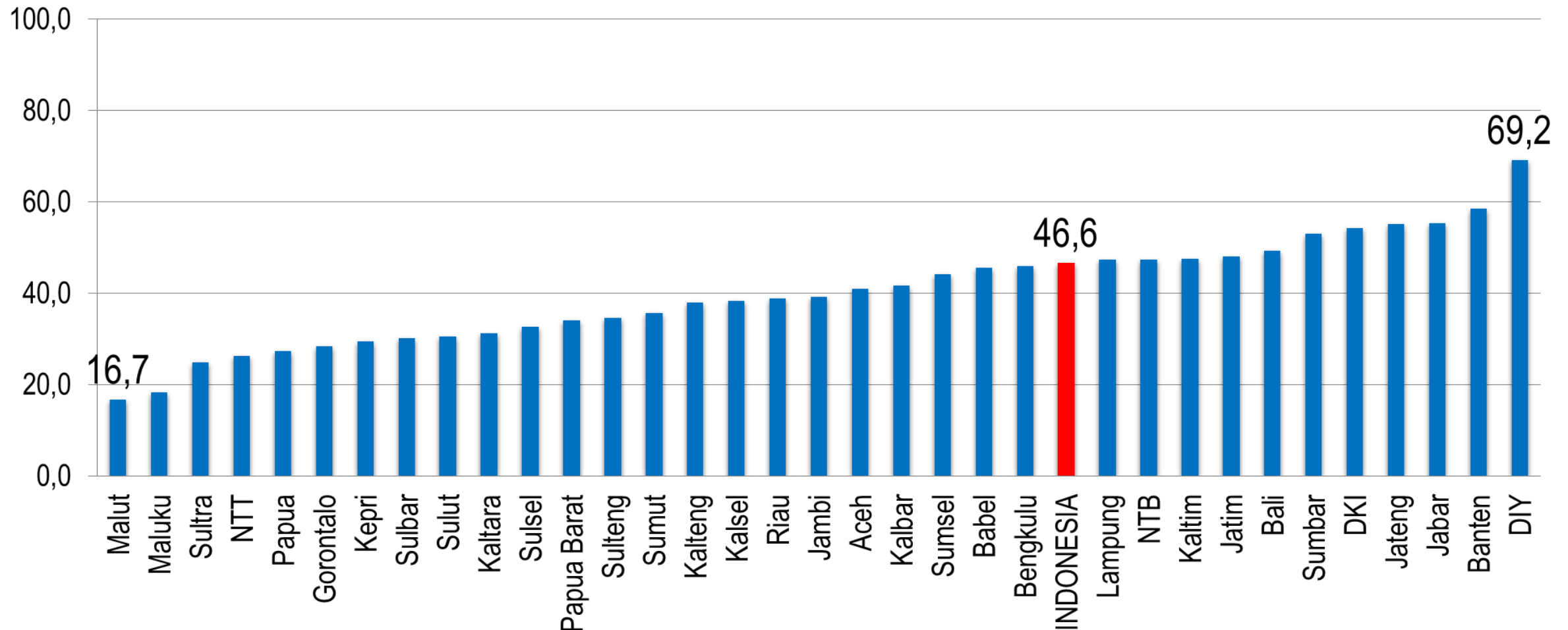


## PROPORSI POLA PEMBERIAN ASI PADA BAYI UMUR 0-5 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018

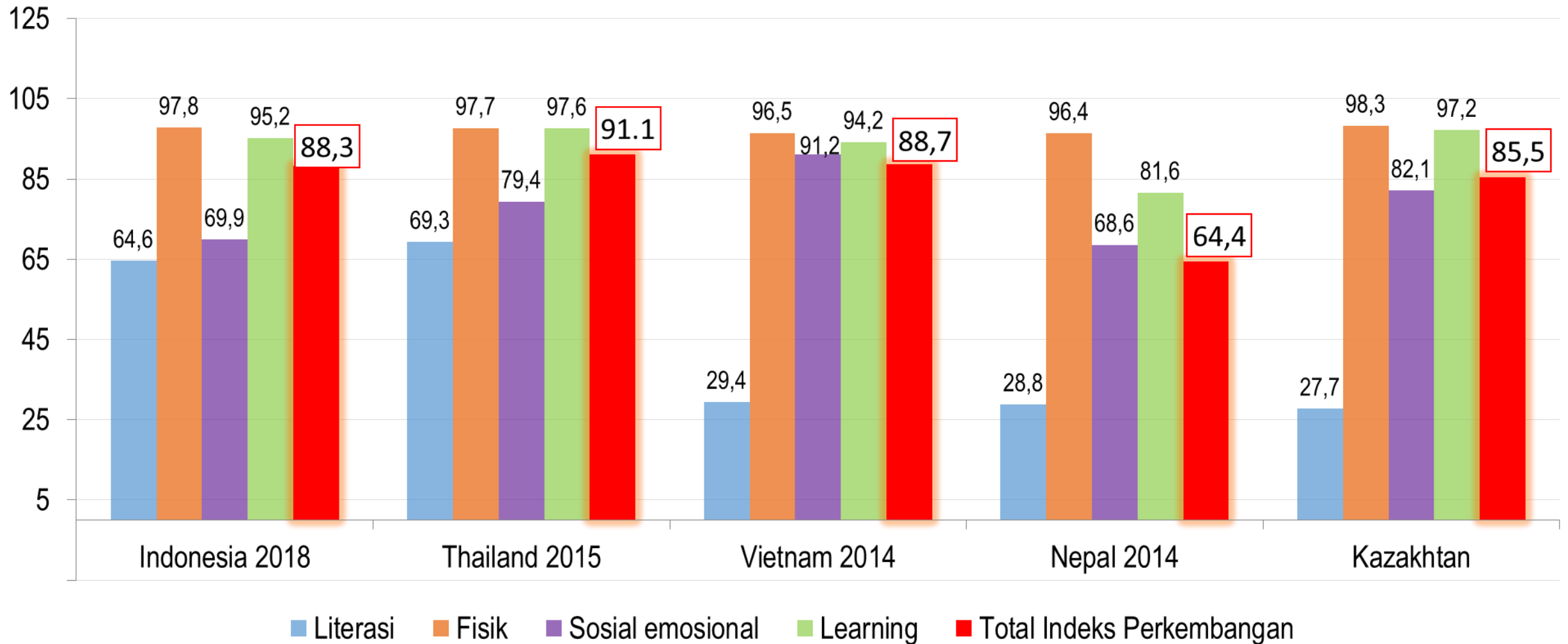


ASI eksklusif: dalam 24 jam terakhir hanya konsumsi ASI saja dan tidak mengonsumsi makanan/minuman dalam 24 jam terakhir.

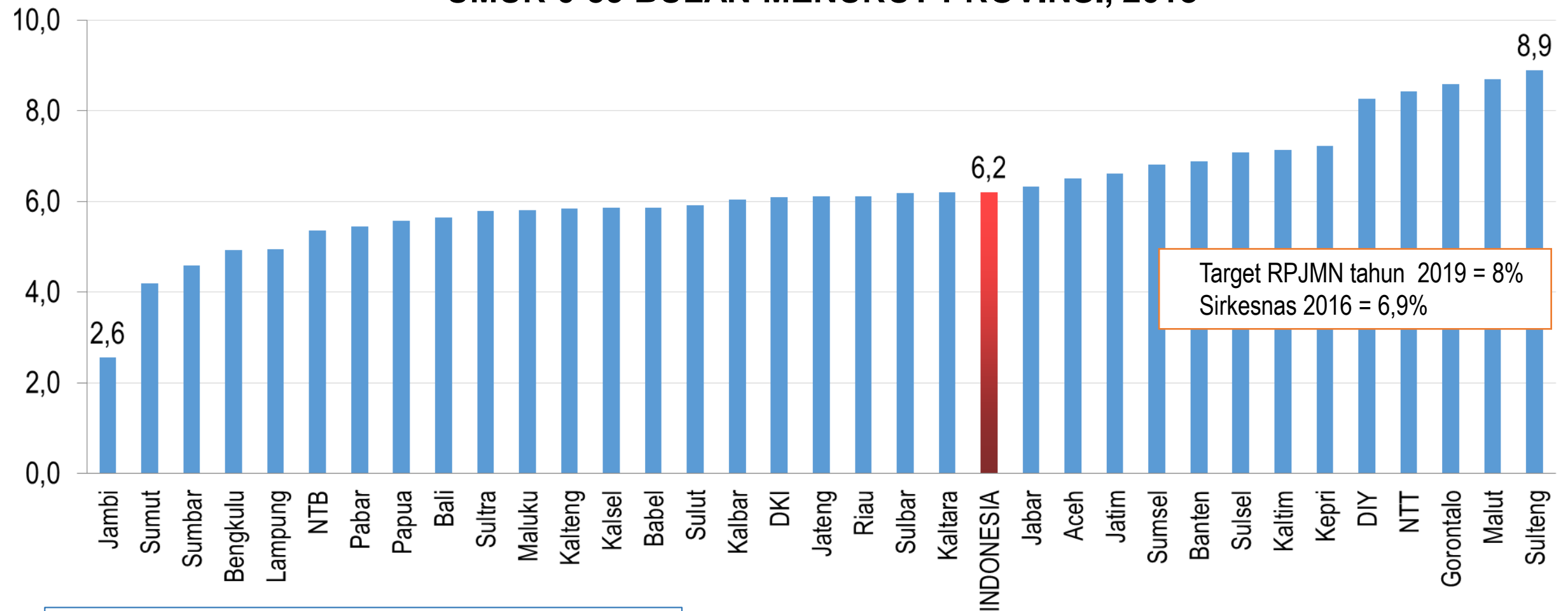
## PROPORSI KONSUMSI MAKANAN BERAGAM PADA ANAK 6-23 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



## PERBANDINGAN INDEKS PERKEMBANGAN ANAK PADA ANAK USIA 36-59 BULAN



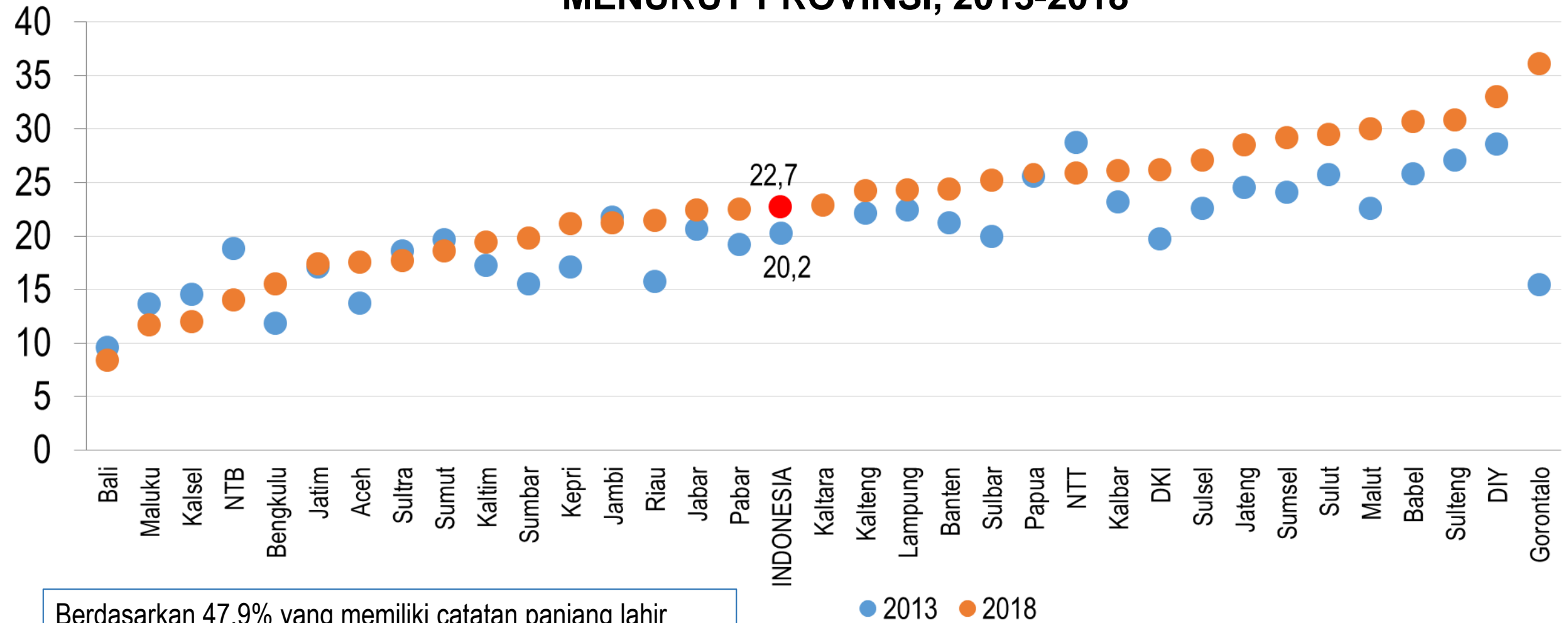
## PROPORSI BERAT BADAN LAHIR <2500 GRAM (BBLR) PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



Target RPJMN tahun 2019 = 8%  
Sirkesnas 2016 = 6,9%

Berdasarkan 56,6% yang memiliki catatan berat lahir

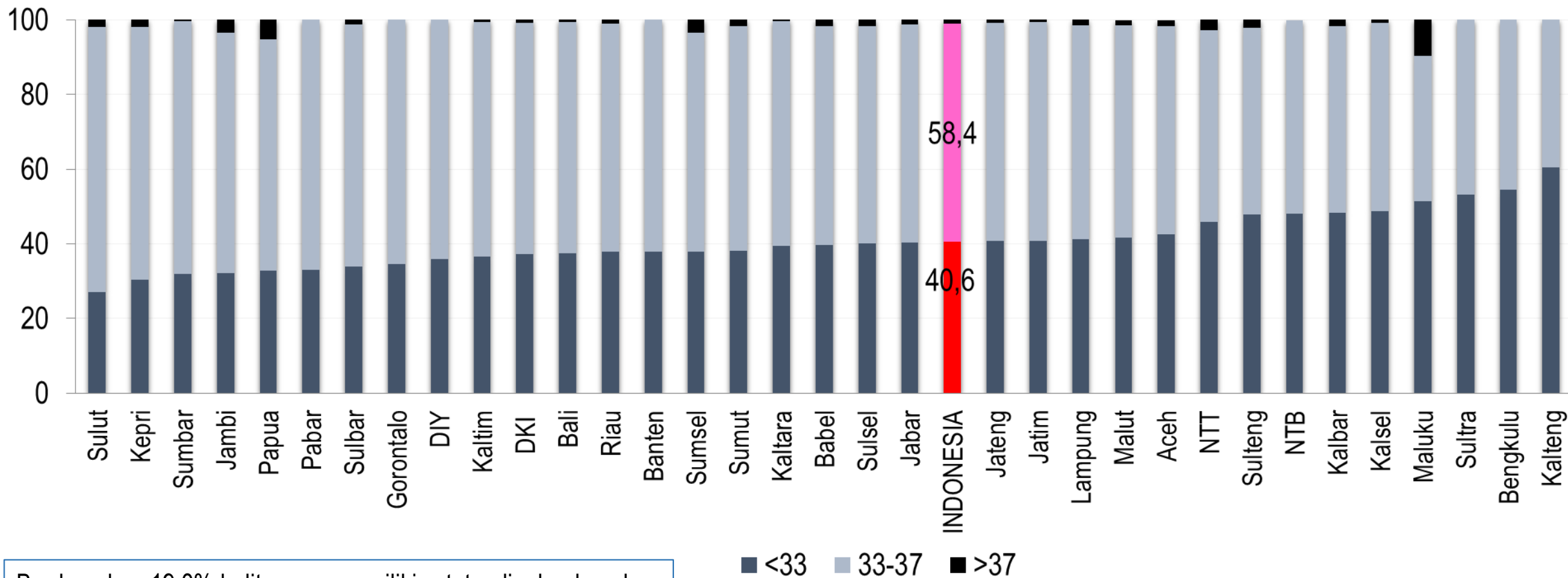
## PROPORSI PANJANG BADAN LAHIR <48 CM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



Berdasarkan 47,9% yang memiliki catatan panjang lahir



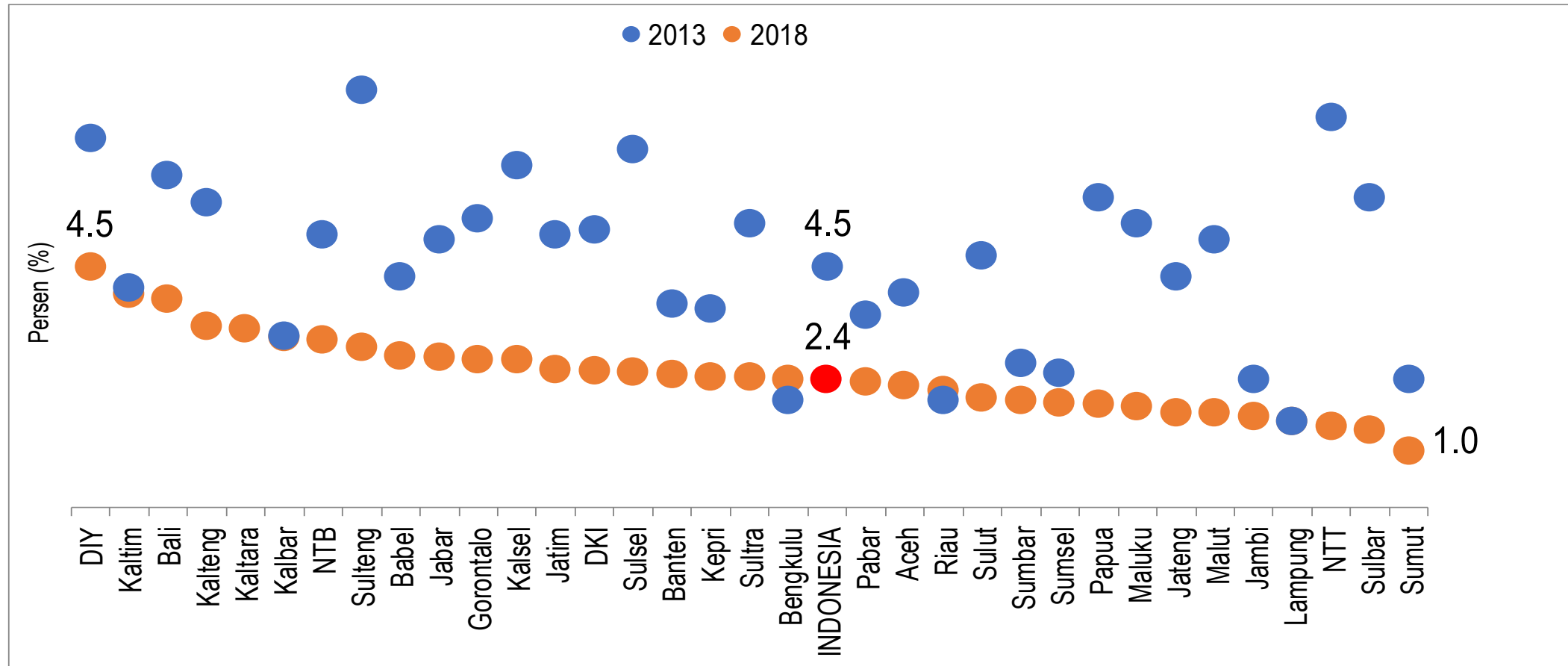
## PROPORSI UKURAN LINGKAR KEPALA SAAT LAHIR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018



Berdasarkan 19,0% balita yang memiliki catatan lingkaran kepala

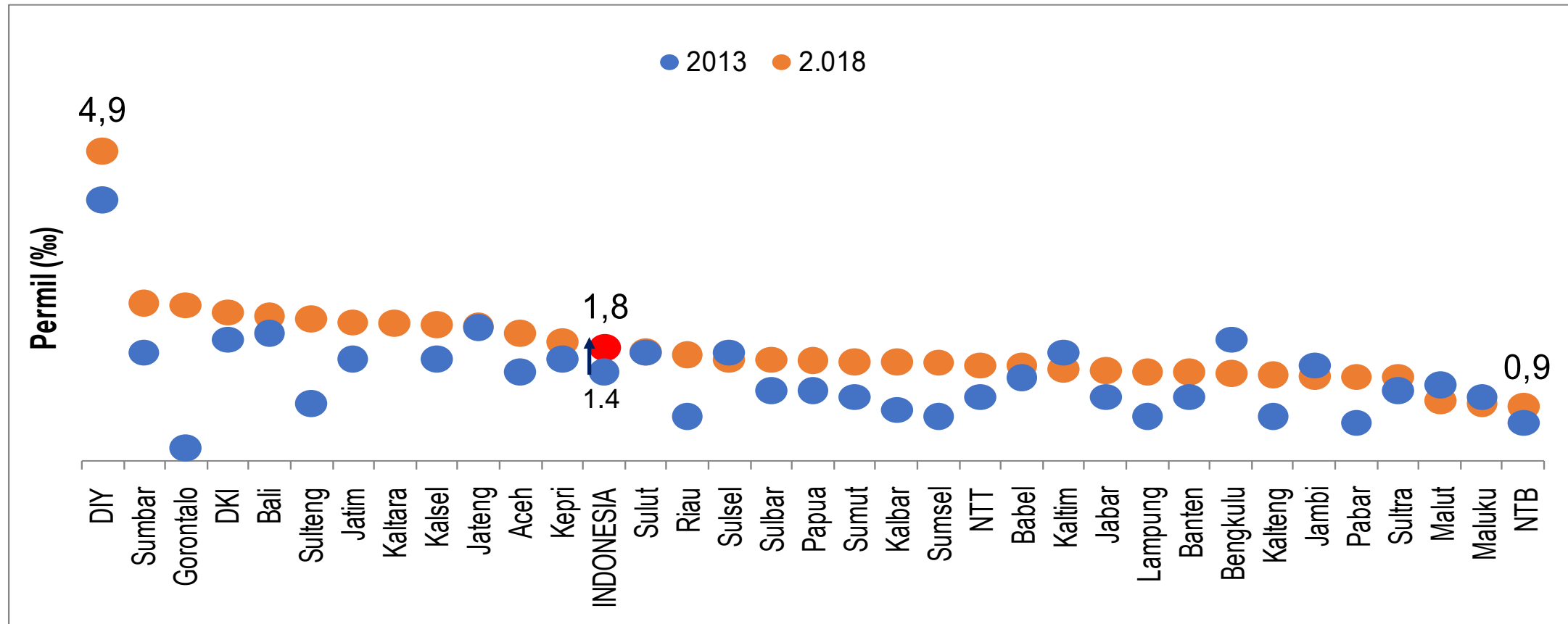
# **PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA**

## PREVALENSI ASMA PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT PROVINSI, 2013-2018



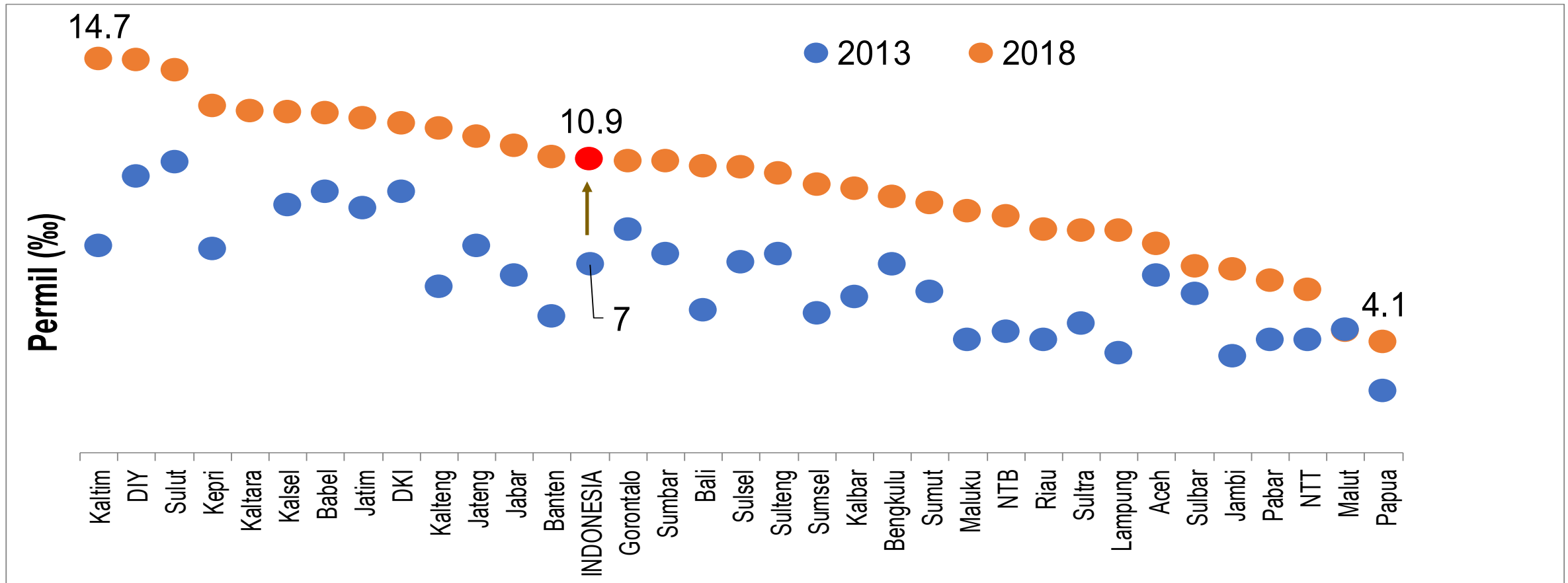
- 2013: wawancara semua umur berdasarkan gejala (belum ada provinsi Kalimantan Utara)
- 2018: wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter

## PREVALENSI KANKER BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER MENURUT PROVINSI (PER MIL), 2013-2018



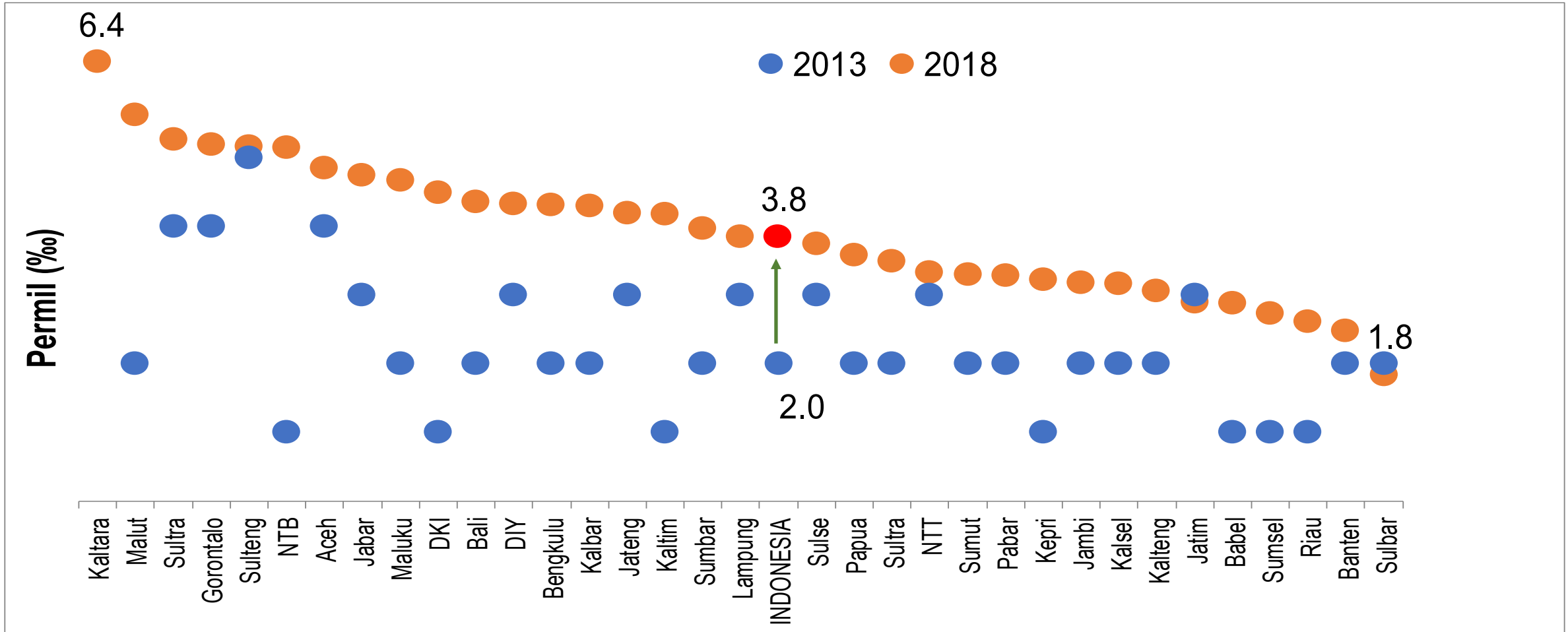
- 2013 : wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter (belum ada provinsi Kalimantan Utara)
- 2018 : wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter

## PREVALENSI STROKE\* (PERMIL) BERDASARKAN DIAGNOSIS PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

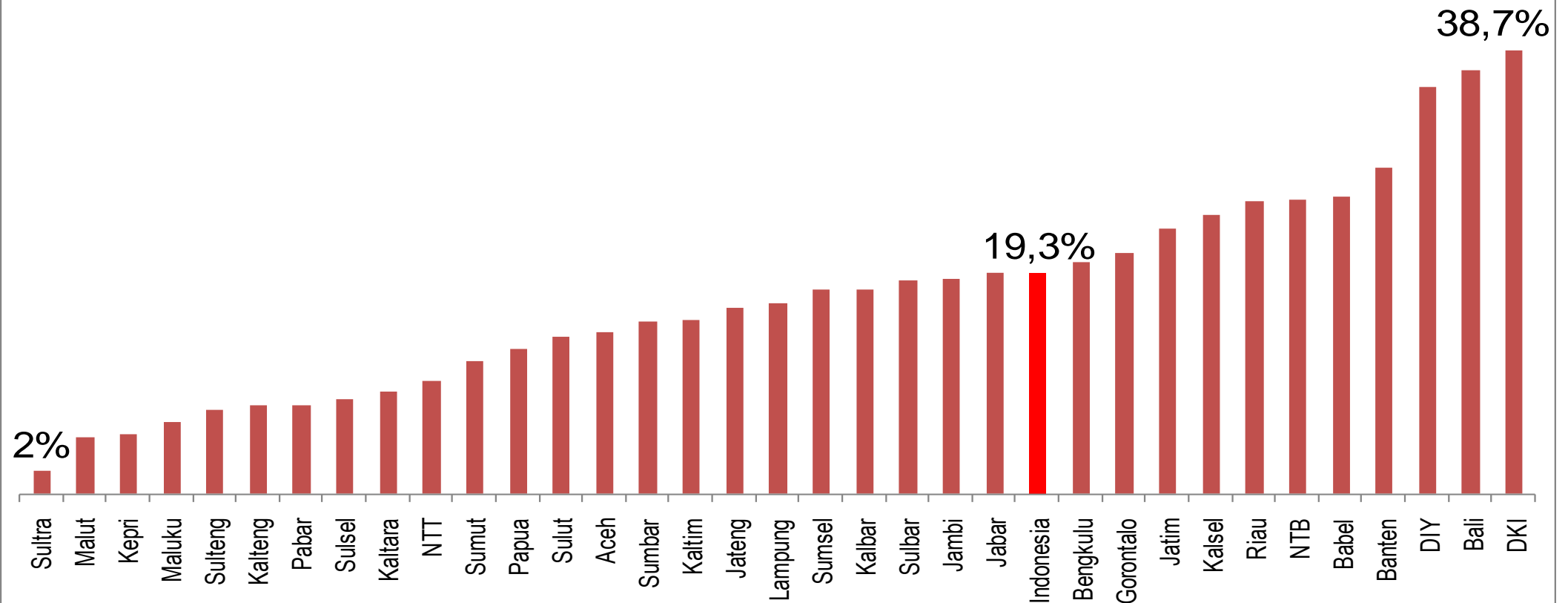


- RKD 2013: wawancara berdasarkan diagnosis nakes
- RKD 2018: wawancara berdasarkan diagnosis dokter

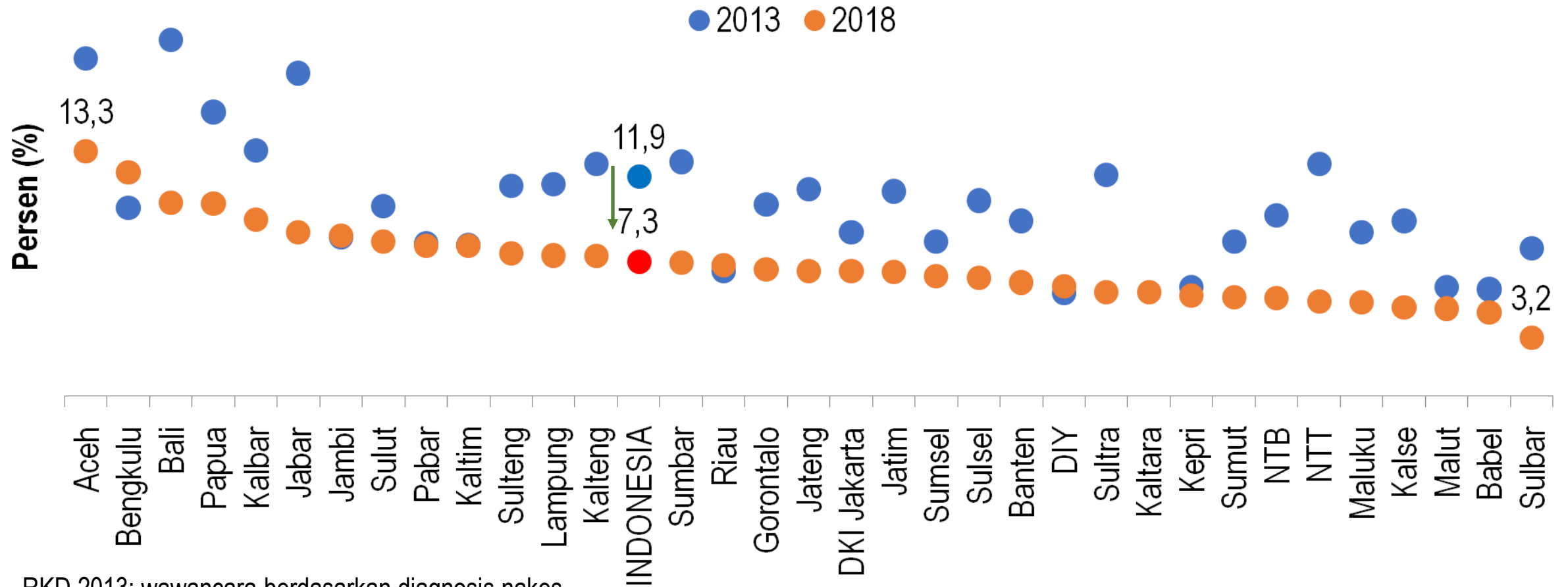
## PREVALENSI PENYAKIT GINJAL KRONIS (PERMIL) $\geq$ 15 TAHUN BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER MENURUT PROVINSI, 2013-2018



## PROPORSI PERNAH/ SEDANG CUCI DARAH PADA PENDUDUK BERUMUR $\geq 15$ TAHUN YANG PERNAH DIDIAGNOSIS PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS MENURUT PROVINSI, 2018



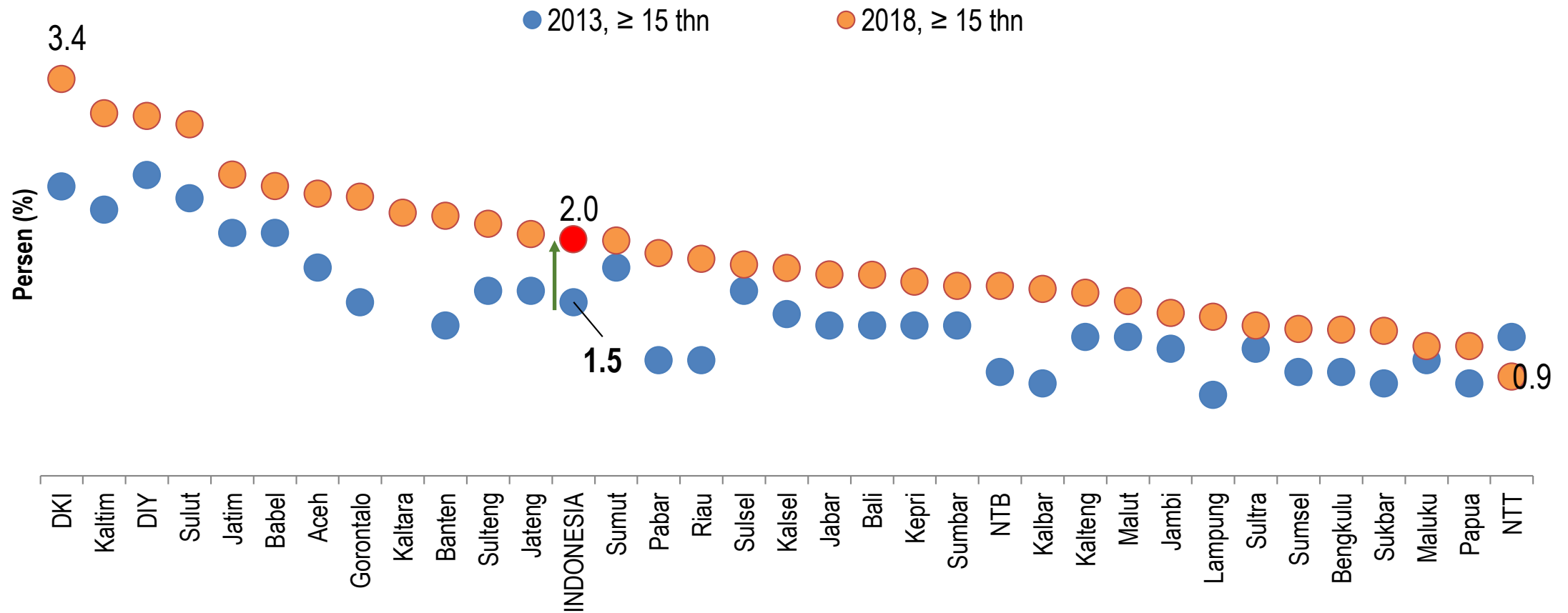
## PREVALENSI PENYAKIT SENDI\* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



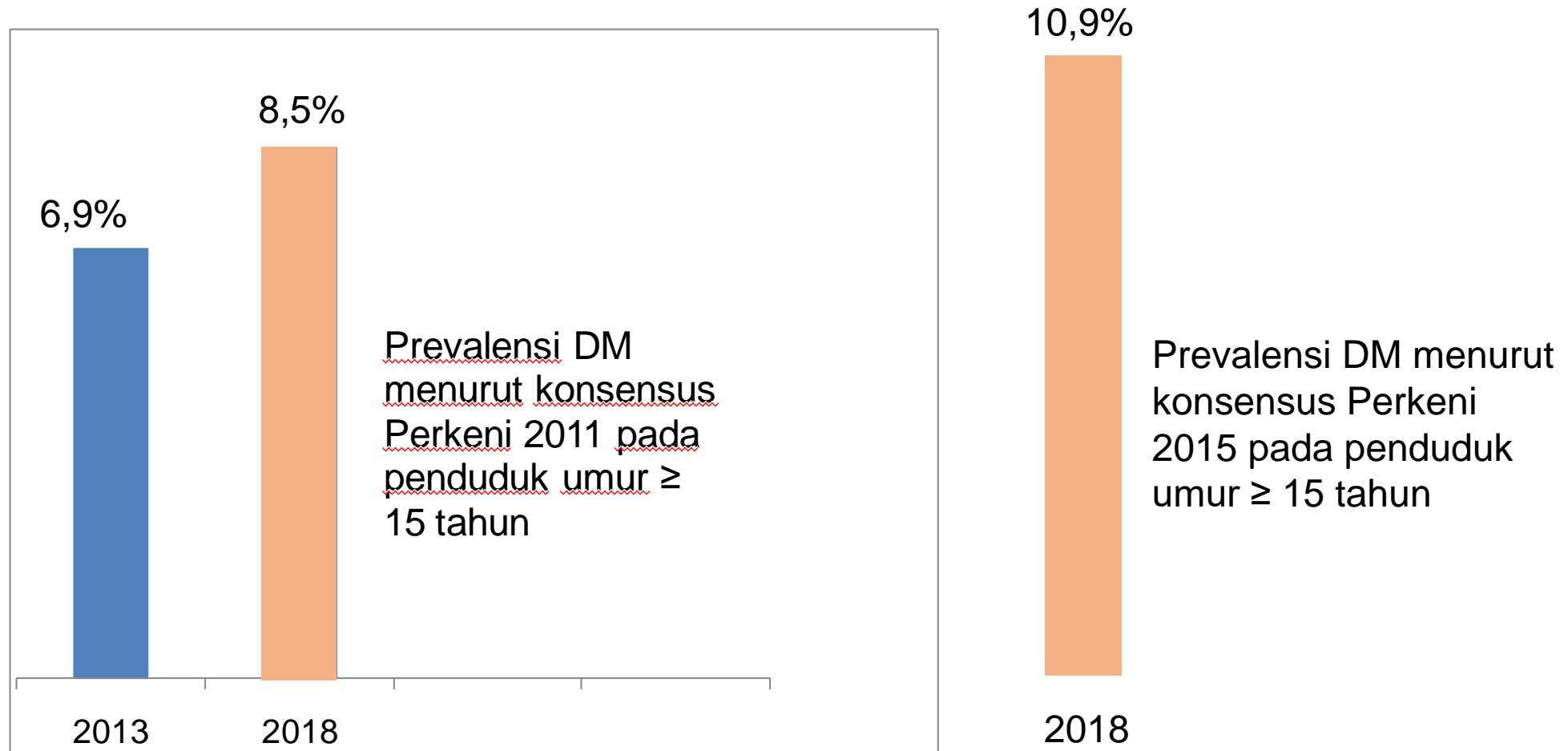
- RKD 2013: wawancara berdasarkan diagnosis nakes
- RKD 2018: wawancara berdasarkan diagnosis dokter



## PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR $\geq 15$ TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



## PREVALENSI DM BERDASARKAN PEMERIKSAAN DARAH PADA PENDUDUK UMUR $\geq$ 15 TAHUN, 2013-2018



# Kriteria Diagnosis DM: Perkeni 2011 Vs 2015

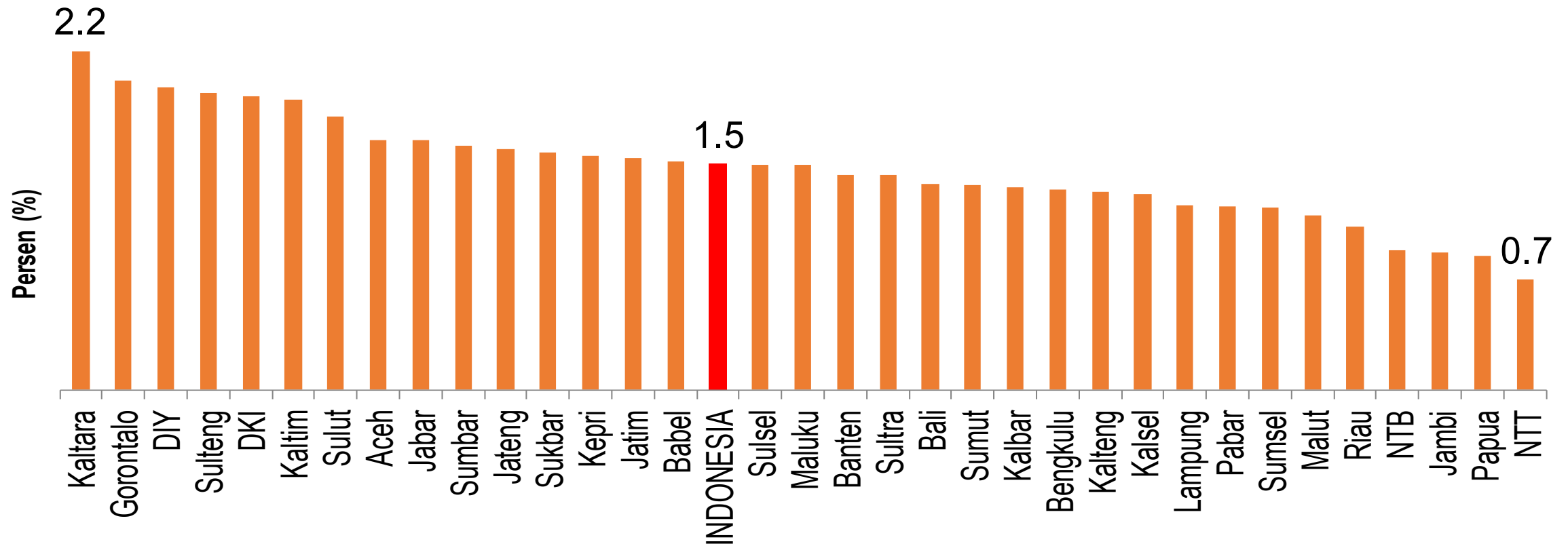
## ***Kriteria Diagnosis DM (konsensus Perkeni 2015)***

1. Pemeriksaan glukosa plasma puasa  $\geq 126$  mg/dl. Puasa adalah kondisi tidak ada asupan kalori minimal 8 jam. **(B)** Atau
2. Pemeriksaan glukosa plasma  $\geq 200$  mg/dl 2-jam setelah Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO) dengan beban glukosa 75 gram. **(B)** Atau
3. Pemeriksaan glukosa plasma sewaktu  $\geq 200$  mg/dl dengan keluhan klasik (poliuria, polidipsia, polifagia dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan sebabnya). Atau
4. Pemeriksaan HbA1c  $\geq 6,5\%$  dengan menggunakan metode yang terstandarisasi oleh *National Glycohaemoglobin Standardization Program* (NGSP). **(B)**

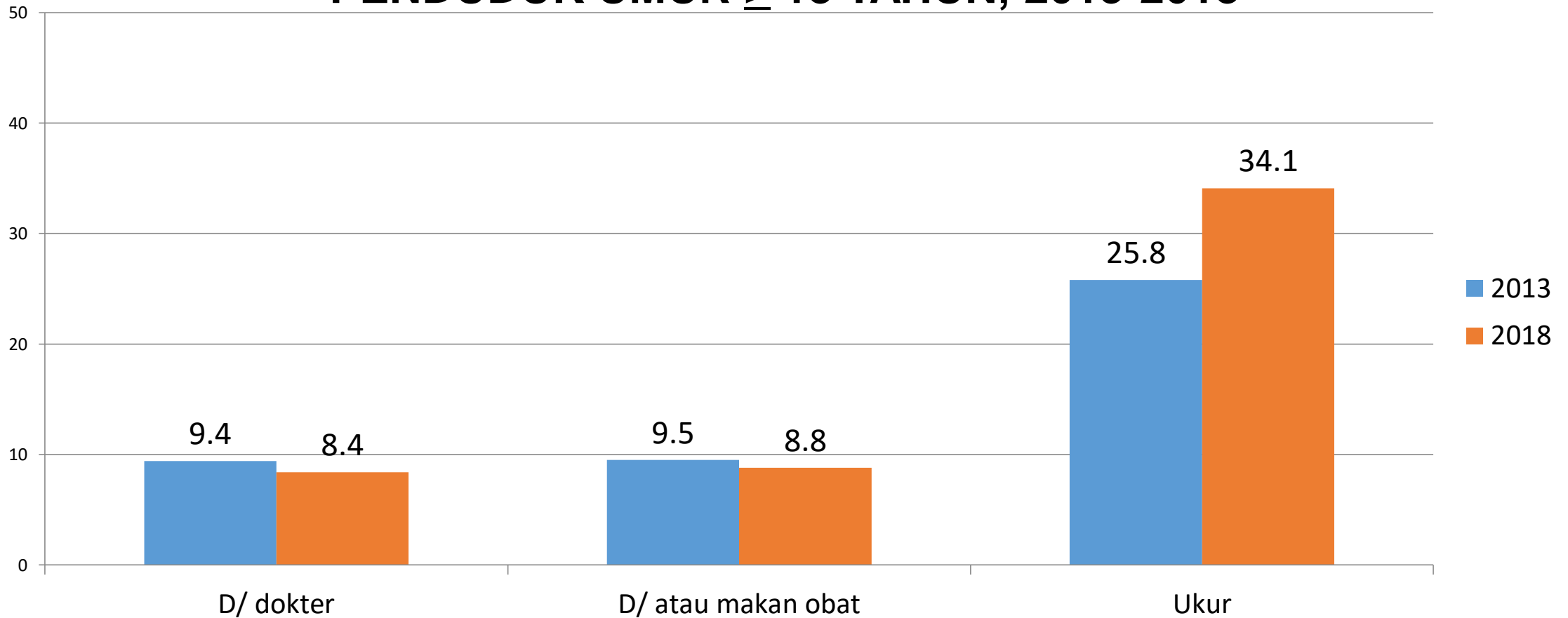
## **Kriteria Diagnosis DM menurut pedoman *American Diabetes Association (ADA) 2011* dan konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) 2011:**

- 1) Glukosa plasma puasa  $\geq 126$  mg/dl **dengan gejala klasik penyerta;**
- 2) Glukosa 2 jam pasca pembebanan  $\geq 200$  mg/dl.
- 3) Glukosa plasma sewaktu  $\geq 200$  mg/dl bila terdapat keluhan klasik DM penyerta, seperti banyak kencing (poliuria), banyak minum (polidipsia), banyak makan (polifagia), dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya;

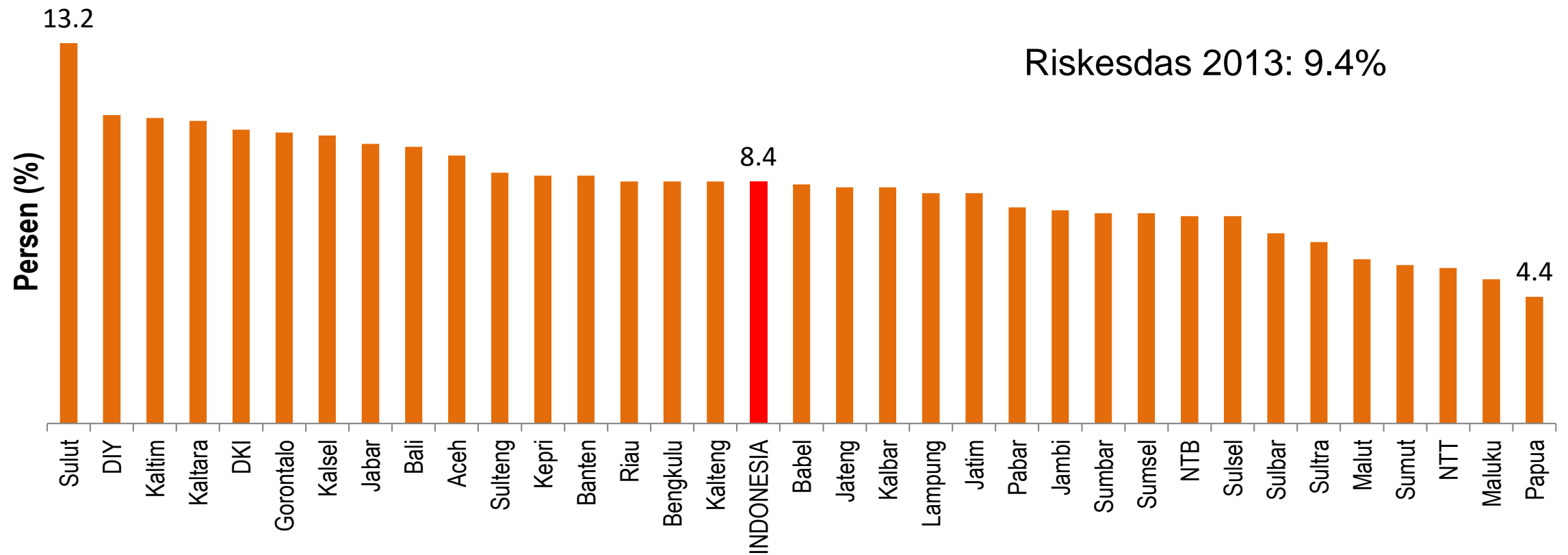
## PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT PROVINSI, 2018



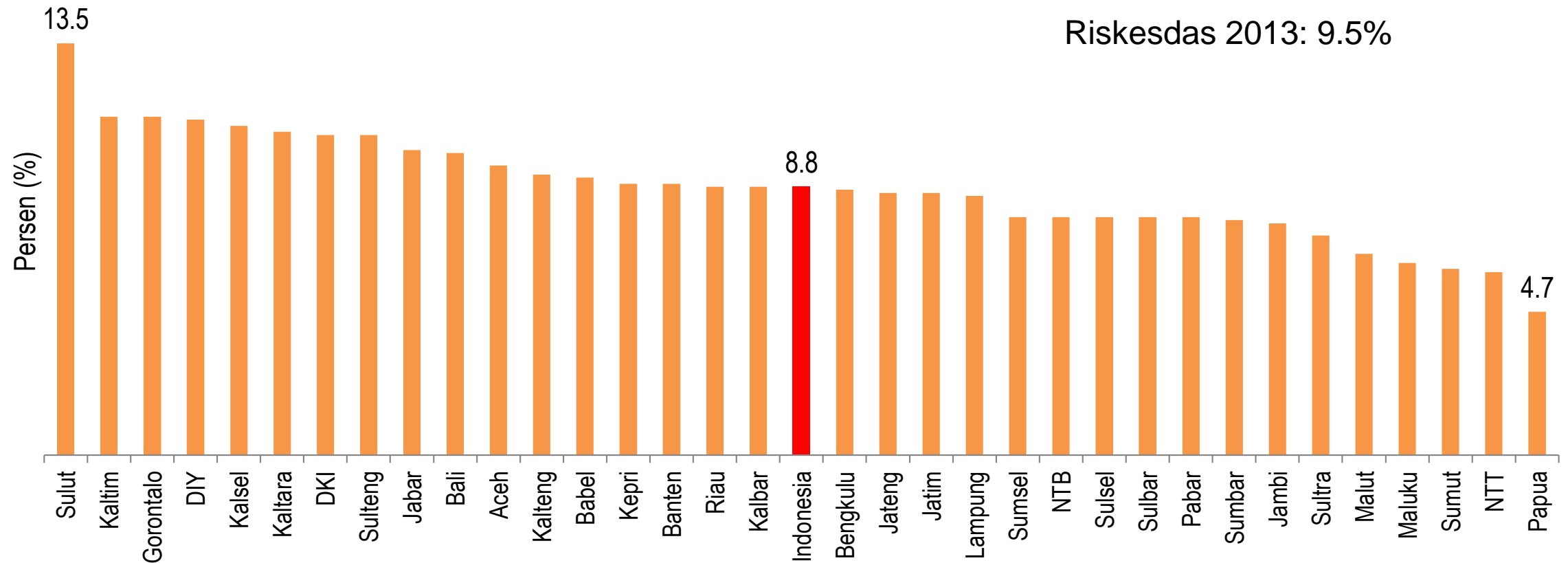
## PREVALENSI HIPERTENSI MENURUT DIAGNOSIS DOKTER, DIAGNOSIS DOKTER ATAU MINUM OBAT, DAN HASIL PENGUKURAN PADA PENDUDUK UMUR $\geq 18$ TAHUN, 2013-2018



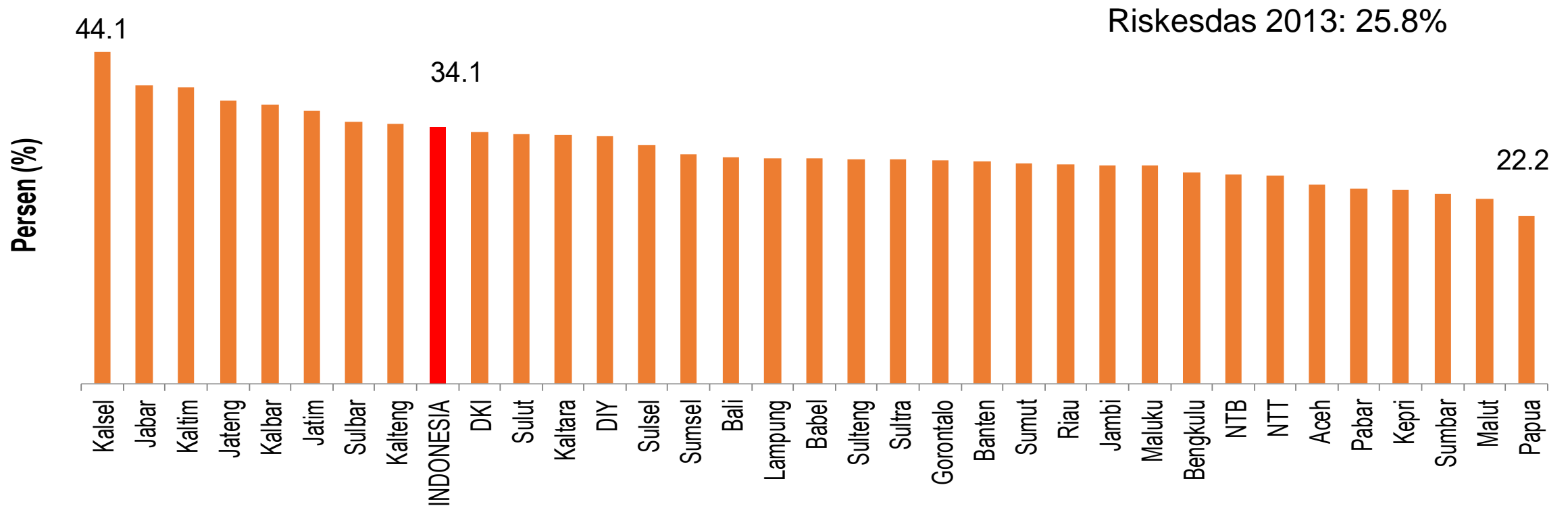
## PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR $\geq$ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



## PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER ATAU MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDUDUK UMUR $\geq 18$ TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



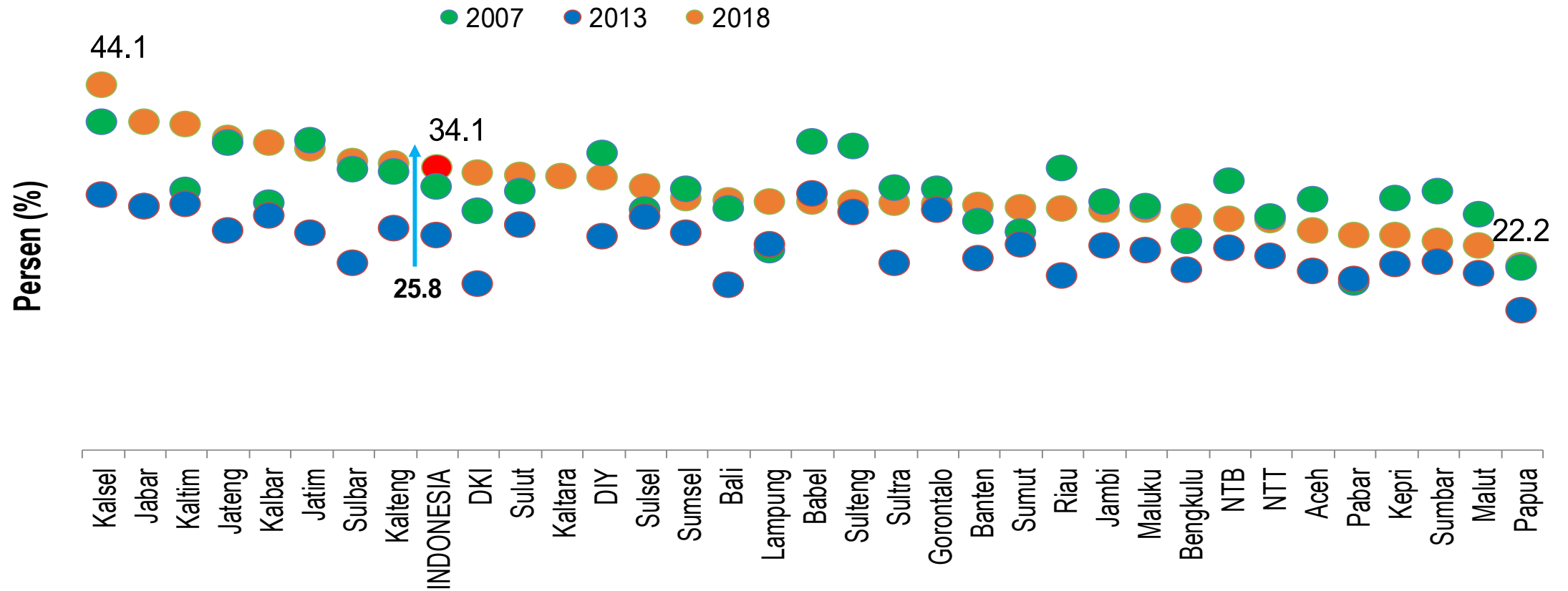
## PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN PADA PENDUDUK UMUR $\geq$ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



RKD 2007, 2013: belum ada Kalimantan Utara

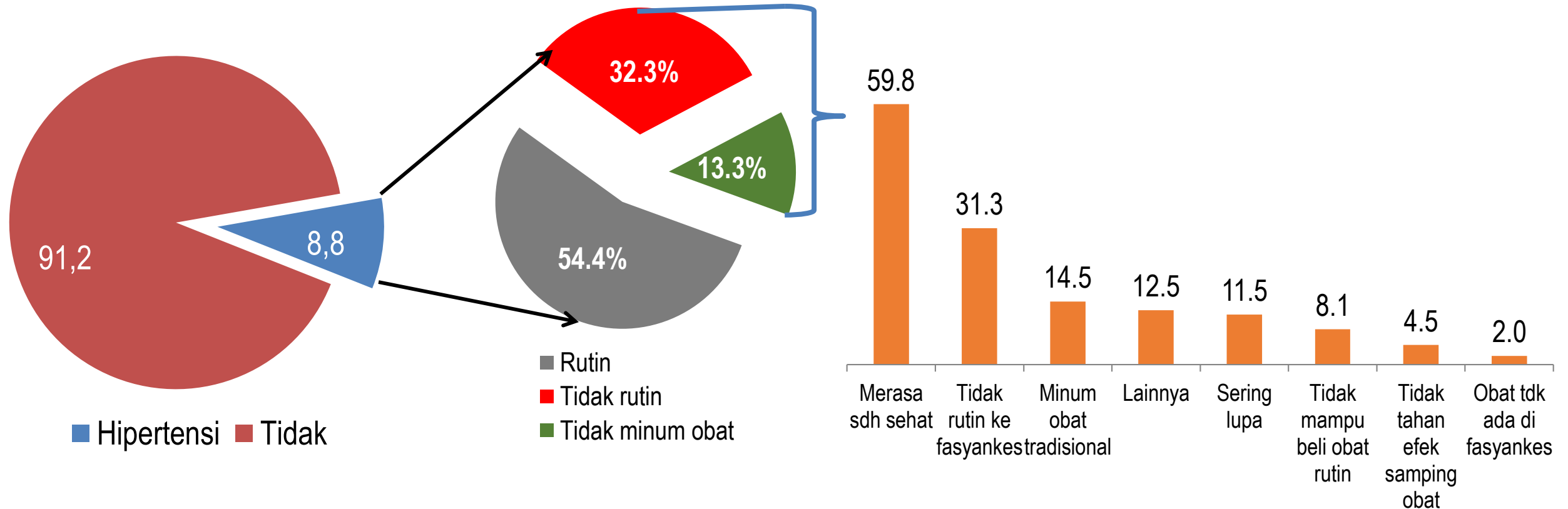


## PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2007-2018



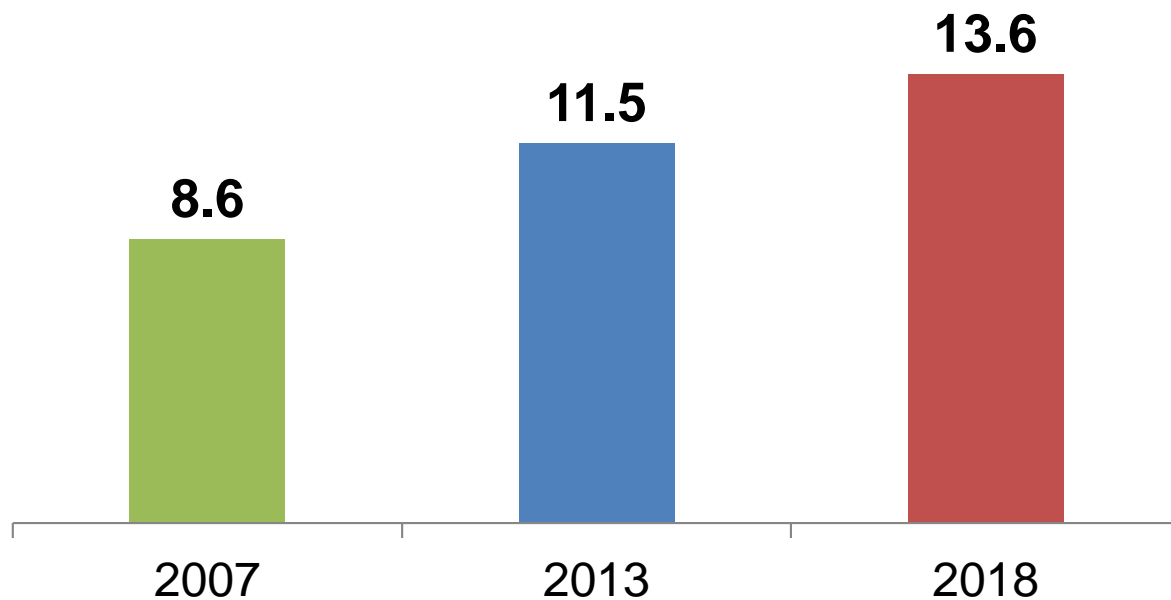
RKD 2007, 2013: belum ada Kalimantan Utara

## PROPORSI RIWAYAT MINUM OBAT DAN ALASAN TIDAK MINUM OBAT PADA PENDUDUK HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER ATAU MINUM OBAT, 2018



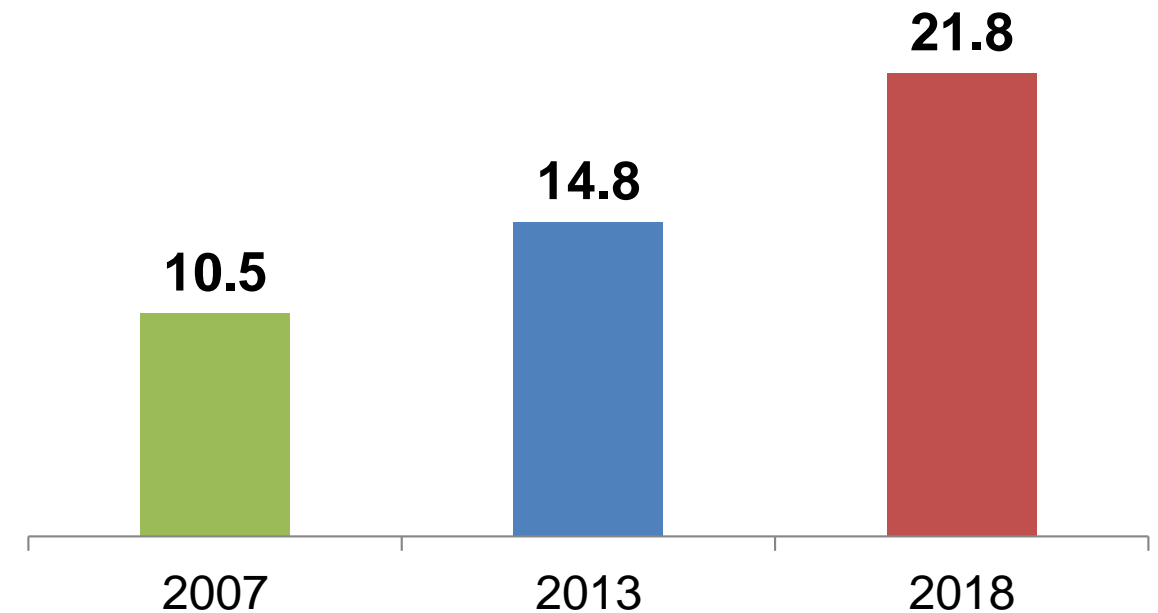
## PROPORSI BERAT BADAN LEBIH DAN OBESE PADA DEWASA >18 TAHUN, 2007-2018

*Berat badan lebih (overweight)*



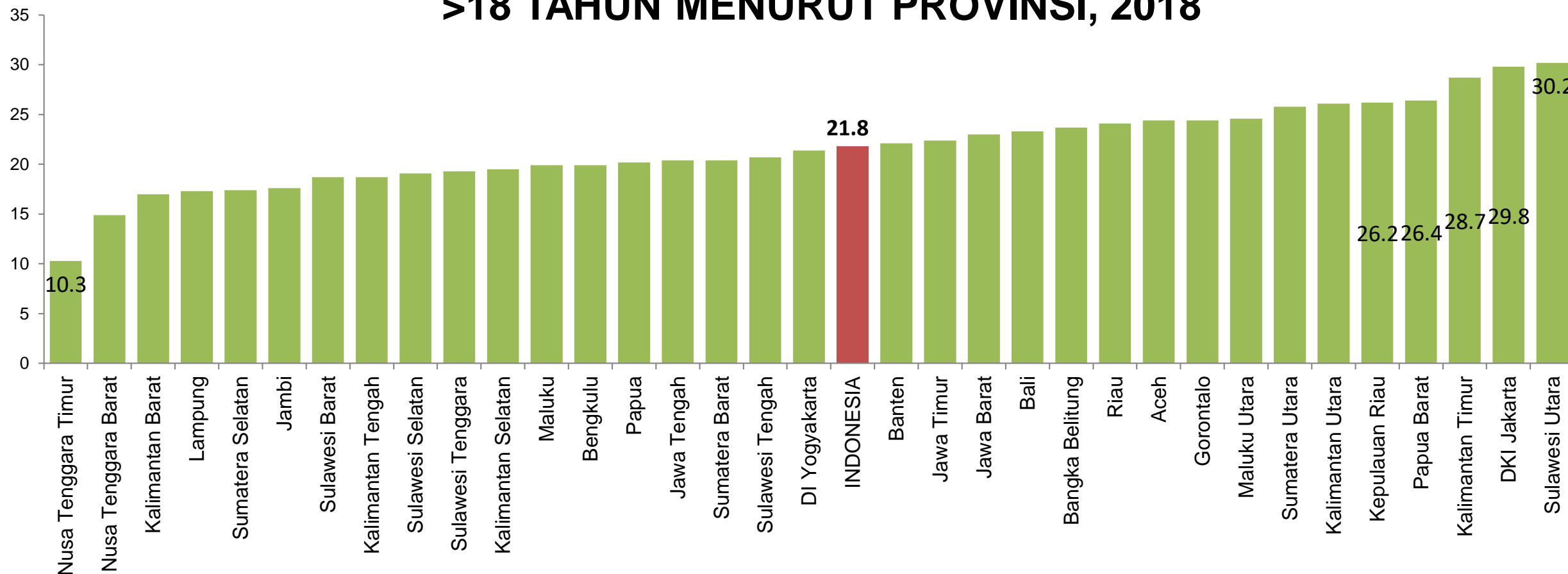
*Indikator berat badan lebih dewasa yaitu  $IMT \geq 25,0$  s/d  $< 27,0$*

*Obese*



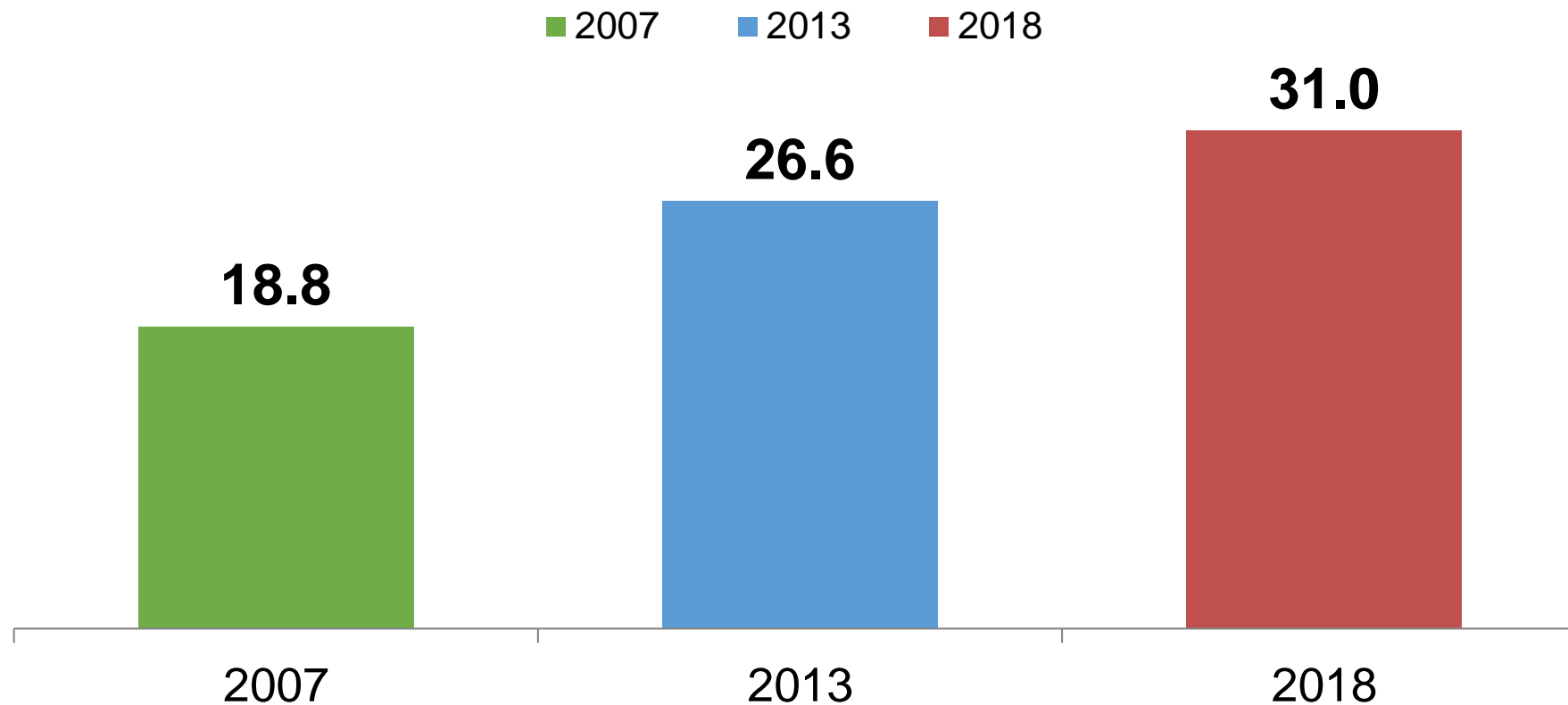
*Indikator berat badan lebih dewasa yaitu  $IMT \geq 27,0$*

## PROPORSI OBESITAS PADA DEWASA UMUR >18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

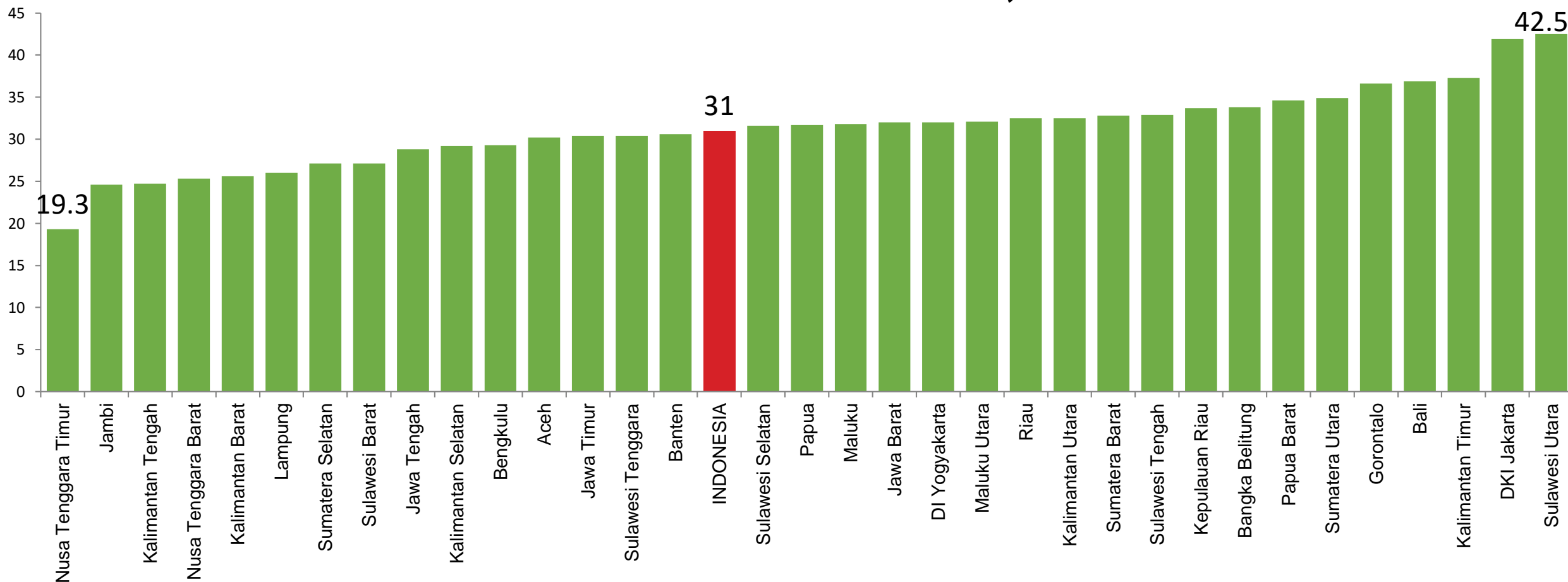


Indikator obesitas dewasa yaitu  $IMT \geq 27$

## PROPORSI OBESITAS SENTRAL PADA DEWASA $\geq 15$ TAHUN, 2007-2018



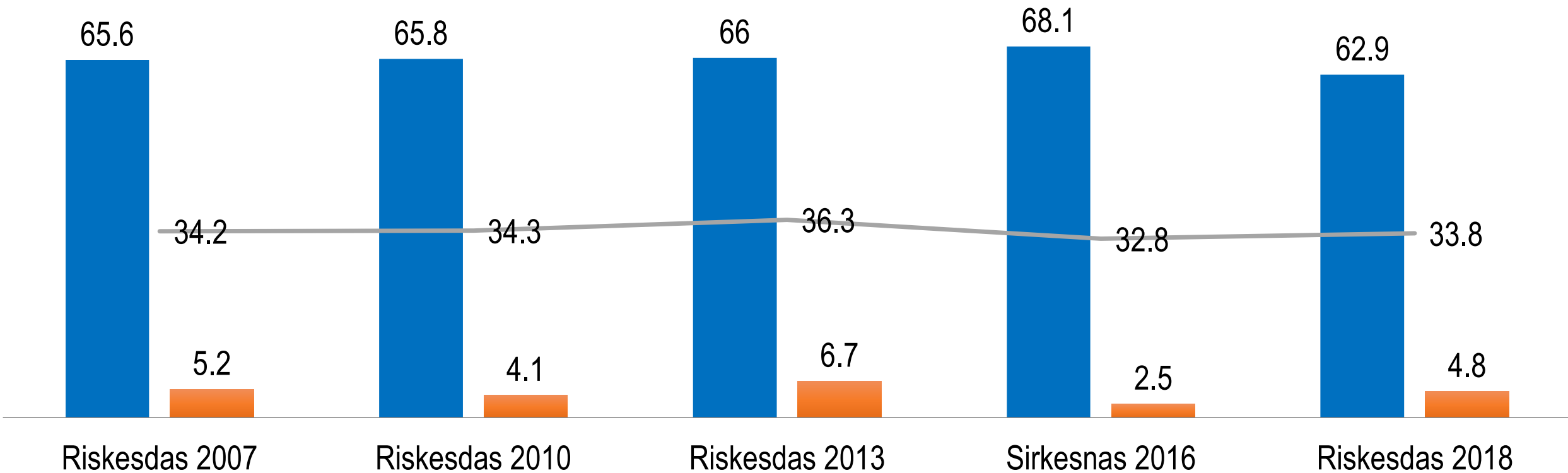
## PROPORSI OBESITAS SENTRAL PADA DEWASA $\geq 15$ TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



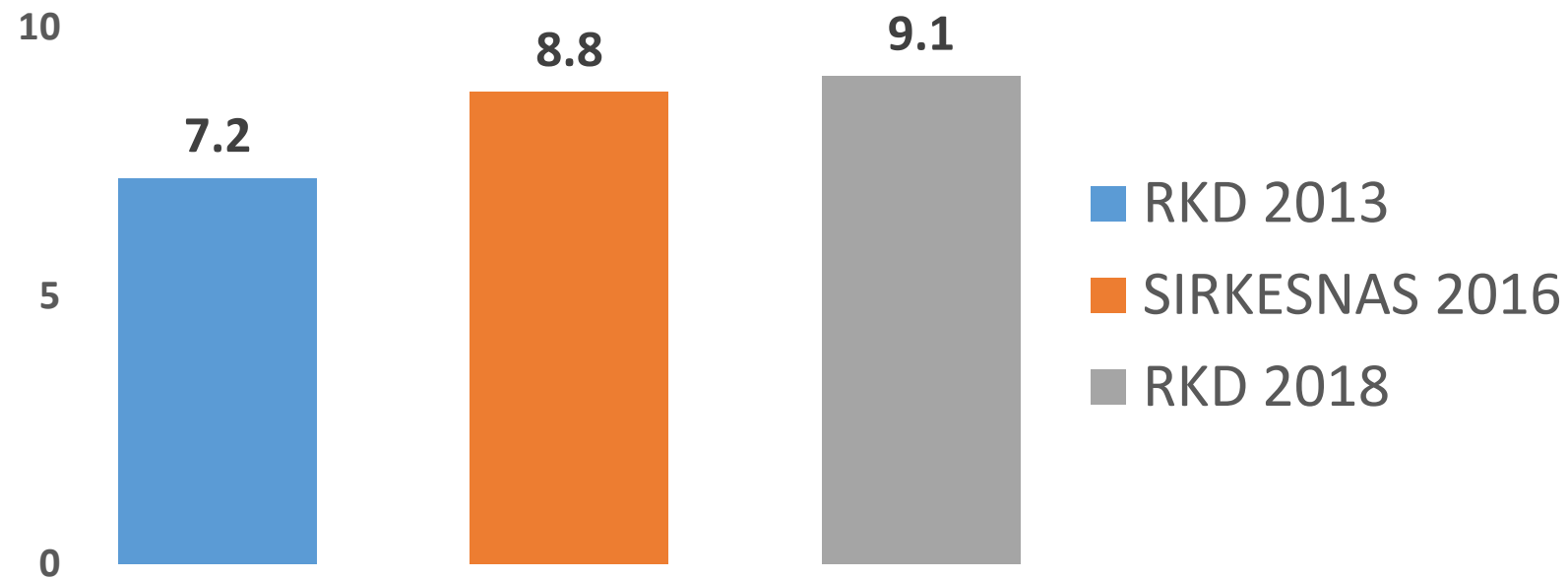
Indikator lingkaran perut wanita yaitu > 80 cm; dan pria yaitu > 90 cm

## PROPORSI KONSUMSI TEMBAKAU (HISAP DAN KUNYAH) PADA PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS, 2007-2018

■ Laki-laki ■ Perempuan — Total



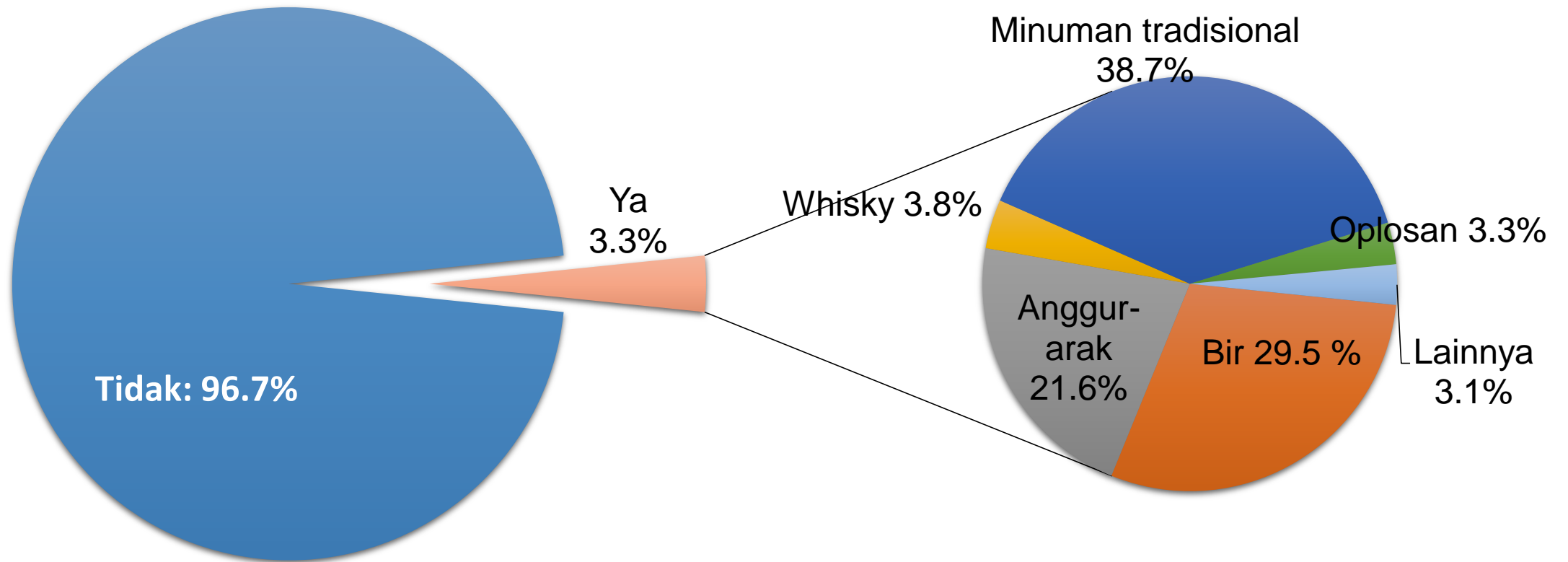
## PREVALENSI MEROKOK PADA PENDUDUK UMUR 10-18 TAHUN, 2007-2018



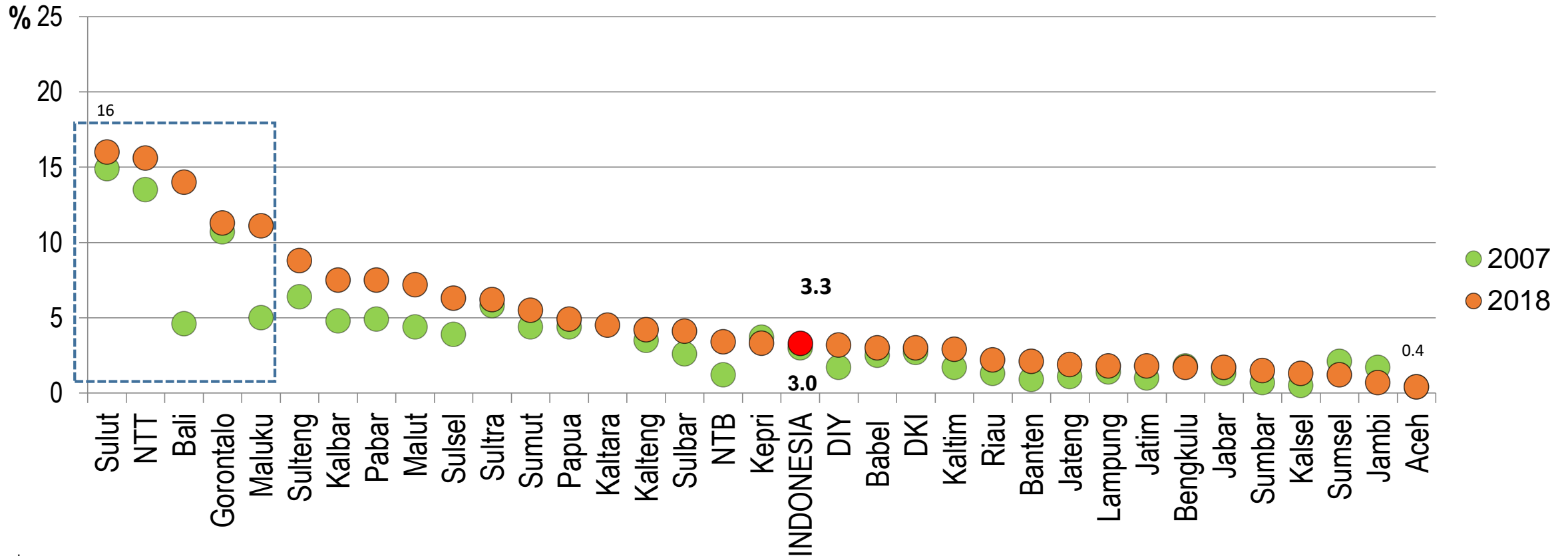
Target RPJMN 2019: 5.4% (total)



## PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL DAN JENIS MINUMAN BERALKOHOL PADA PENDUDUK USIA 10+ TAHUN, 2018



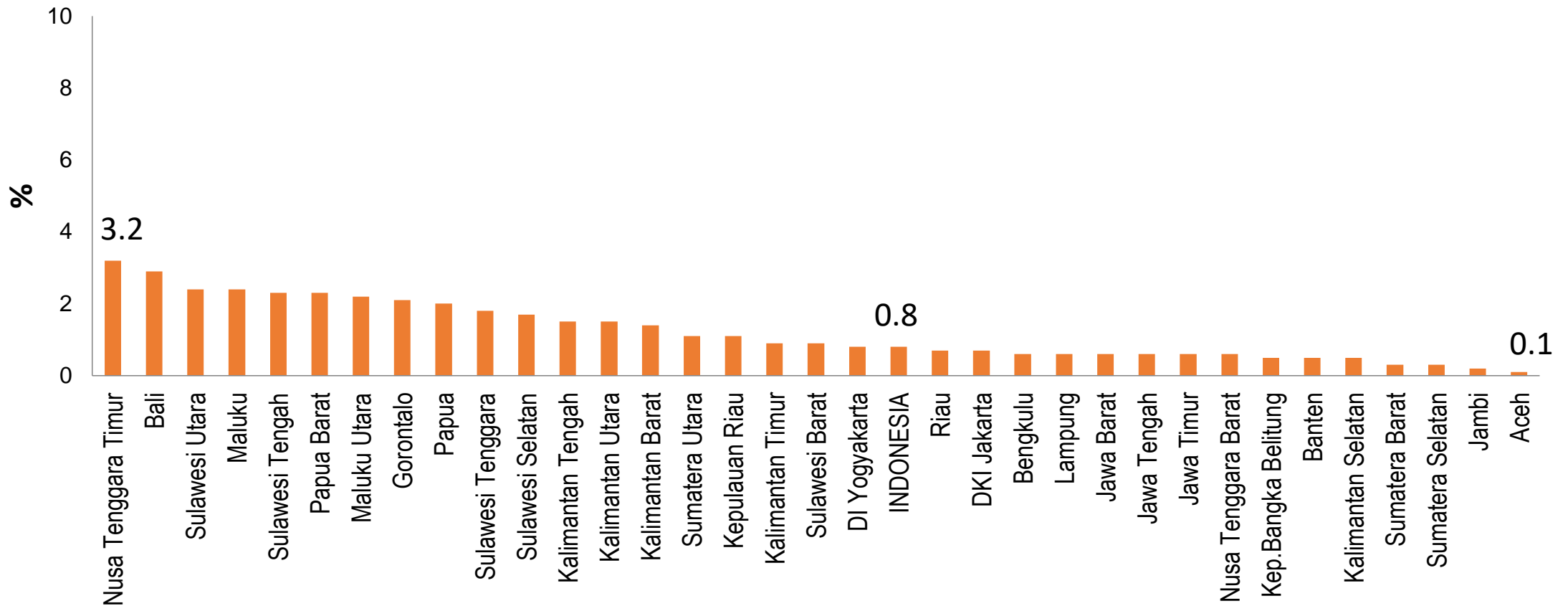
## PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL\* PADA PENDUDUK UMUR ≥10 TAHUN MENURUT PROVINSI



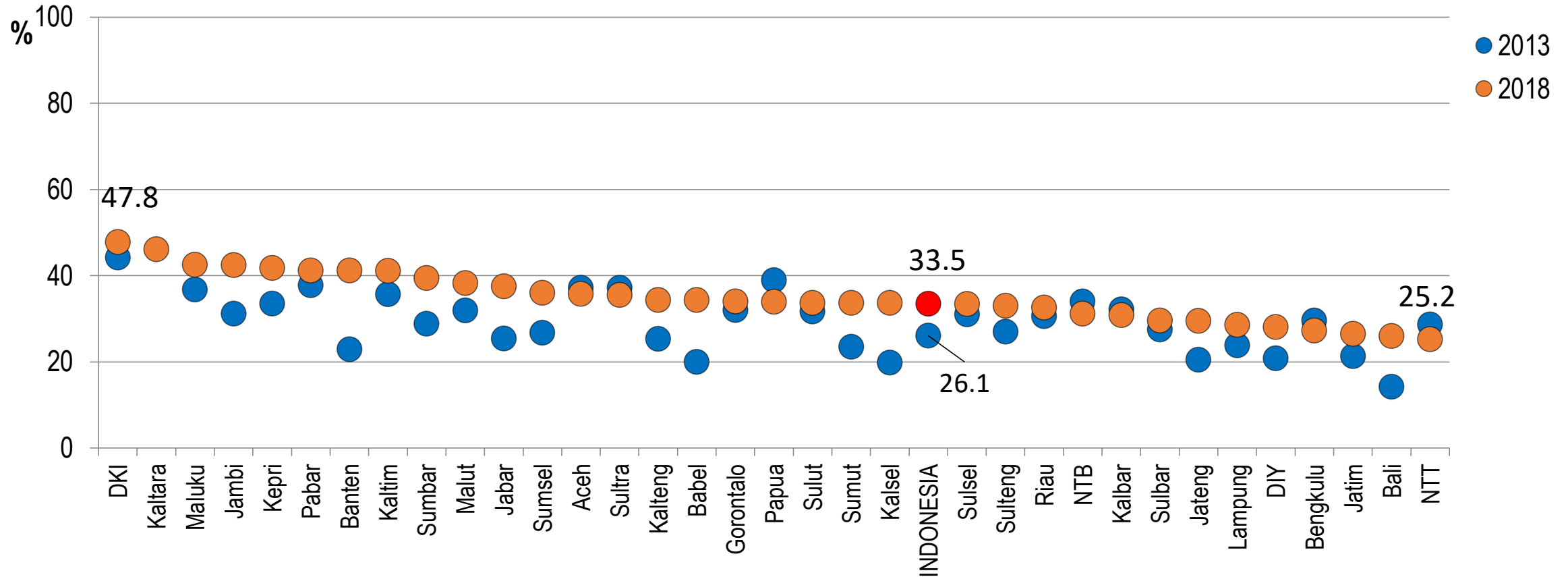
\* Dalam satu bulan terakhir.

Catatan: Struktur pertanyaan pada tahun 2018 berbeda dengan tahun 2007. Prevalensi nasional tahun 2007 sebesar 3.0.

## PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL YANG BERLEBIHAN\* PADA PENDUDUK UMUR $\geq 10$ TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

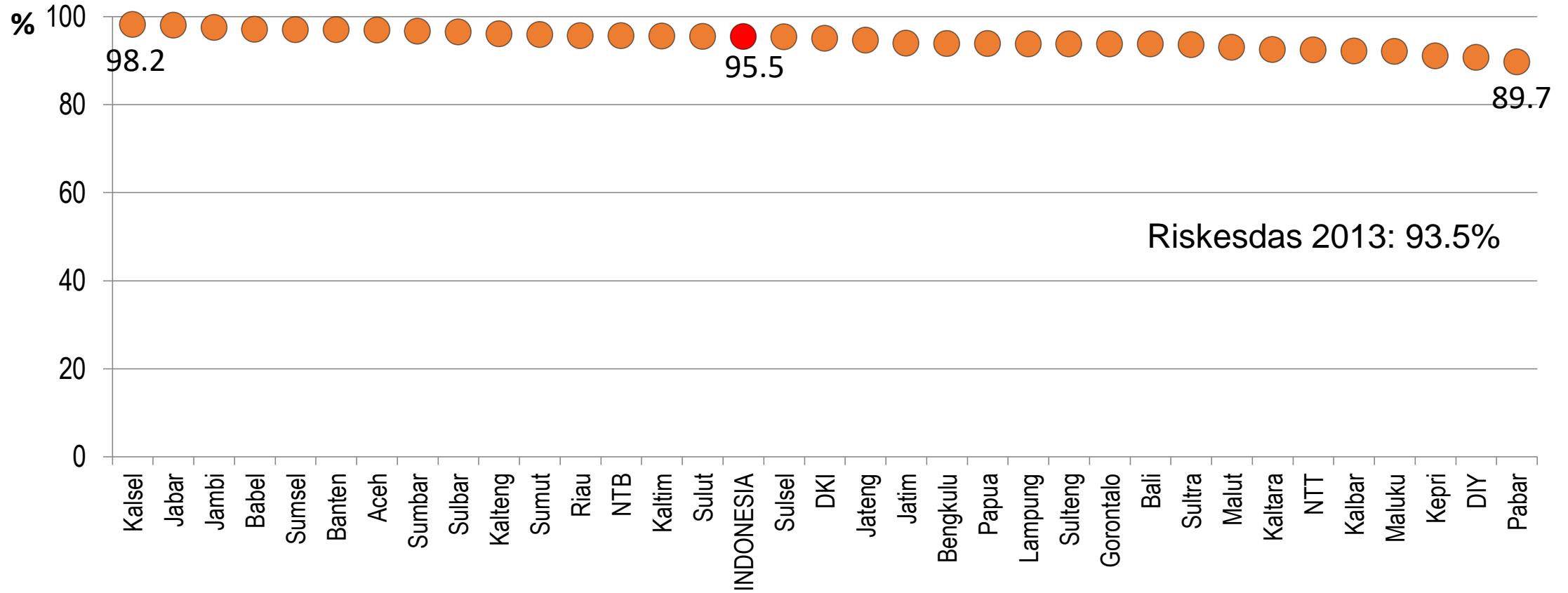


## PROPORSI AKTIVITAS FISIK KURANG\* PADA PENDUDUK UMUR ≥10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



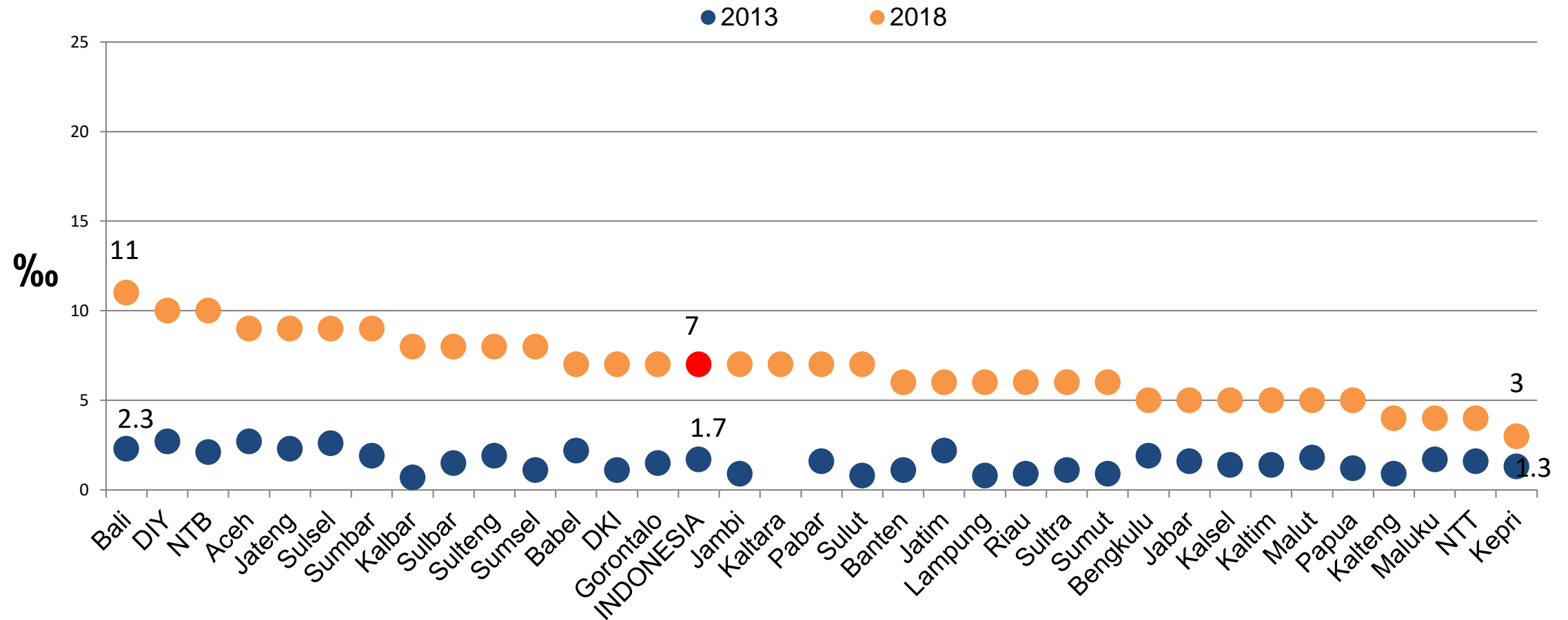
\* Kurang aktivitas fisik adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit seminggu

## PROPORSI KONSUMSI BUAH/SAYUR KURANG\* PADA PENDUDUK UMUR ≥5 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

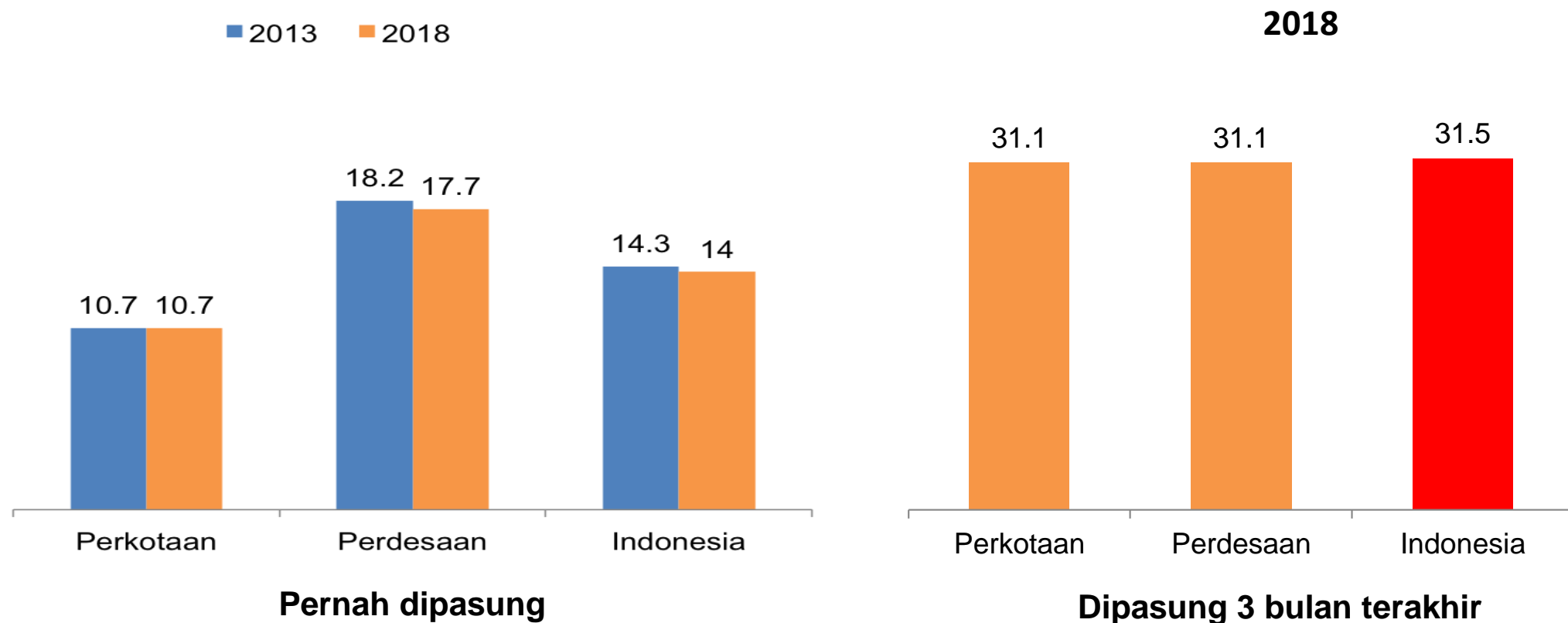


\*kurang dari 5 porsi per hari

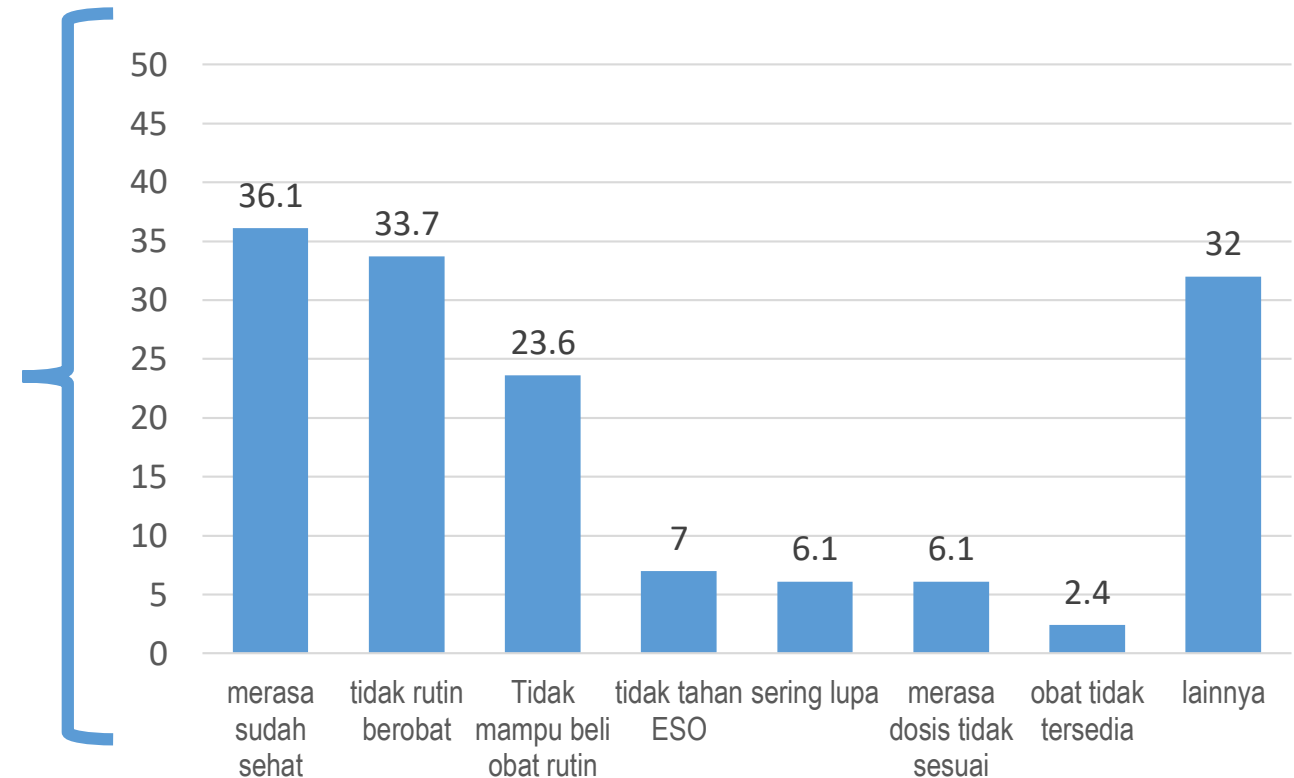
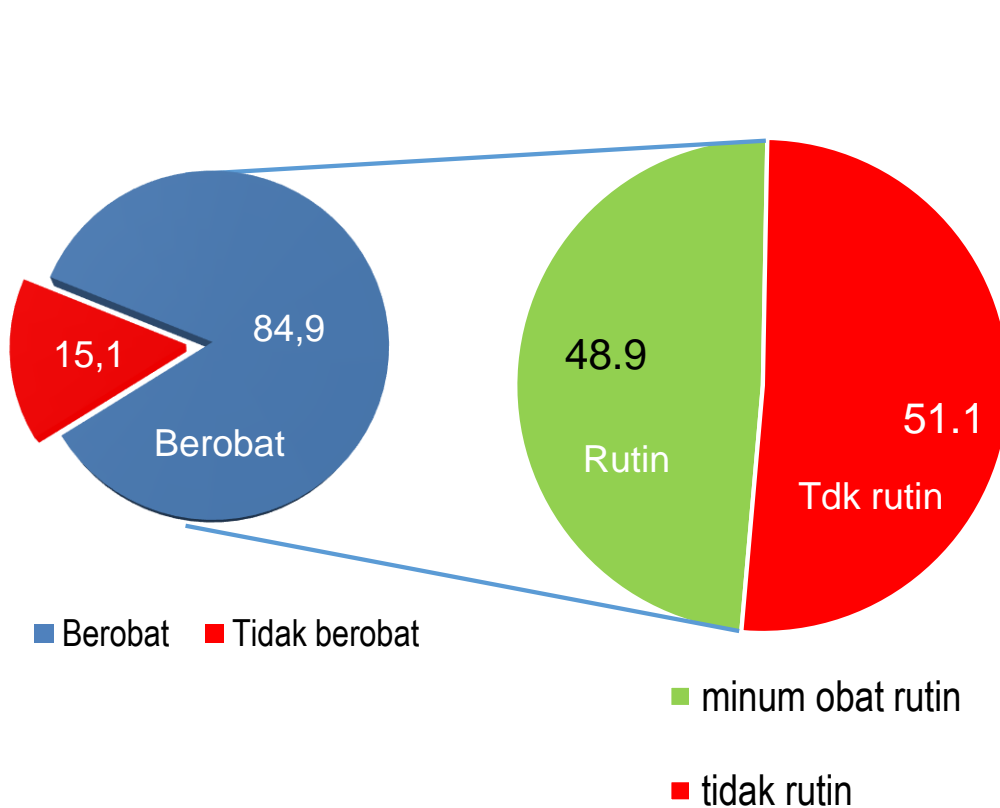
## PROPORSI RUMAH TANGGA DENGAN ART GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/PSIKOSIS MENURUT PROVINSI (PER MIL), 2013-2018



## PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ART GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/PSIKOSIS YANG DIPASUNG MENURUT TEMPAT TINGGAL, 2013-2018



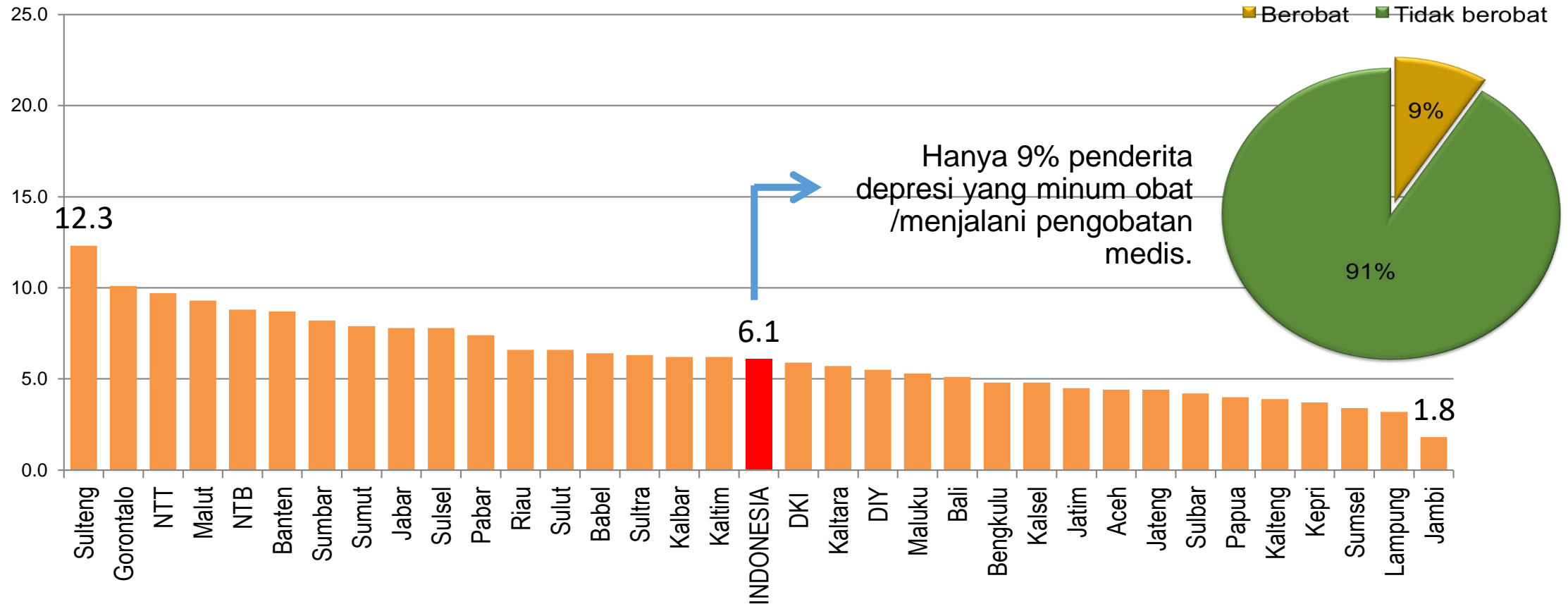
## CAKUPAN PENGOBATAN PENDERITA GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/ PSIKOSIS, 2018



Alasan tidak rutin minum obat 1 bulan terakhir (%)

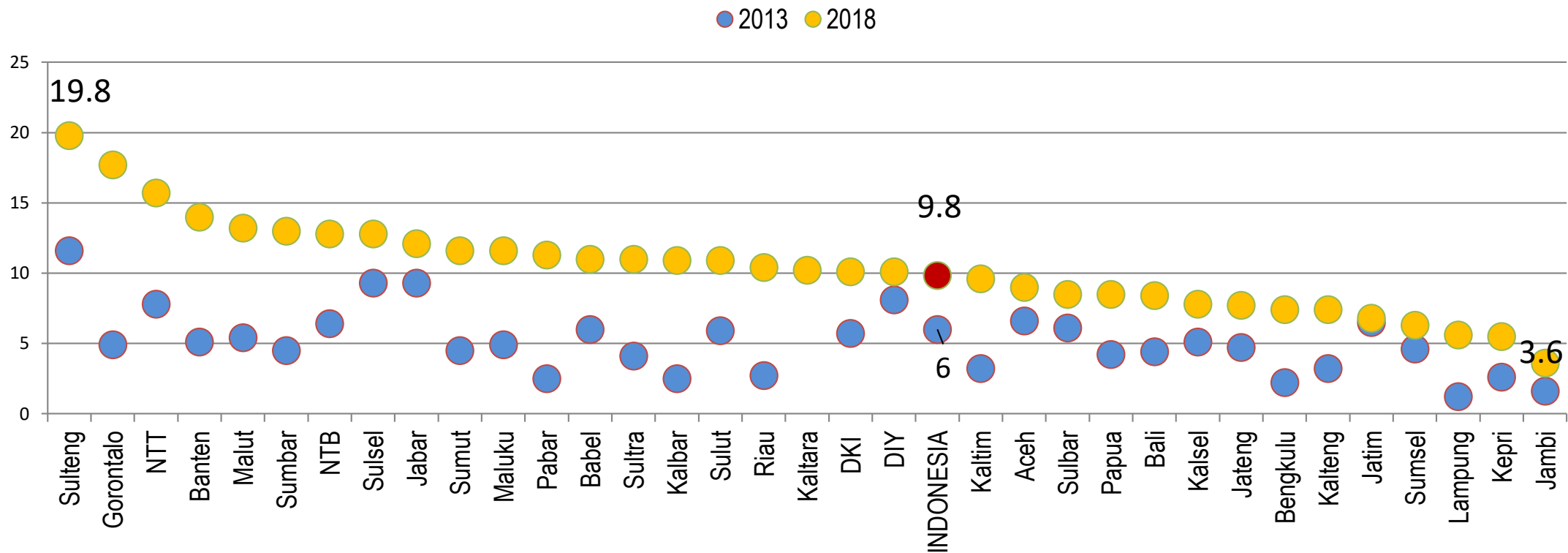


## PREVALENSI DEPRESI\* PADA PENDUDUK UMUR ≥15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018



\*berdasarkan wawancara dengan *Mini International Neuropsychiatric Interview* (MINI)

## PREVALENSI\* GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL PADA PENDUDUK UMUR $\geq 15$ TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

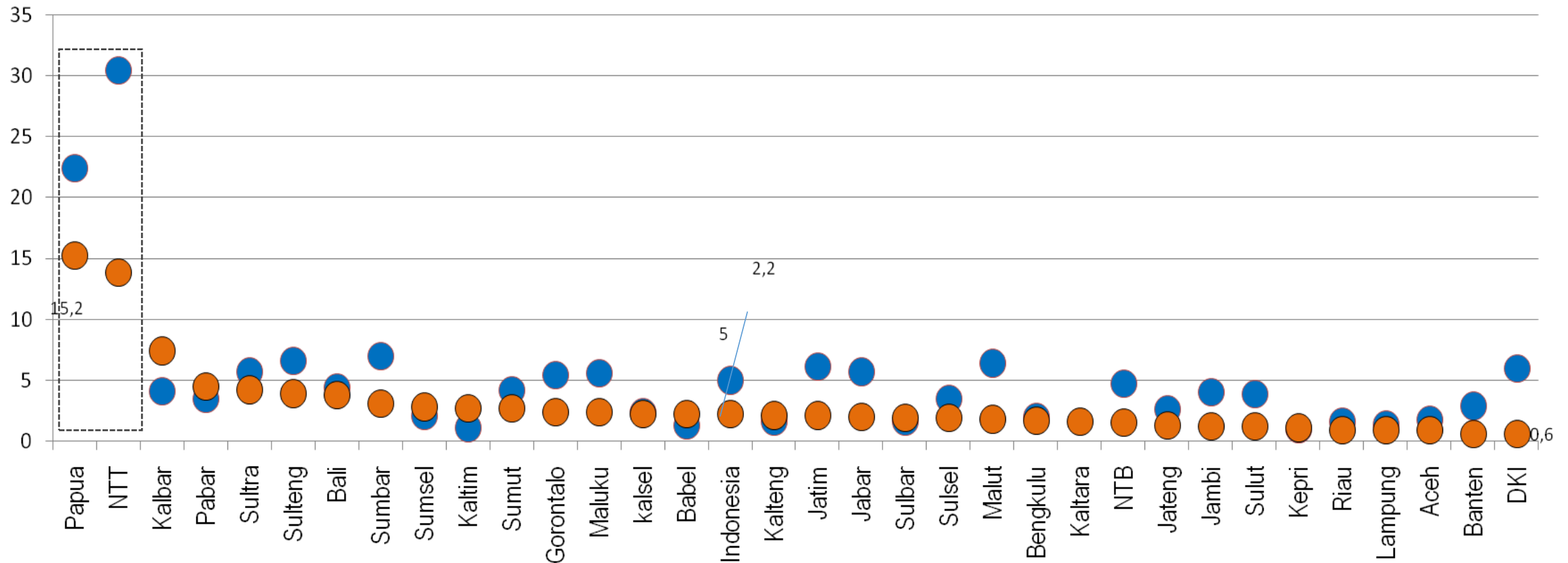


\*berdasarkan wawancara dengan *Self Reporting Questionnaire-20* (SRQ-20), Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*)  $\geq 6$

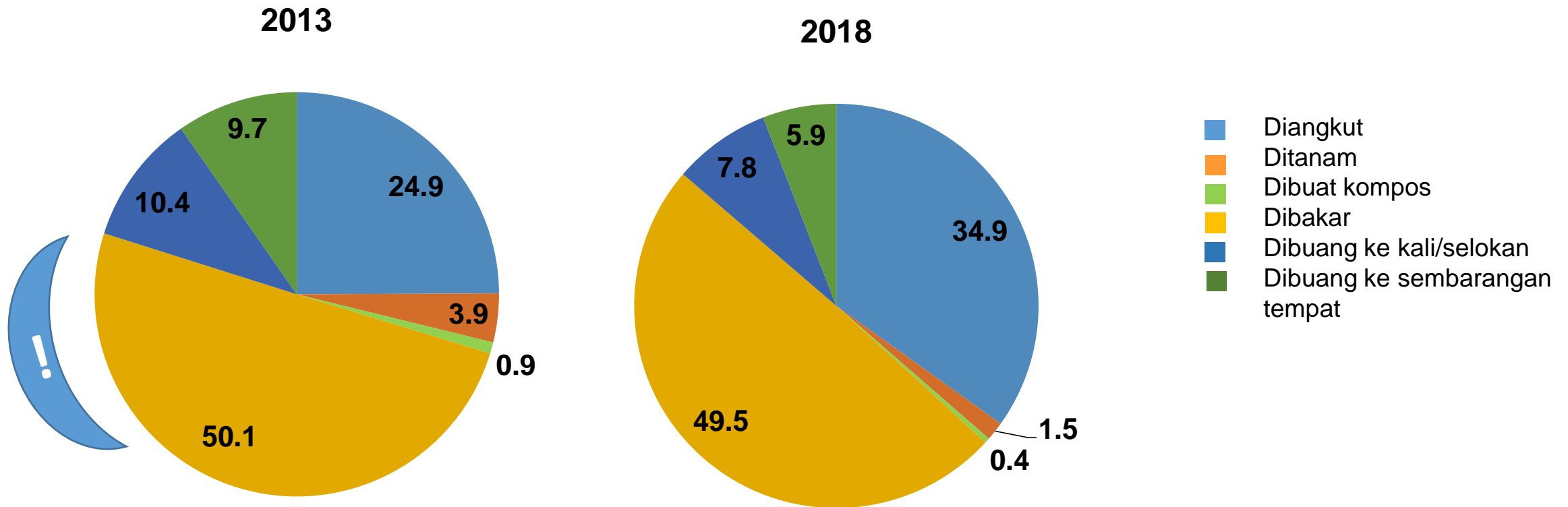
# **KESEHATAN LINGKUNGAN**

# PROPORSI PEMAKAIAN AIR < 20 L PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA, 2013 - 2018

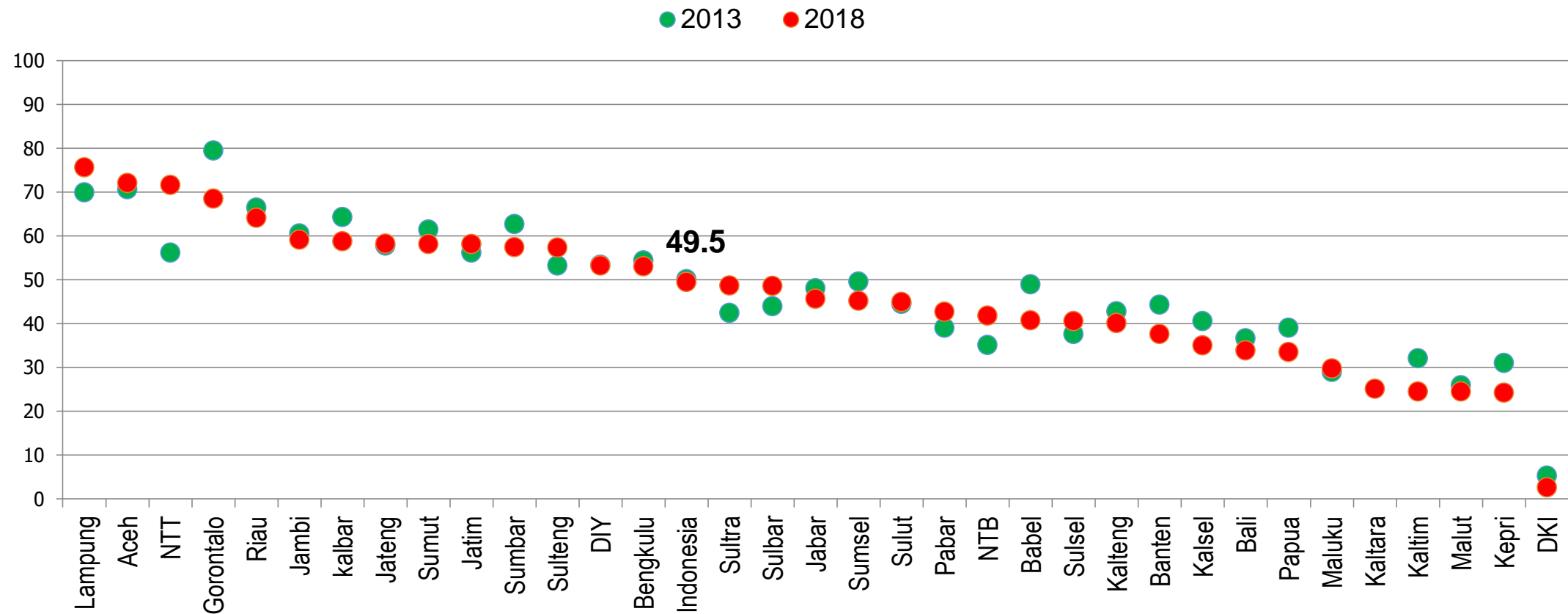
● 2013 ● 2018



# PROPORSI PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH TANGGA, 2013-2018



## PROPORSI PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH TANGGA DENGAN CARA DIBAKAR, 2013-2018



# KESIMPULAN

- Status gizi balita membaik, namun obesitas dewasa naik (double burden masalah gizi)
- Trend Yankes Ibu hamil, Ibu Nifas, Ibu bersalin membaik dibanding RKD 2013
- Yankes bayi dan anak membaik dibanding RKD 2013
- Trend PTM (DM, hipertensi, obesitas) naik dibanding RKD 2013
- Indikator GERMAS (aktivitas fisik, makan buah dan sayur, tidak merokok) belum menunjukkan perbaikan dibanding RKD 2013

**TERIMA KASIH**